

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT
SELAMA PEREMAJAAN (REPLANTING) DI DESA
SUMBER AGUNG KECAMATAN SUNGAI GELAM
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

HIKMAH RAHMAYANTI



**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT
SELAMA PEREMAJAAN (REPLANTING) DI DESA
SUMBER AGUNG KECAMATAN SUNGAI GELAM
KABUPATEN MUARO JAMBI**

HIKMAH RAHMAYANTI

D1B019017

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Selama Peremajaan (*Replanting*) di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi**” yang disusun oleh Hikmah Rahmayanti (D1B019017) telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 05 Januari 2024 dihadapan tim penguji yang terdiri atas :

Ketua	: Ir. Emy Kernalis, M.P
Sekretaris	: Ir. Gina Fauzia, S. P. M.Si
Penguji Utama	: Dr. Ir. Yanuar Fitri, M. Si. C. EIA
Pembimbing I	: Prof. Dr. Ir. Edison, M.Sc
Pembimbing II	: Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Edison, M.Sc
NIP. 195809281984031001

Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P
NIP. 196311301969022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M., CIQaR., CIQnR
NIP. 197301252006042001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hikmah Rahmayanti

NIM : D1B019017

Program Studi : Agribisnis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan dan tidak dalam proses pengajuan dimanapun juga dan/atau oleh siapapun juga.
2. Semua sumber keputusan dan bantuan dari berbagai pihak yang diterima selama penelitian dan penyusunan skripsi ini telah dicantumkan atau dinyatakan pada bagian yang relevan dan skripsi ini bebas dari plagiarisme.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini telah diajukan atau dalam proses pengajuan oleh pihak lain atau terdapat plagiarisme di dalam skripsi ini, maka saya menerima sanksi sesuai Pasal 12 Ayat (1) butir (g). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di perguruan tinggi yaitu pembatalan ijazah.

Jambi, Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan



Hikmah Rahmayanti
D1B019017

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Muaro Jambi pada Tanggal 09 Januari 2001 dengan nama Hikmah Rahmayanti. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Amat Robangi dan Ibu Susiati. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Dwi Tunggal Kota Jambi pada tahun 2013 dan dilanjutkan dengan menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN Talang Bakung Kota Jambi pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan dan menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kota Jambi pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai Mahasiswa Universitas Jambi dan diterima di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian melalui jalur SNMPTN.

Penulis melaksanakan kegiatan Magang pada bulan Juli sampai Agustus 2023, di PT Agro Muaro Rupit East Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Pada tanggal 05 Januari 2024 penulis melaksanakan ujian skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Selama Peremajaan (*Replanting*) di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi” yang dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. Edison, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Dosen Pembimbing I dan Ibu Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P. selaku dosen pembimbing II. Serta dinyatakan lulus ujian dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P).

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta rahmat karunia yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan Baginda Rasulullah Muhammad SAW atas perjuangannya membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.
2. Terima kasih kepada orang tua terhebat saya Bapak Amat Robangi dan Ibu Susiati yang sangat berpengaruh dan berperan dalam kehidupan serta senantiasa memberikan do'a, semangat dan perhatian hingga sampai saat ini. Terima kasih juga kepada adik saya Nurianti Azizah yang senantiasa mensupport dan mendoakan saya selama ini.
3. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak Prof. Dr. Ir. Edison, M.Sc. yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Edison, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P selaku Dosen Pembimbing II yang sabar dan tidak bosan memberikan nasihat, masukan, arahan serta motivasi yang sangat berharga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Ibu Ir. Emy Kernalis, M.P., Bapak Dr. Ir. Yanuar Fitri, M. Si. C. EIA dan Ibu Ir. Gina Fauzia, S. P. M.Si yang telah banyak memberikan masukan serta saran sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan sehingga menjadi bekal penulis kelak.
7. Terima kasih kepada sahabat Luvluv saya Luthfiana Rahmawati, S.P. Anjani Dwi Hendrawati, S.P. dan Nur Sifa Defiani yang selalu membantu dan mengiringi perjalanan penulis dari awal memulai perkuliahan, menjadi *support system* terbaik dan menciptakan lingkungan yang baik bagi penulis.
8. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan magang yang bertempat di PT.Agro Muaro Rupit atas kerjasama dan kebersamaannya.

9. Terima kasih kepada teman-teman satu bimbingan skripsi yang telah memberikan saran, masukan dan rasa saling memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman Agribisnis kelas D 2019 dan teman-teman seangkatan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang dalam hal ini menjadi tempat berdiskusi serta berbagi canda tawa.

ABSTRAK

Hikmah Rahmayanti. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Selama Peremajaan (*Replanting*) di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh Bapak **Prof. Dr. Ir. Edison, M.Sc.** sebagai pembimbing I dan Ibu **Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P** sebagai pembimbing II.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan di Provinsi Jambi yang menjadi andalan pertumbuhan ekonomi dan dapat mensejahterakan petani. Dimana masyarakat di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi menjadikan kelapa sawit sebagai sumber pendapatan utama. Banyaknya penurunan jumlah produksi akibat tanaman yang tidak lagi produktif menyebabkan petani melakukan kegiatan peremajaan. Selama lahan kelapa sawit diremajakan maka petani akan kehilangan pendapatan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan gambaran usahatani kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi (2) Menganalisis pendapatan petani kelapa sawit sebelum dan setelah peremajaan (*replanting*) di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis pendapatan usahatani. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sumber mata pencaharian utama adalah usahatani kelapa sawit, meliputi kegiatan pengolahan lahan, penanaman, perawatan dan pemanenan. Dengan luas lahan sebelum peremajaan sebesar 4,5 ha, lahan peremajaan 1,9 ha dan lahan setelah peremajaan 2,6 ha (2) Pendapatan petani sebelum peremajaan sebesar 1.937.642/petani/bulan sedangkan pendapatan petani setelah peremajaan sebesar 4.459.830/petani/bulan.

Kata Kunci : Usahatani, Kelapa Sawit, Peremajaan, Pendapatan Petani

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Selama Peremajaan (*Replanting*) di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, motivasi, saran, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih untuk semua pihak yang membantu dan memberikan berbagai kritik, saran dan dukungan sehingga skripsi ini telah selesai dengan baik. Pertama dan utama penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan nasihat dan dukungannya hingga penulis telah sampai pada titik ini. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Edison, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Dosen Pembimbing I dan Ibu Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P. selaku dosen pembimbing II saya yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Semoga dengan dukungan dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan dan menerima kritikan serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jambi, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kelapa Sawit.....	11
2.2 Usahatani Kelapa Sawit	13
2.3 Sistem Peremajaan Kelapa Sawit.....	15
2.4 Bantuan Dana Peremajaan	17
2.5 Pendapatan Usahatani	19
2.5.1 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	19
2.5.2 Pendapatan Usahatani Non Kelapa Sawit	21
2.5.3 Pendapatan Non Pertanian	22
2.6 Penelitian Terdahulu	22
2.7 Kerangka Pemikiran.....	25
III. METODE PENELITIAN	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	29
3.2.1 Sumber Data.....	29
3.2.2 Pengumpulan Data	29
3.3 Metode Penarikan Sampel.....	30
3.4 Metode Analisis Data	32
3.5 Konsepsi Pengukuran.....	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Deskripsi Gambaran Usahatani Kelapa Sawit di Desa Sumber Agung.....	35
4.1.1 Profil Daerah Penelitian	35
4.1.2 Gambaran Usahatani Kelapa Sawit.....	36
4.1.3 Karakteristik Petani Responden di Daerah Penelitian	43

4.2 Pendapatan Petani	48
4.2.1 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	49
4.2.2 Pendapatan Usahatani Non Kelapa Sawit	58
4.2.3 Pendapatan Non Pertanian	60
4.2.4 Total Pendapatan Petani.....	61
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	64
V. KESIMPILAN DAN SARAN.....	66
5. 1 Kesimpulan	66
5. 2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Rakyat di Provinsi Jambi Tahun 2020-2021	2
2. Luas Lahan dan Produksi Kebun Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Produksi Jambi Tahun 2020-2021	3
3. Luas Lahan, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2016-2021.....	4
4. Penerimaan Dana Peremajaan (BPDPKS) di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019-2021.....	6
5. Luas Lahan dan Jumlah Petani yang Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit di Daerah Penelitian.....	30
6. Gambaran Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2022 ..	37
7. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Total Luas Lahan yang dimiliki di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	38
8. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan yang Diremajakan di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	39
9. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur Petani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2022	44
10. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani di Daerah Penelitian Tahun 2022	45
11. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	46
12. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	47
13. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Sumber Mata Pencarian di Daerah Penelitian Tahun 2022	48
14. Keragaman Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan, Lahan Peremajaan dan Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian.....	50
15. Biaya Peremajaan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian	51
16. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Kelapa Sawit Lahan Peremajaan dan Lahan Non Peremajaan di Daerah Penelitian	52
17. Biaya Pupuk Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian.....	53
18. Biaya Obat-Obatan Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian	54
19. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian	55

20.	Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Kelapa Sawit di Lahan Peremajaan Tahun 2022	56
21.	Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian.....	57
22.	Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Daerah Penelitian Tahun 2022	59
23.	Rincian Pendapatan Buruh Tani di Daerah Penelitian Tahun 2022	60
24.	Rincian Pendapatan Petani Non Pertanian di Daerah Penelitian.....	60
25.	Pendapatan Petani Sebelum dan Setelah Peremajaan Berdasarkan Pola Usaha di Daerah Penelitian.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran	27
2. Pendapatan Petani Sebelum dan Setelah Peremajaan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kebun Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020	71
2. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kebun Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2021	72
3. Identitas Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022	73
4. Luas Lahan Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2022	75
5. Produksi Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	77
6. Sumber Mata Pencarian Petani di Daerah Penelitian	79
7. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020	81
8. Rincian Biaya Pupuk Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020	89
9. Rincian Biaya Obat-Obatan Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020	91
10. Rincian Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020	93
11. Rincian Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020	95
12. Rincian Biaya Lain-Lain Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020	97
13. Rincian Total Biaya Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020	99
14. Total Penerimaan Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020	101
15. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (<i>On Farm</i>) Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020	103
16. Harga Tandan Buah Segar (TBS) Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020	105

17.	Pendapatan Buruh Tani (<i>Off Farm</i>) Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2020	106
18.	Pendapatan Petani Responden Pada Kegiatan Non Pertanian (Non Farm) Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2020	108
19.	Pendapatan Petani Sebelum Peremajaan Tahun 2020	110
20.	Rincian Pendapatan Petani Berdasarkan Pola Usaha Sebelum Peremajaan Tahun 2020	112
21.	Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022	113
22.	Rincian Biaya Pupuk Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022	121
23.	Rincian Biaya Obat-Obatan Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022	123
24.	Rincian Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022	125
25.	Rincian Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022	127
26.	Rincian Biaya Lain-Lain Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022	129
27.	Rincian Total Biaya Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022	131
28.	Total Penerimaan Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022	133
29.	Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (<i>On Farm</i>) Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022	135
30.	Harga Tandan Buah Segar (TBS) Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022	137
31.	Rincian Biaya Pupuk Usahatani Cabai Merah Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	138
32.	Rincian Biaya Obat-Obatan Usahatani Cabai Merah Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	139
33.	Rincian Biaya Penyusutan Alat Usahatani Cabai Merah Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	140

34.	Total Biaya Usahatani Cabai Merah Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022	141
35.	Rincian Penerimaan Usahatani Cabai Merah Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	142
36.	Pendapatam Usahatani Cabai Merah (<i>Off Farm</i>) Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022	143
37.	Rincian Biaya Tenaga Kerja di Lahan Peremajaan Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	144
38.	Rincian Biaya Pupuk Usahatani Cabai Merah di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022	146
39.	Rincian Biaya Obat-Obatan Usahatani Cabai Merah di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022	147
40.	Rincian Biaya Penyusutan Alat Usahatani Cabai Merah di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022	148
41.	Total Biaya Usahatani Cabai Merah di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022.....	149
42.	Rincian Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022	150
43.	Pendapatam Usahatani Cabai Merah (<i>Off Farm</i>) di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022	151
44.	Pendapatan Buruh Tani (<i>Off Farm</i>) Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022	152
45.	Pendapatan Petani Responden Pada Kegiatan Non Pertanian (<i>Non Farm</i>) Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022.....	154
46.	Pendapatan Petani Setelah Peremajaan Tahun 2022	156
47.	Rincian Pendapatan Petani Berdasarkan Pola Usaha Setelah Peremajaan Tahun 2022	158
48.	Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum dan Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian.....	159

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang dikenal kaya akan sumber daya alam dan menjadikan sektor pertanian sebagai prioritas utama bagi perekonomian nasional. Sektor pertanian tersebut terbagi menjadi beberapa subsektor yang diantaranya ialah perkebunan, kehutanan, perikanan, pangan dan peternakan. Salah satu subsektor pertanian yang menjadi andalan serta berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia yaitu subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan di Indonesia memiliki komoditas unggulan dan banyak rakyat yang mengusahakannya, diantaranya ialah kelapa sawit, kopi, kakao, karet, pinang, kopi, teh, tebu dan lain-lain. Pembukaan lahan pada komoditas tersebut selalu mengalami peningkatan, terkhusus padakebun kelapa sawit.

Kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) merupakan jenis tanaman dari subsektor perkebunan yang menghasilkan inti sawit serta Crude Palm Oil (CPO). Hasil produksi minyak tersebut sangat bermanfaat untuk bahan baku industri dan kebutuhan masyarakat. Dengan jumlah produksi CPO pada tahun 2021 yaitu 49,7 juta ton. Total tersebut meningkat 2,92% jika dibandingkan pada tahun 2020 yang sebesar 48,3 juta ton (Ditjenbun, 2021). Dengan besarnya jumlah produksi, pengembangan untuk kebun kelapa sawit tentunya tidak selalu melibatkan perkebunan besar saja melainkan banyak yang diusahakan oleh rakyat. Perkebunan rakyat merupakan perkebunan yang dilakukan atau diusahakan oleh perseorangan serta tidak terikat oleh badan hukum.

Provinsi Jambi adalah provinsi yang terkenal akan komoditas kelapa sawit yang unggul dan sebagian besar banyak diusahakan oleh rakyatnya. Hal ini memiliki peran yang sangat potensial dan strategis terhadap pendapatan masyarakat. Luas lahan dan produksi kebun kelapa sawit yang berada di Provinsi Jambi menduduki posisi pertama sebagai jenis perkebunan yang banyak diusahakan oleh rakyat. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan data pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Rakyat di Provinsi Jambi Tahun 2020-2021

No	Jenis Perkebunan	Luas Lahan (ha)		Produksi (ton)	
		2020	2021	2020	2021
1	Kelapa sawit	526.748	630.332	983.497	1.183.545
2	Kelapa	119.334	119.332	114.967	115.423
3	Karet	660.619	658.559	357.486	356.796
4	Kopi	20.540	20.652	15.514	16.051
5	Kakao	2.745	2.728	925	937
6	Pinang	22.128	22.387	13.991	28.480
7	Cassiavera	45.889	46.210	30.087	46.210
8	Komoditi lainnya	11.154	11.834	3.572	3.655
Total		1.409.158	1.512.034	1.520.039	1.751.097

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 1 terlihat bahwa perkebunan kelapa sawit yang berada di Provinsi Jambi mempunyai luas lahan yang meningkat dari tahun 2020-2021 sebesar 16 %. Tercatat bahwa pada tahun 2021 luas lahan kebun kelapa sawit rakyat mencapai 630.332 ha dengan jumlah produksi sebesar 1.183.545 ton. Sehingga hal tersebut menduduki dengan jumlah produksi terbanyak diantara komoditas lainnya. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan kebun kelapa sawit yang berada di Provinsi Jambi menjadikan keuntungan bagi semua pihak yang mengusahakannya seperti meningkatkan devisa negara, pendapatan masyarakat, mensejahterakan petani dan meningkatkan pertumbuhan

ekonomi wilayah.

Perkebunan kelapa sawit yang berada di Provinsi Jambi tersebar menjadi 9 kabupaten yang diantaranya yaitu Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Bungo. Dari kesembilan Kabupaten tersebut, memiliki luas lahan dan produksi yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan data pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Kebun Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2020-2021

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (ha)		Produksi (ton)	
	2020	2021	2020	2021
Kerinci	84	84	14	14
Merangin	68.424	68.822	136.787	138.631
Sarolangun	37.241	53.572	54.271	99.750
Batang Hari	53.152	110.655	140.905	277.262
Muaro Jambi	135.403	136.405	232.725	232.725
Tanjung Jabung Timur	33.872	37.853	76.378	76.378
Tanjung Jabung Barat	73.115	84.986	119.346	124.460
Tebo	60.980	68.183	119.033	121.532
Bungo	64.477	69.772	104.038	112.792
Kota Jambi	-	-	-	-
Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	526.748	630.332	983.497	1.183.544

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 2 terlihat bahwa Kabupaten Muaro Jambi adalah kabupaten yang memiliki luas lahan kebun kelapa sawit terbesar dari kabupaten lain yang mengusahakannya, walaupun jumlah produksi pada tahun 2021 menduduki posisi kedua setelah kabupaten batang hari. Tercatat bahwa pada tahun 2021 jumlah produksi kebun kelapa sawit rakyat di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 232.725 ton, tidak mengalami peningkatan dari tahun 2020. Hal ini dikarenakan oleh beberapa hal seperti adanya tanaman tidak menghasilkan atau

terjadinya tanaman rusak. Sedangkan untuk melihat banyaknya Tanaman Tidak Menghasilkan/Tanaman Rusak (TTM/TR) setiap tahunnya di Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat dari Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Luas Lahan, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2016-2021

Tahun	Luas lahan (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)	Jumlah Petani (KK)
	TBM	TM	TTM/TR	Total			
2016	12.446	73.162	12.084	97.692	188.613	1,93	44.737
2017	12.000	73.665	12.084	97.749	189.663	1,94	44.794
2018	12.375	73.665	11.791	97.831	189.663	1,93	44.851
2019	13.561	89.964	31.754	135.279	232.725	1,72	61.942
2020	15.278	89.964	30.161	135.403	232.725	1,71	61.905
2021	15.908	89.964	30.533	136.405	232.725	2,58	61.906

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2023

Keterangan :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TTM/TR = Tanaman Tidak Menghasilkan/Tanaman Rusak

Berdasarkan data dari Tabel 3 terlihat bahwa setiap tahunnya jumlah TTM/TR berfluktuatif atau mengalami naik turunnya jumlah luas lahan. Dilihat pada tahun 2019 luas lahan TTM/TR menduduki posisi pertama sebagai tanaman tidak menghasilkan terbanyak yaitu 31.754 ha, lalu disusul pada tahun 2021 sebesar 30.533 ha. Peningkatan jumlah tanaman kelapa sawit di Kabupaten Muaro Jambi terutama TTM/TR tersebar secara merata menjadi sebelas kecamatan diantaranya Mestong, Sungai Bahar, Bahar Selatan, Bahar Utara, Kumpel Ulu, Sungai Gelam, Kumpeh Ilir, Muaro Sebo, Taman Rajo, Jambi Luar Kota Dan Sekernan. Salah satu kecamatan yang memiliki luas lahan TTM/TR kebun kelapa sawit yaitu Kecamatan Sungai Gelam. Hal tersebut dapat dilihat pada (Lampiran 1), bahwa luas lahan TTM/TR di Kecamatan Sungai Gelam pada tahun 2020

menduduki posisi pertama yaitu sebesar 9.959 ha. Dengan persentase 37,92 % dari jumlah keseluruhan luas lahan TTM/TR di Kecamatan Sungai Gelam. Jumlah luasan tersebut sangat jauh jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

Dari banyaknya jumlah tanaman yang tidak menghasilkan atau rusaknya tanaman kelapa sawit akan menyebabkan penurunan bahkan hilangnya produksi dan produktivitas. Selain itu tanaman kelapa sawit yang telah memasuki umur tidak lagi produktif dan pertumbuhan pohon kelapa sawit yang semakin tinggi menyebabkan kesulitan petani pada saat pemanenan. Dengan begitu maka perlu dilakukan peremajaan (*replanting*) tanaman kelapa sawit (Yanita et al., 2021). Pada tahun 2021 luas lahan TTM/TR di Kecamatan Sungai Gelam mengalami perubahan dibandingkan di tahun 2020 (Lampiran 2). Perubahan tersebut berupa penurunan jumlah tanaman tidak menghasilkan atau tanaman rusak sebanyak 8.227 ha dan sekarang luas lahan TTM/TR di Kecamatan Sungai Gelam tahun 2021 hanya sebanyak 1.732 ha

Peremajaan (*replanting*) kelapa sawit adalah salah satu kegiatan penanaman kembali tanaman muda dari tananaman tua yang tidak lagi produktif, guna mengembalikan produksi dan produktivitas tanaman kelapa sawit. Menurut Sutarta et al. 2008, ketika tanaman kelapa sawit telah memasuki usia 20-25 tahun keatas maka tanaman kelapa sawit akan mengalami penurunan sehingga tidak memberikan keuntungan. Selain itu semakin tinggi tanaman kelapa sawit maka akan menyebabkan petani kesulitan dalam hal pengambilan tandan buah segar (TBS), serta resiko terjadinya kecelakaan kerja jauh lebih besar. Kabupaten Muaro Jambi terdapat beberapa Kecamatan yang melakukan peremajaan kelapa sawit dan memperoleh penerimaan dana hibah peremajaan dari (BPDPKS) yang

dapat dilihat berdasarkan data pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Penerimaan Dana Peremajaan (BPDPKS) di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019-2021

Kecamatan	Desa	Kelembagaan	Tahun Dana Bersalur	Luas Lahan (ha)	Jumlah Petani (KK)
Sungai Gelam	Sumber Agung	KUD Manggar Jaya I	2019	241	102
		KUD Manggar Jaya II	2020	570	239
Sekernan	Bukit Baling	KUD Rimbo Siru	2020	53	20
Bahar Selatan	Bukit Subur	Gapoktan Tani Maju	2019	101	43
		Gapoktan Tani Maju	2021	189	86
Bahar Utara	Talang Bukit	Gapoktan Ngudi Makmur Jaya Bangkit	2021	116	46
	Markanding	Gapoktan Markanding Jaya	2022	92	37
Sungai Bahar	Panca Mulya	Gapoktan Rambutan II	2019	150	64
		Gapoktan Rambutan III	2021	129	56
	Mekar Sari	KUD Sari Makmur III	2019	257	119
	Berkah	KUD Sri Rezeki	2021	93	41
	Panca Bakti	Koperasi Produsen Bakti	2021	55	27
Total Muaro Jambi				2.046	880

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 4 terlihat bahwa Kecamatan Sungai Gelam adalah kecamatan yang telah mendapatkan pendanaan peremajaan kelapa sawit (BPDPKS), tepatnya di Desa Sumber Agung dengan luas lahan peremajaan sebesar yaitu 811 ha dan 341 petani. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) merupakan lembaga unit organisasi non eselon yang bergerak dibidang pengelolaan dana perkebunan kelapa sawit. Lembaga tersebut bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

Menurut Perpes 61 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit, Pasal 11 disebutkan bahwa dana tersebut digunakan untuk peremajaan, pengembangan SDM perkebunan kelapa sawit, penelitian, promosi

dan lain sebagainya. Sehingga tujuan BPDPKS untuk membangun komoditas kelapa sawit yang berkelanjutan. Peremajaan sawit rakyat (PSR) ialah program BPDPKS yang memberikan bantuan keuangan kepada petani kelapa sawit untuk melakukan peremajaan. Dana tersebut sebesar Rp 25.000.000/ha (Pada tahun 2017-2019) sedangkan Rp 30.000.000/ha (Pada tahun 2020-2022).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan, peremajaan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Gelam tepatnya di Desa Sumber Agung terbagi menjadi 2 tahap penanaman. Tahap pertama (I) yaitu penerimaan dana tahun 2019 sebesar Rp 25.000.000/ha dengan kegiatan penanaman yang dilakukan pada tahun 2020 sedangkan pada tahap kedua (II) yaitu penerimaan dana tahun 2020 sebesar Rp 30.000.000/ha dengan kegiatan penanaman di lakukan pada tahun 2021. Kedua tahap tersebut dilakukan dengan pola mandiri dan dikoordinasir oleh KUD Manggar Jaya. Kelembagaan tersebut merupakan unit yang bertanggung jawab mengenai kegiatan produksi serta pelaksanaan peremajaan kelapa sawit. Dana yang di peroleh petani di gunakan penuh untuk pembukaan lahan (Penumbangan tanaman kelapa sawit yang tua), perumpukan, pembelian bibit kelapa sawit dengan varietas TN 1 (Pertumbuhan batang yang lambat sehingga usia produktif dapat mencapai 30 tahun bahkan 35 tahun), proses penanaman dan pemeliharaan/perawatan tanaman kelapa sawit selama peremajaan.

Sistem peremajaan yang dilakukan petani tepatnya di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam menggunakan sistem konvensional. Sistem konvensional merupakan sistem peremajaan yang dilakukan dengan cara tumbang serentak tanaman tua kemudian di tanam dengan tanaman baru. Sistem tersebut merupakan sistem peremajaan yang direkomendasikan untuk petani untuk

mempersiapkan lahan secara intensif, mempersiapkan kondisi tanah yang ideal, mencegah serangan hama dan penyakit. Tetapi dengan menerapkan sistem tersebut menyebabkan petani kehilangan produksi secara total dalam waktu yang cukup panjang. Sedangkan untuk mendapatkan penghasilan dari produksi pertama tanaman baru, petani harus menunggu 3-4 tahun setelah tanam dan harus disesuaikan dengan pemeliharaan yang baik (Fauzi, dkk. 2005).

Dengan melihat permasalahan tersebut, membuat petani yang melakukan peremajaan harus mencari sumber alternatif lainnya guna mencukupi kebutuhan sehari-hari selama peremajaan dan biaya perawatan di kegiatan usahatani lainnya. Sumber alternatif tersebut dapat berupa berternak, berdagang, buruh, menanam tanaman hortikultura atau sumber alternatif lainnya guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Selama Peremajaan (*Replanting*) di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Muaro Jambi merupakan kabupaten yang memiliki luas areal lahan dan produksi terbesar di bandingkan Kabupaten yang berada di Provinsi Jambi. Tercatat bahwa luas lahan kebun kelapa sawit pada tahun 2021 yaitu 136.405 ha dengan produksi sebesar 232.725 ton. Tentunya petani mengandalkan kelapa sawit sebagai mata pencaharian utama guna memenuhi akan kebutuhan hidup keluarganya. Menurut Tabel 3. Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi memiliki populasi (TTM/TR) terbesar pada tahun 2020 sebesar 9.959 ha. Tanaman kelapa sawit yang tidak menghasilkan atau tanaman rusak tentunya

berdampak pada hasil produksi dan menurunnya produktivitas. Dengan rendahnya hasil produksi maka akan berdampak pada rendahnya pendapatan yang diperoleh. Sehingga untuk mengembalikan hasil dari produksi kelapa sawit, maka perlu dilakukan suatu tindakan yaitu kegiatan peremajaan (*replanting*) tanaman kelapa sawit. Menurut data pada (Lampiran 2) menunjukan bahwa pada tahun 2021 jumlah tanaman tidak menghasilkan atau tanaman rusak (TTM/TR) di Kecamatan Sungai Gelam menurun sebanyak 8.227 ha sehingga hanya sebesar 1.732 ha.

Kegiatan peremajaan (*replanting*) yang di lakukan di Desa Sumber Agung memperoleh dana hibah dari BPDPKS. Kegiatan peremajaan hingga sampai ke produksi awal tentunya membutuhkan waktu berkisar 3 tahun setelah tanam. Dengan sistem peremajaan yang dilakukan yaitu sistem konvensional. Sistem tersebut merupakan sistem peremajaan yang dilakukan dengan cara tumbang serentak tanaman tua kemudian di tanam dengan tanaman baru. Sehingga petani yang melakukan peremajaan kelapa sawit akan mengalami kehilangan pendapatan secara total dari mata pencarian utamanya. Selain itu, selama melakukan peremajaan kelapa sawit petani dihadapkan berbagai persoalan yaitu bagaimana petani kelapa sawit dapat mencukupi kebutuhannya ketika usahatani tersebut di remajakan ditambah dengan pengeluaran semakin tinggi karena dibutuhkan biaya untuk melakukan perawatan tanaman.

Besaran pendapatan pada saat sebelum dan setelah peremajaan tentu akan mempengaruhi bagaimana petani dalam hal mengelola usahatannya secara berkelanjutan. Sehingga hal tersebut penting untuk dikaji terkait kemampuan petani dalam hal mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, maka

rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran usahatani kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi ?
2. Berapa besar pendapatan petani kelapa sawit sebelum dan setelah peremajaan (*replanting*) di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dipaparkan, adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan gambaran usahatani kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisis pendapatan petani kelapa sawit sebelum dan setelah peremajaan (*replanting*) di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi/Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Sebagai informasi mengenai gambaran kegiatan peremajaan kelapa sawit yang dilakukan petani.
3. Sebagai masukan, sumbangan pemikiran atau bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peremajaan kelapa sawit baik di daerah yang sama atau daerah yang berbeda.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) merupakan tanaman yang berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Adapun klasifikasi kelapa sawit menurut Pahan (2008) adalah sebagai berikut :

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Spermatophyta</i>
Subdivisio	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Monocotyledoneae</i>
Famili	: <i>Arecaceae</i>
Subfamili	: <i>Cocoideae</i>
Genus	: <i>Elaeis</i>
Spesies	: <i>Elaeis Guineensis Jacq</i>

Secara morfologi tanaman tersebut memiliki bagian vegetatif dan generatif. Bagian vegetatif (Daun, batang dan akar), sedangkan bagian generatif (Bunga dan buah) (Sunarko, 2007) :

1. Akar

Perakaran pada tanaman kelapa sawit yaitu serabut, dengan perakaran yang tumbuh dari pangkal batang ke arah bawah dan arah ke samping membentuk perakaran primer, sekunder, tersier dan kuartier. Perakaran yang tumbuh ke bawah bisa mencapai 8 meter sedangkan perakaran yang tumbuh ke samping dapat mencapai panjang 16 meter. Sehingga tanaman kelapa sawit memiliki pertumbuhan yang kokoh dan tidak mudah tumbang.

2. Batang

Batang pada tanaman kelapa sawit tidak memiliki kambium dan tidak terdapat cabang, sehingga termasuk pada tanaman monokotil. Ciri dari tanaman ini adalah tumbuh tegak menghadap ke atas dengan diameter 25-75 cm. Tinggi tanaman kelapa sawit bervariasi, tergantung dengan kondisi. Jika tumbuh secara liar di hutan maka ketinggiannya bisa mencapai 30 meter. Sedangkan jika tumbuh di perkebunan maka ketinggiannya dapat mencapai 15-18 meter. Fungsi dari batang tersebut yaitu penyimpanan bahan makanan serta penyangga tajuk.

3. Daun

Daun pada tanaman kelapa sawit berbentuk seperti kelapa yaitu menyirip dan bertulang sejajar. Daun yang berwarna hijau tua dan pelepah berwarna hijau muda. Dengan fungsi daun yaitu sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis serta sebagai alat respirasi. Selain itu ukuran panjang daun pada pelepah mencapai 7,5-9 meter dengan jumlah daun pada pelepah sebanyak 250-400 helai. Pelepah daun yang normal akan tumbuh sebanyak 40-60 buah dan umur daun dari berbentuk hingga tua sekitar 6-7 tahun, menurun pada umur 12 tahun selanjutnya daun tetap berkisar antara 22-24 daun pertahun. Banyaknya jumlah daun dipengaruhi oleh faktor musin, iklim, umur dan genetik.

4. Bunga

Tanaman kelapa sawit yaitu “Berumah satu” yang artinya memiliki bunga betina (putik) dan bunga jantan (benang sari). Bunga tersebut tidak dapat matang secara bersamaan. Bunga jantan akan mengalami matang

terlebih dahulu sehingga proses penyerbukan sendiri jarang terjadi. Tanaman kelapa sawit akan berbunga pada umur 2 tahun setelah tanam.

5. Buah

Buah pada tanaman kelapa sawit muncul jika telah memasuki umur 18 bulan setelah tanam. Munculnya buah terjadi karena setiap bunga betina dapat dibuahi oleh serbuk sari. Warna pada buah kelapa sawit berbeda-beda, sesuai dengan jenis/varietas dan umurnya. Buah yang masih muda akan berwarna ungu tua hingga hitam sedangkan buah masak maka akan berwarna merah-kuning (Jingga) hal ini karena didominasi oleh zat karoten. Tandan buah kelapa sawit terletak di ketiak pelepah dengan jumlah tandan buah dari puluhan sampai ribuan buah.

2.2 Usahatani Kelapa Sawit

Ilmu usahatani adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir berbagai faktor produksi berupa lahan serta alam sekitar sebagai suatu modal sehingga dapat memperoleh manfaat yang sebaik-baiknya (Suratiah, 2020). Sedangkan menurut (Soekartawi, 2002) menyatakan bahwa ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari dalam hal pengalokasian sumber daya secara efektif dan efisien untuk memperoleh nilai tertinggi setiap saat. Sehingga ilmu usahatani adalah salah satu ilmu yang mempelajari bagaimana cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinir setiap faktor produksi untuk mencapai suatu yang efektif dan efisien, guna memperoleh pendapatan yang maksimal.

Tanaman kelapa sawit merupakan sumber minyak nabati yang penting selain kelapa, kenari, bunga matahari dan lain-lain. Tanaman kelapa sawit

termasuk tanaman monokotil dengan keluarga palem (*palmae*). Pertumbuhan dan produksi kelapa sawit dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Sedangkan untuk faktor-faktor pada dasarnya dibedakan menjadi faktor lingkungan, yang meliputi iklim dan tanah. Iklim bagi pertumbuhan tanaman kelapa sawit sangat berpengaruh pada daerah tropika bawah (Lintang Utara-Selatan), dengan ketinggian 0-500 m dpl. Selain itu, suhu optimal yang dibutuhkan bagi tanaman kelapa sawit yaitu sekitar 24-28°C. Sedangkan untuk sifat fisik tanah bagi pertumbuhan dan perkembangan kelapa sawit yaitu pada tanah yang gembur, subur, drainase baik, permeabilitas sedang dan lain sebagainya.

Varietas kelapa sawit terbagi menjadi 3 tipe diantaranya *Elaeis guineensis dura*, *Elaeis guineensis psifera* dan *Elaeis guineensis tenera*. Ketiga varietas tersebut memiliki perbedaan dalam hal ketebalan tempurung dan ketebalan buah. Jika dilihat dari varietas dura, ketebalan cangkang (tempurung) mencapai 2-8 mm. Diluar tempurung tidak terdapat lingkaran sabut kelapa dan daging buah (*mesocarp*) tipis, dan persentase jaringan buah bervariasi antara 35-50 % dengan kandungan minyak 17-18 %. Pada varietas psifera, mempunyai tempurung yang sangat tipis bahkan tidak ada tempurung. Varietas ini mempunyai lingkaran serabut yang mengelilingi inti dengan persentase buah yang tinggi. Pada varietas tenera, mempunyai tempurung yang tipis dengan ketebalan 0,5-4 mm serta memiliki lingkaran sabut di sekeliling inti. Dengan persentase buah bisa mencapai 60-96 % dengan kandungan minyak 22-24 %. TBS (Tandan Buah Segar) yang dihasilkan juga lebih banyak dari pada varietas dura serta ukuran tandan yang relatif kecil. Ciri pada varietas tersebut disebabkan karena hasil persilangan antara varietas prifera dan varietas dura (Indriarta, 2007).

2.3 Sistem Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit

Peremajaan (*replanting*) kelapa sawit adalah salah satu bentuk kegiatan pengembangan perkebunan kelapa sawit dengan cara mengganti tanaman tua tidak produktif ke tanaman muda/baru dengan berbagai sistem. Alasan dilakukan kegiatan peremajaan yaitu telah memasuki umur tidak produktif (20–25 tahun keatas), menyulitkan pemanen untuk mengambil buah karena tinggi batang telah mencapai 12 meter, rata-rata jumlah produksi kurang dari 10 ton/ha/tahun, mengembalikan tingkat/angka kerapatan tanaman terutama jika jumlah tanaman di bawah 80 pohon/ha dan mengganti bibit sawit yang lebih unggul serta lebih tinggi produksinya (Hakim dan Suherman, 2018).

Pelaksanaan peremajaan yang baik dapat direncanakan sedemikian rupa dan dilakukan dengan berbagai teknik/sistem, baik dengan cara langsung maupun secara bertahap. Menurut (Permentan, 2016) terdapat 4 sistem peremajaan kelapa sawit yang umumnya dilakukan, diantaranya adalah sistem tumbang serentak (konvensional), sistem *underplanting*, sistem tumpang sari (*Intercropping*) dan sistem tumbang bertahap.

1. Sistem Tumbang Serentak (Konvensional)

Sistem tumbang serentak (konvensional) merupakan sistem penebangan tanaman kelapa sawit yang berusia tua secara keseluruhan untuk melakukan penanaman tanaman kelapa sawit yang baru. Sistem ini merupakan sistem peremajaan yang direkomendasikan untuk petani kelapa sawit rakyat atau perkebunan besar karena dengan sistem ini dapat mempersiapkan lahan secara intensif, mempersiapkan tanah agar memiliki kondisi yang ideal, mencegah terjadinya serangan *Oryctes rhinoceros* (kumbang tanduk) dan *ganoderma*

(cendawan patogen) mencegah penyakit pada tanaman kelapa sawit. Selain itu, dengan adanya perkembangan tanaman legum pada sistem ini akan membantu dalam hal pelapukan tanaman yang telah ditumbang, menjaga kelembapan tanah dan menghindari serangan *Oryctes/Ganoderma*. Sedangkan kerugian dari sistem ini yaitu petani kelapa sawit akan kehilangan pendapatan secara total dari usahatani kelapa sawit. Hal tersebut dikarenakan petani kelapa sawit harus menunggu masa produksi selama 3-4 tahun secara serentak.

2. Sistem *Underplanting*

Sistem *underplanting* merupakan sistem peremajaan dengan penanaman tanaman baru/muda dibawah tanaman tua. Sistem peremajaan *underplanting* dilakukan dengan dua tahap, untuk tahap pertama ialah penumbangan 50% dari jumlah populasi tanaman tua sebelum menanam tanaman baru. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi terjadinya resiko pertumbuhan tanaman baru akibat persaingan nutrisi akan unsur hara dan sinar matahari. Selanjutnya tahap kedua, pada tahun selanjutnya dapat dilakukan penumbangan 50 % tanaman kelapa sawit tua yang tersisa secara bertahap.

Sistem *underplanting* memiliki kelebihan dan kerugian. Jika dilihat dari kelebihannya, petani kelapa sawit masih memiliki peluang untuk memperoleh hasil dari tanaman kelapa sawit yang belum diremajakan karena masih terdapat tanaman tua yang disisakan untuk berproduksi. Selain itu, kerugian dari sistem *underplanting* yaitu menghambat tanaman baru untuk tumbuh dan berkembang, akibat masih adanya sisa tanaman tua yang dapat meracuni tanaman baru. Tanaman kelapa sawit yang tumbang akan membusuk dan nantinya kumbang

atau tanduk akan keluar. Sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman baru akibat adanya serangan hama.

3. Sistem Tumpang Sari (*Intercropping*)

Sistem tumpang sari (*intercropping*) adalah sistem pola tanam yang menggabungkan 2 atau lebih tanaman di dalam luasan lahan. Sistem ini memberikan pendapatan alternatif bagi petani dari hasil produksi pada tanaman sela, tidak menghambat pertumbuhan tanaman muda, membantu pemberian unsur hara bagi tanaman baru dan residu tanaman sela dapat menjadi sumber bahan organik.

4. Sistem Tumpang Bertahap

Sistem tumpang bertahap merupakan sistem peremajaan kelapa sawit yang umumnya sama dengan sistem tumpang serentak, hanya saja proses peremajaan ini dilakukan secara bertahap. Sistem ini umumnya masih mendapatkan hasil produksi dari tanaman tua yang belum dilakukan peremajaan. Tetapi sistem tumpang bertahap ini kurang efektif jika dilakukan pada luasan lahan yang relatif kecil.

2.4 Bantuan Dana Peremajaan

BPDPKS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit) merupakan lembaga unit organisasi non eselon yang bergerak dibidang pengelolaan dana perkebunan kelapa sawit yang bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Program ini membantu dalam hal peningkatan produktivitas kelapa sawit rakyat dan perkembangan perkebunan kelapa sawit. Sehingga BPDPKS ditugaskan untuk mengelola, menghimpun dan menyalurkan dana sawit untuk meningkatkan kinerja pada sektor sawit Indonesia.

Program pengembangan kelapa sawit terdapat beberapa tujuan yaitu mendorong penelitian dan pengembangan, peningkatan infrastruktur dan fasilitas, pengembangan industri, promosi bisnis, pengembangan biodisel, kegiatan peremajaan, peningkatan jumlah mitra usaha, jumlah penyaluran dalam bentuk ekspor dan edukasi kepada masyarakat mengenai perkebunan kelapa sawit. Salah satu penggunaan dana yang dihimpun yaitu Program Bantuan Dana Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Program tersebut merupakan suatu usaha dalam hal pengembangan tanaman kelapa sawit dengan cara mengganti tanaman tua/tidak produktif ke tanaman baru, baik dengan cara berkelanjutan ataupun secara bertahap. Dengan dana penyaluran kelapa sawit yang didasarkan pada Perpes No. 61/2015 Jo. Perpes No. 66/2018 (Siahaan et al., 2020).

Dengan adanya pendanaan peremajaan kelapa sawit pemerintah berharap dapat membantu petani dalam hal biaya/dana untuk melakukan peremajaan, guna membangun perkebunan kelapa sawit yang berkembang dan berkelanjutan. Dana hibah peremajaan kelapa sawit yang diberikan kepada petani dari tahun 2017-2019 sebesar Rp 25.000.000/ha sedangkan penerimaan dari tahun 2020-2022 sebesar Rp 30.000.000/ha. Dengan menerapkan tiga model skema pembiayaan yang pertama yaitu pembiayaan dari BPD PKS dan dana milik petani, kedua yaitu pembiayaan dari BPD PKS dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan model skema ketiga yaitu pembiayaan dari BPD PKS, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan dana milik petani (Yanita et al., 2021).

Petani yang mendapatkan dana tersebut ialah petani yang memiliki kebun kelapa sawit yang masuk kriteria peremajaan sawit. Kriteria peremajaan sawit tersebut yaitu tanaman yang berumur > 25 tahun, produktivitas kebun < 10

ton TBS/ha/tahun dengan minimal umur tanaman 7 tahun, kebun yang menggunakan bibit tidak unggul paling sedikit 2 tahun. Selanjutnya dengan melengkapi beberapa berkas yang harus di penuh yaitu foto copy KTP, penetapan legalitas kelembagaan, keterangan telah terdaftar di simluhtan, surat pernyataan penguasaan fisik bidang tanah dan dasar penguasaan atas tanah, gambar lahan kebun koordinat dan lain-lain.

2.5 Pendapatan Petani

Pendapatan petani merupakan penghasilan yang diperoleh dari usaha taninya. Pendapatan petani dapat diperoleh dari usahatani kelapa sawit, karet, pinang, hortikultura dan lain sebagainya. Selain dari hasil pertanian, petani dapat memperoleh pendapatan dari luar pertanian. Sehingga pendapatan tersebut tidak di peroleh dari satu sumber melainkan dari sumber lainnya. Rumus untuk mencari pendapatan petani yaitu penjumlahan pendapatan petani dari usahatani (*on farm*), non usahatani (*off farm*) dan non pertanian (*non farm*) (Hastuti, 2008). Sehingga pendapatan petani dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Prt = P_{on\ farm} + P_{off\ farm} + P_{non\ farm}}$$

Keterangan :

Prt = Pendapatan petani

$P_{on\ farm}$ = Pendapatan dari usahatani kelapa sawit

$P_{off\ farm}$ = Pendapatan dari usahatani non kelapa sawit

$P_{non\ farm}$ = Pendapatan dari non pertanian

2.5.1 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani merupakan ukuran keberhasilan petani dalam berusahatani. Menurut Soekartawi (2016), pendapatan usahatani merupakan total

penerimaan di kurang dengan total biaya. Pendapatan usahatani dibagi menjadi 2 faktor diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal . Faktor internal tersebut berupa umur, lahan, modal, jumlah tenaga kerja, pengetahuan, pendidikan, keterampilan, pengalaman dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berupa ketersediaan sarana produksi, harga produk ataupun harga produksi. Ketika harga kebutuhan seperti harga pupuk dan sarana lainnya mengalami peningkatan, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap pengeluaran biaya dan pendapatan usahatani. Adapaun rumus untuk menghitung pendapatan usahatani menggunakan analisis menurut (Soekartawi, 2016) yaitu sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp/ha)

TR = Total Penerimaan (Rp/ha)

TC = Total Biaya (Rp/ha)

Sedangkan penerimaan usahatani merupakan harga jual produksi dikalikan dengan jumlah produksi. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Py \cdot Y$$

Keterangan :

TR = Penerimaan Total (Total Revenue)

Py = Harga Produksi (Rp/Kg)

Y = Jumlah Produksi (Kg)

Biaya usahatani dibagi menjadi dua jenis, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap (*fixed cost*) merupakan biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi atau biaya yang relatif tetap jumlahnya serta selalu dikeluarkan walaupun produksi yang di dapat banyak

atau sedikit seperti penggunaan alat usahatani, bangunan dan lain sebagainya. Penggunaan alat usahatani yang dalam hal ini merupakan faktor produksi yang didalamnya terhimpun jasa-jasa penyumbang. Penggunaan alat pada usahatani kelapa sawit dapat berupa dodos, egrek, angkong, tojok, gancu dan lain sebagainya. Penyusutan alat tersebut diperhitungkan dengan metode garis lurus, secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan alat per tahun} = \frac{\text{Harga Total} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis (UE)}}$$

Biaya tidak tetap (*variabel cost*) merupakan biaya yang habis dalam satu pemakaian atau biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Biaya yang dikeluarkan seperti pupuk, bibit, obat-obatan/pestisida, upah tenaga kerja dan lain sebagainya. Biaya total merupakan total keseluruhan yang digunakan untuk menghasilkan output tertentu. Sehingga rumus untuk menghitung biaya usahatani menggunakan analisis menurut (Soekartawi, 2016) sebagai berikut :

$$\text{TC} = \text{FC} + \text{VC}$$

Keterangan :

TC = Total Cost (Total biaya) (Rp/ha)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap) (Rp/ha)

VC = *Variable Cost* (Biaya variabel) (Rp/ha)

2.5.2 Pendapatan Usahatani Non Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani non kelapa sawit merupakan jumlah pendapatan yang didapatkan petani dari lingkup pertanian di luar dari usahatani kelapa sawit. kegiatan tersebut seperti usahatani karet, sayuran, jagung, kelapa dalam, kedelai, pinang, kopi, ubi kayu, hortikultura dan lain sebagainya. Dengan adanya

usahatani luar kelapa sawit, maka tidak dapat dipungkiri kegiatan tersebut cukup potensial dilakukan jika dapat dikelola dengan baik dan tepat. Sehingga usahatani tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang cukup tinggi, sehingga dapat memberikan tambahan bagi petani untuk memenuhi kebutuhan petani dan rumah tangganya. Adapaun rumus untuk menghitung pendapatan pada sektor usahatani menurut Soekartawi (2016) yaitu :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp/ha)

TR = Total Revenue (Total Penerimaan) (Rp/ha)

TC = Total Cost (Total Biaya) (Rp/ha)

2.5.3 Pendapatan Non Pertanian

Pendapatan non pertanian merupakan semua pendapatan yang dimiliki seorang petani dan anggota dari kegiatan luar pertanian, seperti pedagang, guru, buruh non pertanian, jasa, pegawai dan lain sebagainya. Melihat kondisi lahan yang sempit dan rendahnya pendapatan usahatani maka petani harus mencari sumber lain di non pertanian. Sehingga pendapatan di non pertanian sebagai sumber alternatif bagi petani karena pendapatan tersebut bisa lebih besar di bandingkan dengan usahatani yang dilakukan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian Syamsiatun (2021) dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Selama Peremajaan di Desa Lampisi Kecamatan Renah Mendaluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa daerah yang dilakukan oleh peneliti mempunyai luasan yang berbeda-beda seperti lahan peremajaan, lahan luar peremajaan. Dari lahan peremajaan, rata-rata luas

lahan petani yaitu 2 ha dan umur pada tanaman kurang lebih 12-14 bulan (1 dan 2 tahun). Jika dilihat dari lahan luar peremajaan, rata-rata luas lahan petani yaitu 2 ha dengan umur tanaman kelapa sawit rata-rata 15-25 tahun. Selain itu, pendapatan petani juga mengusahakan usahatani luar kelapa sawit seperti berusahatani jagung, pisang dan buruh tani. Sedangkan luar pertanian seperti pemancingan, toko, perangkat desa dan pegawai sipil. Sehingga total pendapatan petani yang berada di tempat penelitian yaitu Rp 80.099.61/petani/tahun atau setara Rp 6.674.718/petani/bulan. Dengan persentase 98,18% dari pendapatan dari usahatani kelapa sawit, dan usahatani luar kelapa sawit sebesar 1,82%.

Penelitian Susanti (2021) dengan judul “Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Rakyat Selama Peremajaan di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sumber pendapatan lain dari usahatani kelapa sawit yaitu berusahatani jagung, ushatani cabe, ushatani kacang koro, bruh tani, jual jamu keliling dan tenaga pengajar. Untuk pendapatan rumah tangga petani sebelum peremajaan yaitu sebesar Rp 4.498.065/bulan (94.03%) berasal dari pendapatan ushatani kelapa sawit, 3,65% berasal dari pendapatan luar kelapa sawit dan 2,32% berasal dari pendapatan luar pertanian. Sedangkan pendapatan setelah peremajaan yaitu Rp 4.503.949/bulan (67,71%) berasal dari pendapatan usahtani kelapa sawit, 27,52% berasal dari pendapatan luar kelapa sawit dan 2,77% pendapatan luar pertanian. Selain itu rata-rata kebutuhan biaya sebesar Rp 2.613.542/bulan dengan rata-rata pendapatan petani yaitu Rp 4.503.949/bulan selama peremajaan.

Penelitian Febhriyani (2022) dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Masa Peremajaan di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten

Merangin”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sumber pendapatan petani yang berada di daerah tersebut berupa berusaha kelapa sawit di luar lahan peremajaan, buruh tani, budidaya ikan, butuh bangunan, berternak, pedagang, supir, karyawan rumah makan. Hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup selama masa peremajaan kelapa sawit berlangsung. Selain itu untuk pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan tabir selatan masa peremajaan berasal dari usahatani kelapa sawit sebesar Rp 25.587.187/Tahun dan sumber pendapatan lain petani yaitu sebesar Rp 21.738.768/Tahun. Sementara total pendapatan dari kedua pekerjaan yang dilakukan petani adalah sebesar Rp 47.325.955/Tahun.

Penelitian Suheri (2019) dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya Pasca Peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa metode atau sistem peremajaan yang dilakukan oleh petani. metode/sistem yang banyak dilakukan petani yaitu sistem konvensional, dibandingkan menggunakan sistem *underplanting*. Jika dilihat dari pendapatan yang diperoleh, pendapatan dari sistem konvensional yaitu sebesar Rp 12.266.166/ha/tahun sedangkan pendapatan dari sistem *underplanting* sebesar Rp 9.406.202/ha/tahun dengan persentase 23,31%.

Penelitian Hutagalung (2021) dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Kesiapan Menghadapi Peremajaan di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil pendapatan petani kelapa sawit cukup bervariasi, jika umur tanaman yaitu 15 tahun maka pendapatannya sebesar Rp

49.846.647/petani/tahun dengan persentase yang mengusahakannya sebesar 76,03%. Jika umur tanaman yaitu 20 tahun maka pendapatannya sebesar Rp 37.513.119/petani/tahun dengan persentase yang mengusahakannya sebesar 51,45%. Pendapatan kelapa sawit umur 15 tahun/hektar memiliki surplus sebesar Rp 37.137.797, dibutuhkan waktu 3,12 tahun agar biaya peremajaan yang dibutuhkan terakumulasi sebesar Rp 44.038.580 juta/hektar. Sedangkan jumlah pendapatan dari kelapa sawit pada umur 20 tahun/hektar memiliki surplus sebesar Rp. 23.403.543, dibutuhkan waktu 5,37 tahun agar biaya peremajaan yang dibutuhkan terakumulasi sebesar Rp 44.038.580 juta/hektar.

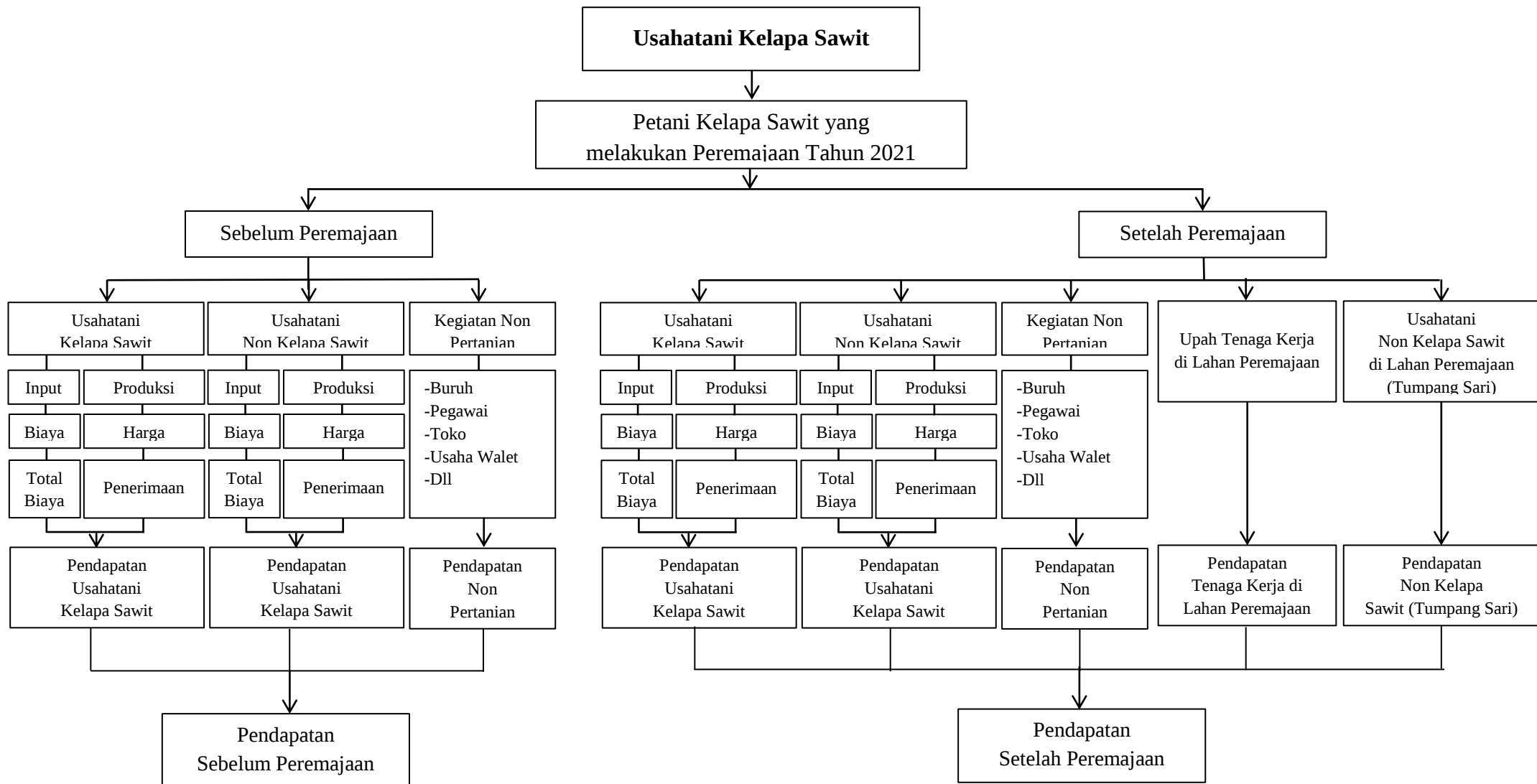
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dilihat dari waktu penelitian dan tempat penelitian. Selain itu peneliti tidak hanya menggambarkan dan menganalisis pendapatan petani tetapi juga menganalisis pendapatan petani dari segi sebelum dan setelah peremajaan, menganalisis pendapatan petani yang mengusahan usahatani dengan sistem tumpang sari di lahan yang di remajakan dan menghitung upah di lahan peremajaan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan yang sangat potensial untuk dikembangkan, sehingga mempunyai peluang untuk mencapai suatu keuntungan bagi petani yang mengusahakannya. Untuk mencapai keuntungan yang ekonomis, maka petani harus meningkatkan produktivitas usahatani kelapa sawit. Besar kecilnya produktivitas tersebut di pengaruhi oleh usia tanaman kelapa sawit, semakin tua usia tanaman kelapa sawit maka semakin rendah pula jumlah produksi dan produktivitas yang dilakukan. Dimana, tanaman kelapa sawit belum menghasilkan pada 0-3 tahun sedangkan pada tahun ke-4 tanaman kelapa sawit

telah menghasilkan (buah pasir). Setelah itu, jumlah produksi dari kelapa sawit akan terus meningkat hingga tahun ke-18 dan cenderung menurun hingga tahun ke-25. Menurunnya jumlah produksi kelapa sawit akan berdampak pada penghasilan/pendapatan petani dan rumah tangga petani kelapa sawit. Sehingga petani mengambil solusi untuk melakukan peremajaan (*replanting*) guna mengembalikan produksi dan produktivitas.

Selama melakukan peremajaan (*replanting*) tanaman kelapa sawit, petani harus menunggu 3 tahun untuk memperoleh TBS atau produksi pertama dari kegiatan peremajaan tersebut. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan petani serta anggota keluarga petani harus mencari sumber pendapatan atau alternatif lainnya. Sumber pendapatan tersebut dapat berupa kegiatan usahatani kelapa sawit non peremajaan (TM), kegiatan usahatani non kelapa sawit dan kegiatan non pertanian. Maka, bagan alur dari kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi pada bulan April – Juni 2023. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan secara sengaja (*Purposive Sampling*), karena desa tersebut merupakan lokasi sentra produksi kelapa sawit dan satu-satunya desa yang menerima dana hibah dari BPDPKS untuk melakukan peremajaan kelapa sawit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan survey dengan penggunaan kuesioner sebagai alat untuk pengambilan data. Objek penelitian ini ialah petani yang mengusahakan usahatani kelapa sawit, telah melakukan peremajaan kelapa sawit dan tergabung kedalam kelompok tani sebanyak 61 petani. Dengan ruang lingkup penelitian yaitu untuk menganalisis pendapatan petani kelapa sawit sebelum dan setelah peremajaan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Deskripsi gambaran usahatani
 - a) Profil daerah penelitian meliputi letak geografis, topografi dan demografis, sarana dan prasarana.
 - b) Kegiatan usahatani kelapa sawit di daerah penelitian.
 - c) Karakteristik petani responden di daerah penelitian meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman berusahatani, sumber mata pencaharian.
2. Pendapatan petani kelapa sawit sebelum dan setelah peremajaan. Dengan membahas penggunaan input dan output sebagai berikut:
 - a) Luas lahan kepemilikan petani kelapa sawit dan usahatani lain di daerah

penelitian (Ha).

- b) Penggunaan input usahatani meliputi bibit, pupuk, obat-obatan/pestisida dan penggunaan alat-alat usahatani (Rp).
- c) Penggunaan tenaga kerja (Rp/HOK)
- d) Jumlah produksi kelapa sawit dan usahatani non kelapa sawit (Kg/tahun).
- e) Harga jual produksi kelapa sawit dan usahatani non kelapa sawit (Rp/kg).
- f) Data relevan lainnya terkait penelitian ini.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang di peroleh dilapangan dan berhubungan secara langsung kepada petani yang melakukan peremajaan kelapa sawit, untuk menjawab tujuan dan permasalahan pada penelitian ini. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan, seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, KUD Manggar Jaya dan instansi lainnnya.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, survey, wawancara dan dokumentasi. Metode tersebut merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengamati dan bertanya secara langsung kepada petani kelapa sawit yang melakukan peremajaan, dengan menggunakan kuesioner melalaui wawancara secara mendalam. Selain itu metode pengumpulan data lainnya dari studi literatur. Metode tersebut merupakan metode pengumpulan data dari jurnal ilmiah terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, buku

literatur serta instansi-instansi terkait guna menunjang pengumpulan data lapangan.

3.3 Metode Penarikan Sampel

Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan lokasi dengan suatu pertimbangan tertentu terkait ciri-ciri yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2016). Pertimbangan penentuan lokasi tersebut harus memenuhi ciri-ciri yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi tersebut ialah daerah produksi kelapa sawit rakyat
2. Petani yang melakukan peremajaan/*replanting* kelapa sawit
3. Menggunakan dana hibah dari BPDPKS
4. Sistem peremajaan konvensional (Tumbang Serentak)

Berdasarkan hal tersebut, Desa Sumber Agung merupakan desa yang telah melakukan peremajaan kelapa sawit dengan menerima penerimaan dana hibah dari BPDPKS dan menerapkan sistem peremajaan konvensional (Tumbang Serentak). Secara teknis, teknik ini memberikan manfaat jangka panjang dalam proses produksi hasil perkebunan kelapa sawit. Kegiatan peremajaan di daerah tersebut terbagi menjadi 2 tahap penanaman dengan tahun yang berbeda, sehingga terdapat perbedaan antara umur penanaman pertama dengan umur penanaman kedua. Data tersebut dapat di lihat pada Tabel berikut :

Tabel 5. Luas Lahan dan Jumlah Petani yang Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit di Daerah Penelitian

Desa	Kelembagaan	Tahap Peremajaan	Tahun Dana Bersalur	Tahun Penanaman	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Petani (KK)
Sumber Agung	KUD Manggar Jaya I	Tahap I	2019	2020	241	102
	KUD Manggar Jaya II	Tahap II	2020	2021	570	239

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2023

Sehingga metode pengambilan sampel dalam hal ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Dengan ketentuan bahwa sampel yang di ambil berasal dari petani yang melakukan peremajaan kelapa sawit terbanyak yaitu pada tahap ke-2 dengan dana bersalur tahun 2020 dan kegiatan penanaman tahun 2021. Sehingga petani yang di tuju adalah petani yang melakukan peremajaan kelapa sawit pada tahap kedua. Serta petani yang mengusahakan lahan peremajaan kurang dari 2 Ha.

Penarikan jumlah sampel petani dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*, dengan ketentuan jika populasi kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil yaitu secara keseluruhan sedangkan jika populasi lebih dari 100 orang maka dapat di ambil dengan tingkat presisi 10% - 15% atau 20 % - 25 % atau lebih. Pada penelitian ini, tingkat presisi yang digunakan yaitu 12,5 % dengan menggunakan rumus *slovin* (Riduwan, 2005) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Tingkat Presisi (11 %)

Berdasarkan rumus persamaan di atas, maka dapat diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{239}{239.(0,11)^2 + 1} = \frac{239}{3,8918} = 61$$

Maka, setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus *slovin* di peroleh jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 61 sampel.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan analisis untuk menjawab tujuan pertama mengenai gambaran usahatani kelapa sawit sedangkan analisis kuantitatif merupakan analisis untuk menjawab tujuan kedua mengenai analisis pendapatan petani selama peremajaan dengan menganalisis pendapatan sebelum dan setelah peremajaan. Adapun metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Menghitung biaya usahatani menggunakan analisis menurut (Soekartawi, 2016)

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

TC = Total Cost (Total biaya) (Rp/Tahun)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap) (Rp/Tahun)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel) (Rp/Tahun)

- b) Menghitung penerimaan usahatani menggunakan analisis menurut (Soekartawi, 2016)

$$TR = P_y \cdot Y \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

TR = Penerimaan Total

P_y = Harga Produksi (Rp/Kg)

Y = Jumlah Produksi (Kg/Tahun)

- c) Menghitung pendapatan usahatani menggunakan analisis menurut (Soekartawi, 2016)

$$\mathbf{Pd = TR - TC(4)}$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp/Tahun)

TC = Total Biaya (Rp/Tahun)

Sehingga untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani kelapa sawit selama peremajaan dalam hal menjawab tujuan kedua, maka cara menghitung pendapatan tersebut yaitu :

$$\mathbf{Prt = P_{on\ farm} + P_{off\ farm} + P_{non\ farm}(4)}$$

Keterangan :

Prt = Pendapatan petani

$P_{on\ farm}$ = Pendapatan dari usahatani kelapa sawit

$P_{off\ farm}$ = Pendapatan dari usahatani non kelapa sawit

$P_{non\ farm}$ = Pendapatan dari non pertanian

3.5 Konsepsi Pengukuran

Adapun batasan dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, didefinisikan secara operasional yaitu sebagai berikut:

- 1) Petani sampel merupakan petani yang melakukan kegiatan peremajaan/*replanting* kelapa sawit dan tergabung ke dalam kelompok tani.
- 2) Luas lahan merupakan luasan areal tanam yang diusahakan oleh petani kelapasawit dan non kelapa sawit yang diukur dalam satuan hektar (Ha).
- 3) Produksi usahatani merupakan hasil yang didapatkan oleh petani dalam satu tahun (Kg/Tahun).
- 4) Harga jual usahatani merupakan harga yang diterima oleh petani yang

dihitung dengan rupiah per kilogram (Rp/kg).

- 5) Penerimaan usahatani adalah total produksi dari usahatani dikali dengan harga yang diperoleh petani (Rp/Kg).
- 6) Biaya tetap merupakan biaya yang dalam penggunaannya tidak habis dalam satu proses produksi seperti biaya penyusutan alat dan TKDK (Rp).
- 7) Biaya variabel merupakan biaya yang habis dalam satu kali produksi seperti pupuk, bibit, obat-obatan dan TKLK (Rp).
- 8) Tenaga kerja merupakan orang yang melakukan pekerjaan (Orang).
- 9) Pengalaman bertani merupakan lamanya petani melakukan kegiatan usahatani (Bulan/tahun).
- 10) Biaya produksi merupakan biaya tetap ditambah biaya variabel (Rp).
- 11) Pendapatan usahatani merupakan penerimaan di kurangkan dengan total biaya (Rp/Tahun).
- 12) Pendapatan usahatani kelapa sawit/*on farm* merupakan pendapatan usahatani kelapa sawit yang diterima oleh petani setelah di kurangkan dengan biaya produksi dalam rupiah (Rp/Tahun).
- 13) Pendapatan usahatani non kelapa sawit/*off farm* merupakan pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian di luar kelapa sawit (Rp/Tahun).
- 14) Pendapatan non pertanian/*non farm* merupakan pendapatan yang diperoleh di luar sektor pertanian seperti buruh, pedagang, pegawai dan lain sebagainya (Rp/Tahun).
- 15) Total pendapatan petani merupakan jumlah pendapatan utama ditambah dengan pendapatan lain (Rp/Tahun).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Gambaran Usahatani Kelapa Sawit di Desa Sumber Agung

4.1.1 Profil Daerah Penelitian

a. Kondisi Geografis dan Topografi

Desa Sumber Agung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Secara geografis Desa Sumber Agung memiliki luas wilayah sebesar 14,72 Km² atau 3,19 % dari total luas wilayah di Kecamatan Sungai Gelam dan ketinggian 19 meter di atas permukaan laut. Dengan jarak desa ke Ibukota Kecamatan sejauh 26 Km, jarak desa ke Ibukota Kabupaten/Kota sejauh 87 Km dan jarak desa ke Ibukota Provinsi sejauh 43 km. Adapun secara geografis Desa Sumber Agung memiliki batas-batas wilayah yaitu sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Sungai Gelam
Sebelah Selatan	: Desa Sungai Gelam
Sebelah Timur	: Desa Gambut Jaya
Sebelah Barat	: Desa Sungai Gelam

b. Kondisi Demografis

Penduduk merupakan salah satu potensi sumber daya yang memiliki peran terhadap pertumbuhan dan perkembangan bagi perekonomian. Hal tersebut karena penduduk memiliki kemampuan serta pengetahuan untuk dapat mengembangkan wilayah. Tercatat pada tahun 2022 jumlah penduduk di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 2.857 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 1.478 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 1.379 jiwa, dengan kepadatan penduduk di Desa Sumber

Agung sebesar 90,15 jiwa per Km². Serta di desa tersebut terbagi menjadi 23 RT dan terbagi menjadi 5 dusun. Secara etnis, penduduk di Desa Sumber Agung didominasi oleh suku Jawa.

c. Sarana dan Prasarana

Desa Sumber Agung merupakan desa yang memiliki kekayaan sumber daya alam pada bidang perkebunan terutama pada komoditas kelapa sawit. Selain itu pembangunan desa tidak terlepas dari pendidikan formal melainkan pendidikan non-formal guna mencerdaskan anak bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun sarana pendidikan di Desa Sumber Agung yaitu terdiri dari 1 unit Sekolah Dasar (SD), 1 unit Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 unit Sekolah Menengah Atas (SMA), 1 unit Pondok Pesantren, 2 unit Posyandu, 1 unit Puskesmas Pembantu (Pastu), 1 unit Praktek Bidan, 1 unit KUD (Koperasi Unit Desa) dan dengan kondisi jalan baik beraspal. Di Desa Sumber Agung bermayoritas beragama Islam dengan jumlah 2 unit Masjid, 14 unit Langgar, selain itu terdapat kelompok remaja masjid dan setiap RT terdapat 1 kelompok pengajian.

4.1.2 Gambaran Usahatani Kelapa Sawit

Desa Sumber Agung merupakan desa yang dahulu bernama UPT Sungai Gelam I dan sekarang lebih dikenal oleh masyarakat sekitar dengan sebutan Trans PIR. Dengan hampir seluruh penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, terutama petani kelapa sawit. Dimana desa tersebut banyak yang mengusahakan tanaman kelapa sawit pada tahun 1995, hingga sebagian besar umur tanaman kelapa sawit sudah berumur 24 – 30 tahun. Hal tersebut berarti bahwa tanaman kelapa sawit di daerah tersebut sudah banyak yang tidak lagi produktif dan

sebagian lahan telah melakukan peremajaan kelapa sawit. Lahan yang diremajakan adalah lahan milik petani sendiri yang dibuktikan dengan sertifikat tanah. Adapun gambaran usahatani kelapa sawit pada lahan sebelum peremajaan, peremajaan dan lahan setelah peremajaan di daerah penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Gambaran Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian

No	Gambaran Usahatani	Kelapa Sawit		
		Lahan Sebelum Peremajaan	Lahan Peremajaan	Lahan Setelah Peremajaan
1	Luas Lahan (ha)	4,5 ha	1,9 ha	2,6 ha
2	Umur Tanaman (tahun)	24-30 tahun	2 tahun	4-23 tahun
3	Jenis Bibit	Marihat, Dami Mas, TN1 dll	TN1	Marihat, Dami Mas, TN1 dll
4	Jarak Tanaman (meter)	8 x 9 m	8 x 9 m	8 x 9 m
5	Pemupukan (kg/ha/tahun)	3x per tahun	3x per tahun	3x per tahun
	Dolomit	23	300	57
	NPK Mahkota		300	
	NPK Granular Mutiara	107		241
	UREA	196		483
	KCL	143		259
	Jumlah (Kg)	469	600	1040
6	Penyemprotan	3x per tahun	3x per tahun	3x per tahun
	Gramaxon (L)	9	6	10
	Metafuron (Gram)	750	750	750
	Jumlah (Liter)	9	6	10
7	Pemanenan	24x per tahun		24x per tahun
8	Prunning	5x per tahun		5x per tahun
	Produksi (Kg)	11.730		19.654

Ket : *Bantuan dari dana peremajaan (BPDPKS)

Berdasarkan data pada Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan kelapa sawit sebelum peremajaan sebesar 4,5 ha/petani jauh lebih besar dibandingkan lahan setelah peremajaan yang sebesar 2,6 ha/petani. Hal tersebut karena rata-rata 1,9 ha di lahan sebelum peremajaan masuk kategori usia tidak lagi produktif. Dimana Desa Sumber Agung merupakan satu satunya desa yang menerima dana hibah peremajaan dari BPDPKS di Kecamatan Sungai Gelam yang telah melakukan peremajaan pada tahun 2020/2021. Dengan lahan yang terealisasi seluas 570 ha, serta dengan sistem konvensional (tumbang serentak).

Pendanaan untuk peremajaan kelapa sawit diperoleh dari BPDPKS untuk petani sebesar Rp 30.000.000/ha. Jumlah tersebut jauh lebih besar jika dibandingkan di tahun 2019 sebesar Rp 25.00.000/ha. Penerimaan dana tersebut sepenuhnya digunakan untuk semua kebutuhan baik penumbangan kelapa sawit s, pembelian bibit, transportasi, pupuk, obat-obatan/pestisida, biaya tenaga kerja (upah) dan lain sebagainya. Sedangkan biaya di luar lahan peremajaan menggunakan dana pribadi setiap petani.

1. Luas Lahan

Lahan merupakan faktor produksi utama pada kegiatan usahatani terutama usahatani kelapa sawit. Berdasarkan hasil penelitian bahwa, luas lahan kelapa sawit yang dimiliki petani lebih dari satu lokasi/wilayah, baik lahan yang diremajakan maupun lahan yang tidak diremajakan. Adapun total lahan kelapa sawit petani di daerah penelitian yang dapat dilihat pada lampiran 4. Berikut distribusi petani responden berdasarkan total luas lahan yang dimiliki, dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Total Luas Lahan yang Dimiliki Petani di Daerah Penelitian Tahun 2022

Luas Lahan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
2,8 - 3,6	20	32,8
3,7 - 4,5	14	23
4,6 - 5,4	11	18
5,5 - 6,3	7	11,5
6,4 - 7,2	4	6,6
7,3 - 8,1	4	6,6
8,2 – 9,0	1	1,6
Jumlah	61	100

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata total luas lahan yang diusahakan petani tertinggi yaitu 2,8 – 3,6 ha dengan jumlah petani sebanyak 20 orang (32,8 %). Menandakan bahwa kepemilikan lahan setiap petani di daerah

tersebut cukup luas. Dimana semakin luasnya lahan yang diusahakan petani dan proses perawatan yang baik, maka akan berpotensi semakin banyak pula produksi tandan buah segar yang dihasilkan. Sebaliknya jika luas lahan yang dimiliki petani termaksud sempit dan pengelolaan yang tidak baik maka hasil produksi akan sedikit. Hal tersebut sejalan dengan (Soekartawi, dkk (2002)) bahwa apabila luas lahan petani cukup besar, maka peluang ekonomi untuk meningkatkan produksi dan pendapatan akan lebih besar.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat lahan kelapa sawit yang tidak lagi produktif dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil produksi dan pendapatan petani. Sehingga untuk mengembalikan jumlah produksi dan produktivitas, maka petani melakukan peremajaan kelapa sawit. Dengan rata-rata luas lahan yang diremajakan di daerah penelitian sebesar 1,9 ha/petani. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan yang Diremajakan di Daerah Penelitian Tahun 2022

Luas Lahan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1,8	18	29,5
1,9	23	37,7
2,0	20	32,8
Jumlah	61	100

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan kelapa sawit yang diremajakan sebesar 1,9 ha dengan persentase 37,7 %. Hal tersebut menandakan bahwa sekurang-kurangnya petani memiliki lahan lain di luar lahan yang diremajakan sebagai strategi dalam hal memperoleh hasil atau pendapatan bagi petani. Sehingga terdapat lahan kelapa sawit petani yang tidak di remajakan, karena masih terdapat banyak tanaman kelapa sawit yang masih

berusia produktif (umur 4 – 20 tahun). Rata-rata luas lahan kelapa sawit yang tidak diremajakan setiap petani di daerah penelitian sebesar 2,62 ha (Lampiran 4).

2. Pengolahan Lahan Kelapa Sawit

Lahan merupakan faktor utama berusaha tani sekaligus mempengaruhi besar kecilnya produksi, karena semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin besar pula hasil yang didapatkan. Pengolahan lahan baru kelapa sawit dan lahan di peremajaan tidak jauh berbeda. Pengolahan lahan pada lahan baru diawali dengan kegiatan *land clearing*. Kegiatan *land clearing* merupakan pembukaan lahan untuk dijadikan area penanaman, dalam hal ini sering disebut sebagai persiapan lahan untuk ditanam tanaman baru menggunakan alat berat yaitu *excavator*. Persiapan lahan tersebut meliputi *blocking* (kegiatan membuat block baru untuk menentukan batasan serta luasan lahan yang ingin ditanam kelapa sawit), *felling* (kegiatan penebangan pohon, pembersihan gulma dan anak kayu), *stacking* (kegiatan perumpukan pohon, anak kayu dan gulma di rumpukan mati), pemancangan untuk pemberian titik tanam dan yang terakhir yaitu pembuatan lubang untuk bibit kelapa sawit. Sedangkan pembukaan lahan kelapa sawit yang di remajakan diawali dengan penumbangan tanaman kelapa sawit yang tua dengan cara angkat bonggol, cacah (*chipping*) dan pembuatan lubang baru yang dilakukan pada gawangan mati untuk ditanam tanaman baru. Pengolahan lahan yang baik bermanfaat untuk menciptakan kondisi fisik, memaksimalkan pertumbuhan tanaman utama, mengendalikan pertumbuhan gulma dari tanaman yang tidak diinginkan.

3. Penanaman

Penanaman merupakan proses pemindahan bibit dari polybag ke lubang tanam. Tujuan dari hal tersebut untuk menumbuhkan kembangkan bibit kelapa sawit menjadi tanaman dewasa. Tahap awal sebelum penanaman ialah memancang jalan dan memancang lubang tanam, hal tersebut bertujuan untuk meluruskan barisan sesuai dengan ketentuan. Selanjutnya dilanjutkan dengan pembuatan lubang tanam dan pemberian pupuk dolomit pada lubang. Peletakan bibit pada lubang dapat dilakukan setelah 2 minggu setelah pelubangan. Pemilihan bibit harus berkualitas baik/unggul untuk menghasilkan buah yang besar, banyak dan berkualitas. Dalam hal ini, bibit yang digunakan pada lahan non peremajaan banyak menggunakan varietas mariat, dami mas, TN 1 dan lain-lain, sedangkan pada lahan peremajaan menggunakan bibit bervariasi TN 1. Dengan jarak tanam yang di gunakan petani yaitu 8 x 9 meter.

4. Perawatan

Perawatan merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk menjaga pertumbuhan serta perkembangan tanaman. Untuk perawatan tanaman kelapa sawit yang pertama yaitu pemberian pupuk. Pupuk diaplikasikan baik pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM). Pada TBM petani banyak menggunakan pupuk dolomit dan NPK, sedangkan pada TM petani banyak menggunakan NPK, Urea dan KCL. Pemberian pupuk dilakukan 3 atau 4 kali setahun, sesuai dengan kebutuhan tanaman. Kegiatan pemupukan memiliki 5 prinsip yaitu tepat waktu, tepat jenis, tepat dosis, tepat cara dan tepat tempat.

Perawatan selanjutnya yaitu pengendalian gulma hama serta penyakit. Gulma merupakan tumbuhan tidak diinginkan yang tumbuh di tanaman utama, yang dapat menyebabkan perebutan unsur hara terutama saat proses pemupukan sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap jumlah produksi. Salah satu cara mengendalikan gulma hama dan penyakit yaitu dengan penyempotan gulma. Penyemprotan tersebut menggunakan bahan kimia (herbisida) yang disemprotkan ke gulma. Herbisida yang digunakan yaitu gramaxon dengan penyampuran metafuron sesuai dosis yang sebelumnya di tentukan. Petani melakukan penyamprotan sebanyak 3 kali dalam setahun. Proses perawatan kebun kelapa sawit yang diremajakan lebih banyak dilakukan oleh anggota keluarga sedangkan perawatan kebun kelapa sawit non peremajaan banyak dilakukan oleh tenaga kerja luar keluarga.

5. Pemanenan

Pemanenan merupakan salah satu kegiatan yang sangat potensial dan terpenting terhadap hasil produksi. Produksi yang dimaksud adalah produksi dari tanaman kelapa sawit di luar lahan peremajaan, karena lahan yang diremajakan tersebut belum menghasilkan buah kelapa sawit. sedangkan umur tanaman tersebut masih 24 – 27 bulan dan harus menunggu produksi perdana 3 tahun setelah tanam. Panen dilakukan dengan pemotongan Tandan Buah Segar (TBS) sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Kriteria buah yang layak untuk di panen yaitu perubahan warna kulit menjadi jingga kemerahan dan sekurang-kurangnya telah berondol 5. Selanjutnya alat yang digunakan untuk memotong buah yaitu dodos atau egrek, Penggunaan alat tersebut di sesuaikan dengan tinggi tanaman. Semakin tinggi pokok kelapa sawit maka petani harus menggunakan egrek karena

buah akan semakin sulit untuk di potong dan sebaliknya jika tanaman belum tinggi atau berkisar 9 tahun maka petani cukup menggunakan dodos.

Kegiatan panen di daerah penelitian dilakukan selama 24 kali dalam setahun atau 2 minggu sekali dalam sebulan. Sehingga untuk jumlah produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan karena rotasi panen termasuk stabil tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lama. Selain harga jual TBS, tingginya jumlah produksi juga berpengaruh terhadap jumlah pendapatan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata jumlah produksi kelapa sawit sebelum peremajaan mencapai 53.094 kg/petani/tahun atau 11.730 kg/ha/tahun sedangkan setelah peremajaan mencapai 51.552 kg/petani/tahun atau 19.654 kg/ha/tahun (Lampiran 5).

4.1.3 Karakteristik Petani Responden di Daerah Penelitian

Karakteristik petani responden bermaksud untuk mengetahui keadaan petani sampel di daerah penelitian mulai dari umur petani, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan kepemilikan petani responden. Petani yang di tuju adalah petani kelapa sawit yang melakukan peremajaan di tahap ke-2 dengan luasan lahan per petani sebesar 1,9 dengan jumlah petani sampel sebanyak 61 orang.

a. Umur Petani

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik petani dalam berusahatani ialah umur. Semakin bertambahnya umur petani maka semakin menurunnya fisik atau tenaga petani dalam mengelola usahatannya ataupun pekerjaan lain di luar usahatani. Umur merupakan salah satu faktor penentu produktivitas dan besar kecilnya usaha yang dilakukan, baik pekerjaan atau

penentuan kemampuan petani dalam hal pengambilan keputusan. Adapun distribusi petani kelapa sawit pada masa peremajaan menurut kelompok umur yang dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur Petani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2022

Umur (Tahun)	Jumlah Petani	Persentase (%)
30 – 34	1	2
35 – 39	1	2
40 – 44	7	11
45 – 49	11	18
50 – 54	10	16
55 – 59	14	23
60 – 64	10	16
65 – 69	4	7
70 – 74	2	3
75 – 79	1	2
Jumlah	61	100

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 9 menunjukkan penyebaran umur responden tergolong bervariasi. Petani yang melakukan peremajaan dengan sistem konvensional memiliki umur rata-rata 55 - 59 tahun (23 %). Menurut UU Tenaga Kerja No 13 tahun 2003, umur produktif petani berada di kisaran 15 – 64 tahun. Sehingga umur responden pada saat penelitian tergolong produktif. Dimana petani yang memiliki umur produktif lebih memiliki fisik yang kuat dan semangat kerja yang lebih tinggi, dibandingkan dengan seseorang yang telah memasuki umur tidak produktif lagi.

b. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu peranan yang sangat penting dibidang pertanian guna meningkatkan cara pola berfikir dan penyerapan teknologi dalam mengelola usahatani, terutama dalam hal meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya yang akan dikeluarkan. Pendidikan yang dimaksud adalah

pendidikan formal yang telah ditempuh oleh para petani, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 10 berikut :

Tabel 10. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani di Daerah Penelitian Tahun 2022

Tingkat Pendidikan	Jumlah Petani	Persentase (%)
SD/Sederajat	19	31
SMP	21	34
SMA	15	25
Perguruan Tinggi	6	10
Jumlah	61	100

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden bervariasi, mulai dari SD/Sederajat hingga perguruan tinggi. Untuk tingkat pendidikan tertinggi di daerah penelitian yaitu pada tingkat SMP (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 21 orang (34%). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 26 (1) bahwa “Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”. Sehingga dalam hal ini UU hanya mengatur wajib belajar selama 9 tahun dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sehingga berdasarkan UU tersebut, terlihat bahwa petani di daerah tersebut telah memperoleh pendidikan formal dengan lebih dominan di jenjang SMP. Walaupun demikian petani masih mampu menjalankan usahatani yang mereka jalankan dengan baik dan dapat menghadapi perkembangan zaman serta kemajuan teknologi.

c. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan jumlah keseluruhan anggota rumah yang masih menjadi tanggungan oleh petani sebagai kepala rumah tangga. Besar kecilnya jumlah tanggungan sangat berpengaruh terhadap pengembangan

usahatani yang dijalankan. Adapun distribusi petani berdasarkan jumlah tanggungan yang dapat dilihat pada Tabel 11 berikut :

Tabel 11. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Daerah Penelitian Tahun 2022

Jumlah Tanggungan	Jumlah Petani	Persentase (%)
1	4	7
2	23	38
3	21	34
4	10	16
5	3	5
Jumlah	61	100

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan petani terbanyak berjumlah 2 orang, dengan jumlah petani sebanyak 23 orang (38 %). Banyaknya tanggungan keluarga petani maka besar kemungkinan banyak pengeluaran yang harus dipenuhi, sehingga hal tersebut membuat petani perlu melakukan sebuah kegiatan atau aktivitas untuk memperoleh penghasilan yang lebih banyak. Dalam hal ini anggota keluarga juga dapat mengusahakan dan membantu penghasilan keluarga dengan ketentuan tergolong umur produktif dan siap sebagai sumber tenaga kerja.

d. Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusaha merupakan lamanya para petani dalam hal menjalankan usahatannya, terutama usaha kelapa sawit. Dari pengalaman berusaha maka petani lebih mengetahui faktor-faktor yang membuat hasil usahatannya berhasil. Adapun distribusi petani responden berdasarkan pengalaman berusaha kelapa sawit, dilihat pada Tabel 12 berikut :

Tabel 12. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Daerah Penelitian Tahun 2022

Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah Petani	Persentase (%)
15 – 19	3	5
20 – 24	7	11
25 – 29	22	36
30 – 34	14	23
35 – 39	7	11
40 – 44	5	8
45 – 49	3	5
Jumlah	61	100

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 12 menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani bagi petani bervariasi. Jumlah petani terbanyak yaitu kisaran 25 hingga 29 tahun, dengan jumlah petani sebanyak 22 orang (36%). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa petani di daerah penelitian memiliki pengalaman berusahatani yang cukup lama. Sehingga petani telah banyak memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan yang baik dan sangat berdampak positif dalam pengambilan keputusan penggunaan faktor produksi terutama pada usahatani kelapa sawit. Dimana pengalaman berusahatani terbagi menjadi 3 kategori yaitu kurang berpengalaman (<5tahun), cukup berpengalaman (5-10 tahun) dan berpengalaman (>10 tahun).

e. Sumber Mata Pencarian

Mata pencarian utama di daerah penelitian yaitu sebagai petani kelapa sawit. Selain itu, para petani tersebut juga mengkombinasikan sumber pendapatan dengan cabang usaha lainnya. Adapun rincian distribusi petani responden berdasarkan sumber mata pencarian di daerah penelitian, yang dapat dilihat pada Tabel 13 berikut :

Tabel 13. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Sumber Mata Pencapaian di Daerah Penelitian Tahun 2022

Jenis Usaha	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Kelapa Sawit	39	63,93
Kelapa Sawit + Cabai Merah	8	13,11
Kelapa Sawit + Buruh Tani	4	6,56
Kelapa Sawit + Buruh	2	3,28
Kelapa Sawit + Pegawai Swasta	3	4,92
Kelapa Sawit + Toko Sembako	2	3,28
Kelapa Sawit + Walet	3	4,92
Jumlah	61	100

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 13 menunjukkan bahwa jenis usaha yang banyak di usahakan oleh petani yaitu usahatani kelapa sawit saja sebagai pendapatan utama dengan persentase 63,93%. Mengingat daerah tersebut merupakan daerah sentra produksi kelapa sawit dan menjadi satu satunya ladang penghasil mereka. Dengan hampir seluruh desa tersebut dipenuhi dengan tanaman kelapa sawit baik di luasan lahan atau di pekarangan rumah. Selain itu, petani yang berada di daerah penelitian juga termasuk mengusahakan tanaman hortikultura seperti cabai merah sebagai cabang pendapatan dan untuk mengisi waktu luang. Selain itu adapun usaha diluar pertanian yang di lakukan petani seperti bekerja sebagai pegawai swasta, buruh, usaha toko sembako dan walet.

4.2 Pendapatan Petani

Pendapatan petani merupakan perolehan penghasilan petani selaku kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Pendapatan petani tersebut di hitung dari pendapatan usahatani kelapa sawit sebelum melakukan peremajaan yaitu pada tahun 2020. Serta pendapatan setelah peremajaan yaitu pada tahun 2022. Sumber pendapatan petani tersebut dapat berupa berusaha kelapa sawit, non kelapa sawit, non pertanian, tanaman sumpang sari dan upah tenaga kerja di

lahan peremajaan. Semakin banyaknya sumber pekerjaan petani maka semakin banyak pula peluang bagi petani memperoleh pendapatan.

4.2.1 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani kelapa sawit merupakan penerimaan dikurangkan dengan semua biaya yang di keluarkan. Penerimaan tersebut merupakan hasil produksi yang diperoleh berupa TBS (Tandan Buah Segar). Serta biaya yang dikeluarkan petani berupa biaya variabel (Pupuk, obat-obatan, upah tenaga kerja dan lain-lainnya) dan biaya tetap (Biaya penyusutan alat-alat pertanian). Pendapatan usahatani kelapa sawit dalam penelitian ini merupakan pendapatan kelapa sawit sebelum peremajaan dan setelah peremajaan Dengan perolehan data yaitu pada bulan Januari 2020 – Desember 2020 (Sebelum peremajaan) dan bulan Januari 2022 – Desember 2022 (Setelah Peremajaan).

1. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit

Penerimaan usahatani kelapa sawit dalam hal ini merupakan jumlah produksi kelapa sawit dikalikan dengan harga jual. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata produksi kelapa sawit sebelum peremajaan adalah 11.730/ha/tahun dengan rata-rata harga TBS di daerah penelitian sebesar 1.201/Kg (Lampiran 16). Sedangkan rata-rata produksi kelapa sawit setelah peremajaan adalah 19.654/ha/tahun dengan rata-rata harga TBS di daerah penelitian sebesar 1.824/Kg (Lampiran 30). Semua TBS tersebut dijual langsung ke KUD (Koperasi Unit Desa). Adapun keragaman usahatani kelapa sawit dari sebelum peremajaan, lahan peremajaan dan setelah peremajaan yang dapat di lihat pada Tabel 14 berikut :

Tabel 14. Keragaman Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan, Lahan Peremajaan dan Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian

Uraian	Sebelum Peremajaan		Lahan Peremajaan		Setelah Peremajaan	
	Per Petani	Per Hektar	Per Petani	Per Hektar	Per Petani	Per Hektar
Luas Lahan (ha)	4,5	1	1,9	1	2,6	1
Jumlah Tanaman (Btg)	655	145	277	146	370	144
Produksi (Kg)	53.094	11.730	0	0	51.552	19.654
Harga (Rp)	1.201	1.201	0	0	1.824	1.824
Penerimaan (Rp)	63.765.618	14.088.021	0	0	94.030.788	35.849.238

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 14 menunjukkan bahwa penerimaan petani sebelum peremajaan sebesar 63.765.618/petani/tahun atau 14.088.21/ha/tahun. Sedangkan setelah peremajaan penerimaan petani menjadi 94.030.778/petani/tahun atau 35.849.238/ha/tahun. Jumlah penerimaan setelah peremajaan jauh lebih besar jika dibandingkan sebelum peremajaan. Hal tersebut terjadi karena sebelum peremajaan harga TBS cukup rendah hanya sebesar 1.201/kg dan setelah peremajaan harga TBS mencapai 1.824/kg. Sedangkan pada lahan peremajaan petani tidak memperoleh penerimaan sama sekali karna belum memasuki waktu produksi.

2. Biaya Usahatani Kelapa Sawit

Analisis biaya usahatani tersebut merupakan keseluruhan biaya yang digunakan saat proses usahatani, baik di lahan kelapa sawit sebelum peremajaan, lahan peremajaan dan lahan setelah peremajaan. Pada lahan yang di remajakan biaya diperoleh dari dana hibah (BPDPKS) yang selanjutnya akan di kelola oleh Koperasi Unit Desa (KUD), kelompok tani dan para petani. Dimana setiap petani memperoleh bantuan sebesar 30.000.000/ha. Biaya tersebut merupakan biaya peremajaan selama 3 tahun (Tanaman Belum Menghasilkan). Dengan rincian semua biaya peremajaan yang dapat dilihat pada Tabel 15 berikut :

Tabel 15. Biaya Peremajaan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian

Biaya Peremajaan	Rp/Ha	Persentase (%)
A. Persiapan Lahan		
Land Clearing	5.100.000	31,9
Bibit Kelapa Sawit (TN 1)	6.292.000	39,3
Ekpedisi dan bongkar bibit	2.190.000	13,7
Pupuk Dasar (Dolomit)	810.000	5,1
Pancang Titik Tanam	650.000	4,1
Lubang Tanam dan Penanaman	958.000	6,0
Total Persiapan Lahan	16.000.000	50
B. Perawatan		
Pupuk Selama 3 tahun	9.000.000	64,3
Obat-obatan/pestisida Selama 3 tahun	2.770.000	19,8
Pemeliharaan Parit dan Jalan	700.000	5,0
Upah Tenaga Kerja Perawatan	1.530.000	10,9
Total Perawatan	14.000.000	50
Total Biaya (A+B)	30.000.000	100

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 15 menunjukkan bahwa biaya peremajaan dari persiapan lahan hingga perawatan sebesar 30.000.000/Ha. Biaya tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan oleh BPD PKS melalui program peremajaan sawit rakyat (PSR) yang selanjutnya di kelola oleh KUD Manggar Jaya, petani yang melakukan peremajaan dan tergabung sebagai anggota kelompok tani. Pemberian dana hibah tersebut sepenuhnya digunakan untuk penebangan tanaman kelapa sawit, pembelian bibit, transportasi, pupuk, obat-obatan dan lain sebagainya. Pemberian tersebut berupa barang langsung untuk meminimalisir segala hal yang tidak diinginkan.

Biaya tetap merupakan biaya yang kegunaannya tidak habis dalam satu kali produksi atau biaya yang relatif tetap jumlahnya walaupun secara terus menerus digunakan, baik jumlah produksi yang dihasilkan sedikit atau lebih banyak. Biaya tetap dalam hal ini berupa alat-alat pertanian. Penggunaan alat pertanian digunakan petani dalam membantu dan melancarkan kegiatan usahatani. Perhitungan biaya tersebut masuk sebagai biaya tetap karena biaya yang habis di

keluarkan dari faktor waktu penggunaan alat usahatani tersebut. Dapat di sebut juga dengan biaya penyusutan alat usahatani. Besarnya nilai penyusutan tersebut tergantung dengan jumlah alat yang dimiliki serta lamanya pemakaian. Adapun rincian biaya penyusutan alat pada usahatani kelapa sawit yang dapat dilihat pada Tabel 16 berikut :

Tabel 16. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian

No	Nama Alat	Sebelum Peremajaan		Setelah Peremajaan	
		Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
1	Sprayer	213.070	47.074	161.106	61.422
2	Parang	28.062	6.200	22.736	8.668
3	Dodos	22.801	5.038	24.362	9.288
4	Egrek	153.590	33.933	56.862	21.679
5	Angkong	280.490	61.970	178.407	68.018
6	Gancu	17.275	3.817	13.971	5.327
7	Tojok	30.149	6.661	25.315	9.651
Total		745.437	164.693	482.759	184.053

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 16 menunjukan bahwa alat yang digunakan berupa sprayer, parang, dodos, egrek, angkong, gancu dan tojok. Dengan rata-rata biaya yang di dikeluarkan sebelum peremajaan sebesar 164.693/ha/tahun sedangkan setelah peremajaan sebesar 184.053/ha/tahun. Penggunaan alat disesuaikan dengan umur dan tinggi tanaman kelapa sawit yang dimiliki petani, seperti sebelum peremajaan penggunaan egrek jauh lebih banyak di butuhkan. Hal tersebut dikarenakan pohon kelapa swit yang di miliki petani cukup tinggi ketika proses pengambilan buah.

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan petani dalam penggunaanya yang habis dalam satu kali proses produksi. Biaya variabel tersebut berupa biaya pupuk, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja (TKLK dan TKDK) dan biaya lain – lain (Biaya bensin motor dan biaya perawatan jalan).

a) Biaya Penggunaan Pupuk

Pupuk merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan produksi, meningkatkan daya tahan tanaman dari iklim maupun penyakit dan meningkatkan pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Pupuk termasuk kedalam biaya variabel yang sekali proses pengaplikasiannya habis sekali pakai. Biaya penggunaan pupuk tersebut dapat dilihat pada Tabel 17 berikut :

Tabel 17. Biaya Pupuk Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian

No	Jenis Pupuk (Rp)	Sebelum Peremajaan		Setelah Peremajaan	
		Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
1	Dolomit	280.623	61.999	401.016	152.888
2	NPK Granular Mutiara	6.538.689	1.444.622	8.836.066	3.368.750
3	UREA	8.558.197	1.890.800	12.680.328	4.834.355
4	KCL	3.729.148	823.897	4.078.033	1.554.750
Total		19.845.836	4.221.318	25.995.443	9.910.743

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 17 menunjukkan bahwa rata-rata biaya pupuk sebelum peremajaan yaitu 4.221.318/ha/tahun lebih besar di bandingkan biaya setelah peremajaan sebesar 9.910.743/ha/tahun. Dengan mengalami perubahan sebesar 57,4 %. Peningkatan jumlah tersebut cukup signifikan karena di pengaruhi oleh harga jual TBS di tahun 2020 yang cukup rendah (Lampiran 16), sehingga mengharuskan petani menekan biaya yang dikeluarkan seperti biaya penggunaan pupuk. Walaupun dalam hal ini petani masih banyak yang menggunakan pupuk UREA dan NPK Granular Mutiara.

b) Biaya Penggunaan Obat-obatan

Obat-obatan merupakan salah satu faktor yang berperan untuk merawat perkebunan kelapa sawit. Berfungsi untuk menghambat pertumbuhan gulma dan memfokuskan pertumbuhan tanaman inti. Rincian biaya obat-obatan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 18 berikut :

Tabel 18. Biaya Obat-obatan Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian

No	Obat-obatan	Sebelum Peremajaan		Setelah Peremajaan	
		Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
1	Gramaxon	3.529.451	779.777	2.266.992	864.291
2	Metafuron	950.508	210.000	550.820	210.000
Total		4.479.959	989.777	2.817.812	1.074.291

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 18 menunjukkan bahwa obat-obatan yang digunakan di daerah penelitian yaitu gramaxon dan metafuron (campuran gramaxon sebagai pengikat racun). Penggunaan herbisida tersebut fungsi untuk memberantas gulma berdaun sempit, lebar dan teki. Dengan jumlah biaya obat-obatan sebelum peremajaan sebesar 989.777/ha/tahun dan setelah peremajaan 1.074.291/ha/tahun. Penyemprotan tersebut lebih optimal jika tepat waktu, tepat jenis dan tepat dosis.

c) Biaya Penggunaan Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja dalam hal ini meliputi biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK). TKDK merupakan besaran biaya yang seharusnya dikeluarkan petani untuk membayar upah kerja yang digunakan, tetapi dalam hal ini biaya tersebut tidak dikeluarkan secara nyata sehingga diperhitungkan dalam biaya *implisit*, walaupun dalam hal ini biaya tersebut merupakan biaya usahatani.

TKLK merupakan biaya yang dikeluarkan petani untuk membayar upah tenaga kerja dari luar keluarga yang ditugaskan untuk pengelola kebunnya selama proses produksi. Biaya tersebut merupakan biaya yang dibayarkan atau dapat disebut juga dengan biaya *Eksplisit*. Rincian biaya penggunaan tenaga kerja dalam usahatani kelapa sawit lahan non peremajaan dapat dilihat pada Tabel 19 berikut :

Tabel 19. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian

Uraian	Tenaga Kerja Dalam Keluarga		Tenaga Kerja Luar Keluarga	
	Per Petani	Per Ha	Per Petani	Per Ha
Pemanenan	7.198.308	2.744.355	8.908.523	3.396.375
Pemupukan	237.049	90.375	398.525	151.938
Penyemprotan	122.951	46.875	280.679	107.009
Prunning	97.377	37.125	506.838	193.232
Total	7.655.685	2.918.730	10.094.565	3.848.553

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 19 menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja dalam keluarga lebih sedikit jika di bandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja luar keluarga. Semakin luas lahan yang diusahakan dan semakin besar pendapatan maka semakin besar pula kemampuan petani untuk membayar tenaga kerja luar, tetapi semakin besar jumlah tenaga kerja keluarga maka kecil pula penggunaan tenaga kerja luar keluarga.

Upah yang di berikan kepada tenaga kerja panen diberikan cukup besar jika dibandingkan dengan kegiatan lain. Pemanenan merupakan pekerjaan yang cukup berat dan membutuhkan proses yang lama mulai dari pemotongan tandan buah segar, pelangsiran buah dan peletakan buah di Tempat Pengumpulan Hasil (TPH). Selanjutnya besaran upah akan dihitung berdasarkan banyaknya jumlah tandan buah segar yang dipanen dengan satuan kilogram (Kg). Selain itu terdapat biaya tenaga kerja di lahan peremajaan yang diperuntukan untuk kegiatan perawatan. Kegiatan perawatan tersebut meliputi pemupukan dan penyemprotan. Besaran biaya tersebut dapat di lihat pada Tabel 20 berikut :

Tabel 20. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Kelapa Sawit di Lahan Peremajaan Tahun 2022

Uraian	Tenaga Kerja Dalam Keluarga		Tenaga Kerja Luar Keluarga	
	Per Petani	Per Ha	Per Petani	Per Ha
Pemupukan	225.141	118.291	166.019	87.228
Penyemprotan	212.002	111.388	150.492	79.070
Total	437.143	229.679	316.511	166.298

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 20 menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja pemupukan dan penyemprotan di lahan peremajaan banyak menggunakan tenaga kerja dalam keluarga. Biaya tersebut sebesar 437.143/petani/tahun atau 229.679/ha/tahun, sedangkan biaya tenaga kerja luar keluarga sebesar 316.511/petani/tahun atau 166.298/ha/tahun. Hal tersebut karena biaya dikeluarkan langsung dari dana hibah peremajaan yang diberikan oleh BPDPKS, sehingga petani yang memiliki lahan menggunakan peluang tersebut dengan cara menggarap lahannya sendiri.

d) Biaya Lain-lain

Biaya lain dalam penelitian adalah biaya bensin motor dan biaya perawatan jalan untuk menunjang semua kegiatan usahatani kelapa sawit. Adanya biaya bensin motor dikarenakan petani harus melangsir atau mengantarkan buah dari gawangan hingga ke TPH, serta perawatan jalan diperlukan untuk mempermudah kegiatan saat membawa buah kelapa sawit. Sebelum peremajaan rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk biaya bensin motor sebesar 718.361/petani/tahun dan biaya perawatan jalan sebesar 213.607/petani/tahun (Lampiran 12). Sedangkan setelah peremajaan rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk biaya bensin motor sebesar 735.738/petani/tahun dan biaya perawatan jalan sebesar 178.525 /petani/tahun (Lampiran 26).

3. Total Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani pada penelitian ini adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi usahatani kelapa sawit sebelum peremajaan dan setelah peremajaan. Dibedakan atas biaya yang di perhitungkan (*implisit*) dan biaya yang di bayarkan (*eksplisit*). Biaya yang di perhitungkan meliputi biaya penyusutan alat usahatani dan biaya TKDK, sedangkan biaya yang di bayarkan meliputi biaya pupuk, obat-obatan, TKLK dan lain-lain. Rincian biaya dan rata-rata pendapatan petani dari usahatani kelapa sawit dapat dilihat pada Tabel 21 berikut:

Tabel 21. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian

Uraian	Sebelum Peremajaan		Setelah Peremajaan	
	Per Petani	Per Ha	Per Petani	Per Ha
A. Penerimaan				
Produksi (Kg)	53.094	11.730	51.552	19.654
Harga (Rp)	1.201	1.201	1.824	1.824
Total (Rp/Kg)	63.765.618	14.088.021	94.030.788	35.849.238
B. Biaya yang diperhitungkan				
Penyusutan Alat (Rp)	745.437	164.693	482.759	184.052
Biaya TKDK	7.750.808	1.712.420	7.655.685	2.918.730
Total (Rp)	8.496.245	1.877.113	8.138.444	3.102.782
C. Biaya yang dibayarkan				
Biaya Pupuk	19.106.657	4.221.318	25.995.443	9.910.763
Biaya Obat-obatan	4.479.959	989.777	2.817.811	1.074.291
Biaya TKLK	11.430.234	2.525.332	10.094.565	3.848.553
Biaya Lain-lain	931.967	205.904	914.262	348.563
Total (Rp)	35.948.817	7.942.331	39.822.081	15.182.170
D. Total Biaya (B+C)	44.445.062	9.819.444	47.960.525	18.284.952
Pendapatan/Tahun (A-D)	19.320.556	4.268.578	46.070.263	17.564.287

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 21 menunjukkan bahwa total pendapatan sebelum peremajaan jauh lebih rendah yaitu sebesar 19.320.556/petani/tahun atau 4.268.578/ha/tahun, dibandingkan dengan total pendapatan setelah peremajaan sebesar 46.070.263/petani/tahun atau 17.564.287/ha/tahun. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh harga jual TBS sebelum peremajaan sebesar 1.201/Kg dan

hampir 1,9 ha luasan lahan kelapa sawit tidak lagi produktif. Sehingga persentase jumlah pendapatan sebelum peremajaan sebesar 19,5% dan setelah peremajaan dapat mencapai 80,5%, dengan mengalami perubahan sebesar 97,5%. Menurut (Suratiah 2020), tinggi rendahnya pendapatan usahatani dipengaruhi oleh jumlah produksi, harga dan biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi.

4.2.2 Pendapatan Usahatani Non Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani non kelapa sawit merupakan pendapatan yang diperoleh petani luar komoditas kelapa sawit seperti cabai merah, pisang, jagung, pepaya dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian terdapat sumber pendapatan dari non kelapa sawit yaitu usahatani cabai merah dan petani sebagai buruh tani. Dimana petani yang mengusahakan usahatani cabai merah sebanyak 2 orang dan petani yang sebagai buruh tani sebanyak 4 orang.

1) Pendapatan Usahatani Cabai Merah

Usahatani tersebut dilakukan diluar lahan kelapa sawit dan lahan peremajaan. Berdasarkan hasil penelitian petani responden yang mengusahakan usahatani cabai merah berjumlah 2 orang di luar lahan peremajaan dan 6 orang di lahan peremajaan. Penanaman cabai merah di lahan peremajaan merupakan tanaman tumpang sari yang ditanam diantara tanaman kelapa sawit yang di remajakan. Dengan besarnya jumlah penerimaan dan biaya usahatani cabai merah didaerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 22 berikut :

Tabel 22. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Daerah penelitian Tahun 2022

Uraian	Setelah Peremajaan			
	Dilahan Peremajaan		Diluar Lahan Peremajaan	
A. Penerimaan				
Produksi (Kg)	1.598	841	354	943
Harga (Rp)	17.000	17.000	17.000	17.000
Total (Rp/Kg)	27.171.667	14.300.877	6.009.500	16.025.333
B. Biaya yang dibayarkan				
Pupuk	1.609.167	846.930	1.491.250	3.976.667
Obat-obatan	115.500	60.789	148.500	396.000
Total (Rp)	1.724.667	907.719	1.639.750	4.372.667
C. Biaya yang diperhitungkan				
Biaya Penyusutan (Rp)	170.861	89.927	204.840	546.240
D. Total Biaya (B+C)	1.895.528	997.646	1.844.590	4.918.907
Pendapatan/Tahun (A-D)	25.276.139	13.303.231	4.164.910	11.106.426

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 22 menunjukan bahwa terdapat dua lokasi penggunaan lahan usahatani cabai merah. Pada lahan peremajaan petani menanam cabai merah sebagai tanaman tumpang sari yang di manfaatkan petani ketika tanaman kelapa sawit yang diremajakan belum berbuah untuk menambah pendapatan petani dan kebutuhan petani sendiri. Besaran jumlah pendapatan cabai merah di lahan peremajaan lebih besar yaitu 13.303.231/ha/tahun dibandingkan dilahan luar peremajaan sebesar 11.106.426/ha/tahun.

2) Pendapatan Buruh Tani

Pendapatan buruh tani merupakan pendapatan yang diperoleh petani dari jasa kegiatan bertani seperti pemupukan, penyemprotan, membersihkan kebun dan pemanenan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 4 orang yang bekerja sebagai buruh tani. Adapun rata-rata pendapatan per petani sebagai buruh tani dapat dilihat pada Tabel 23 berikut :

Tabel 23. Rincian Pendapatan Buruh Tani di Daerah Penelitian

Uraian	Sebelum Peremajaan (Rp/Petani)	Setelah Peremajaan (Rp/Petani)
Penerimaan (Rp)	3.875.000	3.600.000
Total Biaya (Rp)	475.000	312.500
Pendapatan/Tahun	3.400.000	3.287.500

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 23 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani sebagai buruh tani sebelum peremajaan sebesar 3.400.000/petani/tahun sedangkan rata-rata pendapatan petani sebagai buruh tani sebelum peremajaan sebesar 3.287.500/petani/tahun. Melalami penurunan jumlah pendapatan yang tidak cukup besar yaitu sebesar 3,3%.

4.2.3 Pendapatan Non Pertanian

Pendapatan non pertanian merupakan pendapatan yang petani peroleh diluar pertanian. Dari hasil penelitian yang diperoleh, pendapatan petani dari non pertanian yaitu buruh, pegawai swasta, toko sembako dan usaha walet. Perolehan pendapatan tersebut dihitung dalam waktu satu bulan dan dihitung kembali dalam waktu 1 tahun. Hasil pendapatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 24 berikut :

Tabel 24. Rincian Pendapatan Petani Non Pertanian di Daerah Penelitian

Jenis Usaha	Petani (Orang)	Sebelum Peremajaan			Setelah Peremajaan		
		Penerimaan	Biaya	Pendapatan	Penerimaan	Biaya	Pendapatan
Buruh	2	46.200.000	12.000.000	34.200.000	50.400.000	14.400.000	36.000.000
Pegawai Swasta	3	108.000.000	36.000.000	72.000.000	108.000.000	36.000.000	72.000.000
Toko Sembako	2	62.400.000	19.200.000	43.200.000	62.400.000	21.600.000	40.800.000
Walet	3	106.800.000	30.000.000	76.800.000	120.000.000	33.600.000	86.400.000
Jumlah	10	323.400.000	97.200.000	226.200.000	340.800.000	105.600.000	235.200.000
Rata-rata		32.340.000	9.720.000	22.620.000	34.080.000	10.560.000	23.520.000

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 24 menunjukkan penghasilan petani dari sumber kegiatan non pertanian terdiri dari buruh, pegawai swasta, toko sembako dan walet. Pendapatan sebelum dan setelah peremajaan mengalami perubahan

sebesar 3,82%. Dengan rata-rata pendapatan sebelum peremajaan sebesar 22.620.000/petani/tahun dan pendapatan tertinggi bersumber dari usaha walet dengan persentase sebesar 34%. Rata-rata pendapatan setelah peremajaan sebesar 23.520.000/petani/tahun dengan kontribusi pendapatan tertinggi berasal dari usaha walet dengan persentase sebesar 37 %. Kegiatan petani dari non pertanian telah dilakukan sebelum melakukan peremajaan kelapa sawit.

4.2.4 Total Pendapatan Petani

Total pendapatan petani merupakan semua perolehan pendapatan petani dari kegiatan usahatani kelapa sawit, usahatani non kelapa sawit dan kegiatan non pertanian. Pendapatan sebelum peremajaan merupakan pendapatan yang diperoleh petani ketika belum melakukan peremajaan kelapa sawit yaitu dengan data yang di ambil pada tahun 2020, sedangkan pendapatan setelah peremajaan merupakan pendapatan petani ketika telah melakukan peremajaan dengan data yang di ambil pada tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan olahan data adapun rincian pendapatan petani sebelum dan setelah peremajaan yang dapat dilihat pada Tabel 25 berikut :

Tabel 25. Pendapatan Petani Sebelum dan Setelah Peremajaan berdasarkan Pola Usaha di Daerah Penelitian

Pola Usaha	Pendapatan Kelapa Sawit	Pendapatan Non Kelapa Sawit	Pendapatan Non Pertanian	Total Pendapatan	Persentase Pendapatan Berdasarkan Pola usaha (%)
Sebelum Peremajaan					
I	887.722.768	0	0	887.722.768	62,59
II	81.349.078	0	0	81.349.078	5,74
III	63.392.756	13.600.000	0	76.992.756	5,43
IV	29.264.885	0	34.200.000	63.464.885	4,47
V	56.845.441	0	72.000.000	128.845.441	9,08
VI	16.979.832	0	43.200.000	60.179.832	4,24
VII	42.999.237	0	76.800.000	119.799.237	8,45
Jumlah	1.178.553.997	13.600.000	226.200.000	1.418.353.997	
Rata-rata/Tahun	19.320.557	3.400.000	22.620.000	23.251.705	100
Rata-rata/Bulan	1.610.046	283.333	1.885.000	1.937.642	
Setelah Peremajaan					
I	2.106.422.659	0	0	2.106.422.659	64,52
II	259.257.097	159.986.653	0	419.243.750	12,84
III	94.940.842	13.150.000	0	108.090.842	3,31
IV	79.137.090	0	36.000.000	115.137.090	3,53
V	124.053.159	0	72.000.000	196.053.159	6,01
VI	52.504.193	0	40.800.000	93.304.193	2,86
VII	139.943.803	0	86.400.000	226.343.803	6,93
Jumlah	2.856.258.842	173.136.653	235.200.000	3.264.595.494	
Rata-rata/Tahun	46.823.915	14.428.054	23.520.000	53.517.959	100
Rata-rata/Bulan	3.901.993	1.202.338	1.960.000	4.459.830	

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Ket :

- I : Kelapa Sawit
- II : Kelapa Sawit + Cabai Merah
- III : Kelapa Sawit + Buruh Tani
- IV : Kelapa Sawit + Buruh
- V : Kelapa Sawit + Pegawai swasta
- VI : Kelapa Sawit + Toko Sembako
- VII : Kelapa Sawit + Walet

Berdasarkan data pada Tabel 25 menunjukkan bahwa sebelum peremajaan 83,09% petani di daerah penelitian mengandalkan usahatani kelapa sawit sebagai pendapatan utama, pendapatan tersebut mencapai 19.320.557/petani/tahun atau 1.610.046/petani/bulan. Sumber pendapatan dari usahatani luar kelapa sawit yaitu sebagai buruh tani sebesar 0,96% dan kontribusi pendapatan dari non pertanian

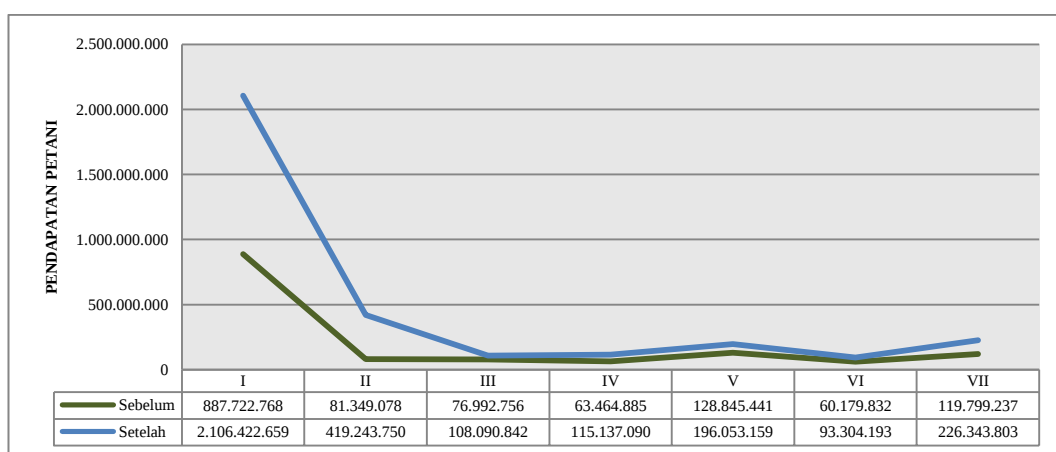
(buruh, pegawai swasta, usaha toko sembako dan usaha walet) mencapai 15,95%. Sehingga rata-rata pendapatan petani sebelum peremajaan mencapai 23.251.705/petani/tahun atau 1.937.642/petani/bulan.

Setelah melakukan peremajaan sumber pendapatan dari usahatani kelapa sawit mengalami peningkatan menjadi 87,49%, pendapatan tersebut mencapai 46.823.915/petani/tahun atau 3.901.993/petani/bulan. Hal tersebut karena setelah peremajaan harga jual TBS di daerah penelitian lebih besar dibandingkan harga TBS sebelum peremajaan. Sumber pendapatan luar kelapa sawit (cabai merah dan buruh tani) mengalami peningkatan menjadi 5,3%, hal ini dikarenakan terdapat petani yang melakukan usahatani cabai merah baik di luar lahan yang diremajakan atau lahan yang diremajakan (sebagai tanaman tumpang sari). Sumber pendapatan non pertanian (buruh, pegawai swasta, usaha toko sembako dan usaha walet) mencapai 7,2%. Sehingga rata-rata pendapatan petani setelah peremajaan mencapai 53.517.959/petani/tahun atau 4.459.830/petani/bulan

Berdasarkan pola usaha, sebelum peremajaan pendapatan petani tertinggi terdapat pada pola I yang berasal dari usahatani kelapa sawit saja tanpa sumber pendapatan lainnya dengan total 39 orang petani dengan persentase jumlah pendapatan sebesar 62,58%. Dengan total pendapatan terendah terdapat pada pola VI yaitu usaha toko sembako dengan persentase jumlah pendapatan sebesar 4,42%.

Setelah peremajaan pendapatan petani tertinggi terdapat pada pola I yang berasal dari usahatani kelapa sawit saja tanpa sumber pendapatan lainnya dengan 39 orang petani. Persentase jumlah pendapatan tersebut sebesar 64,52% dari keseluruhan total pendapatan sebelum peremajaan. Walaupun demikian besaran

jumlah tersebut lebih besar jika dibandingkan sebelum peremajaan. Setelah itu pola usaha tertinggi kedua berasal dari pola II (kelapa sawit + Usahatani cabai merah) dengan jumlah persentase 12,84%. Hal tersebut sangat membantu petani dalam hal menambah pendapatan ketika lahan kelapa sawit tersebut di remajakan. Serta total pendapatan terendah berada pada pola VI (kelapa sawit + toko sembako) dengan persentase jumlah pendapatan sebesar 2,86%. Perbandingan jumlah pendapatan sebelum dan setelah peremajaan dapat di lihat pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Pendapatan Sebelum dan Setelah Peremajaan

4.6 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum usahatani kelapa sawit serta pendapatan sebelum dan setelah peremajaan di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Secara keseluruhan petani yang berada di daerah penelitian memiliki lahan lebih dari 2 ha, karena petani banyak yang mengambil keputusan untuk melakukan peremajaan kelapa sawit. Berdasarkan hasil penelitian pendapatan petani sebelum ke setelah peremajaan mengalami peningkatan sebesar 56,55%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu harga TBS setelah peremajaan meningkat,

petani melakukan kegiatan usahatani cabai merah di lahan peremajaan sebagai tanaman tumpang sari maupun lahan luar kelapa sawit. Sehingga cukup membantu untuk menambah pendapatan selama peremajaan

Melihat besaran pendapatan sebelum peremajaan yang cukup rendah, petani diharapkan lebih giat lagi dan mampu meningkatkan peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan. Dengan cara menumbuh dan meningkatkan jiwa *entrepreneurship* yaitu sebuah kemampuan untuk dapat mengembangkan inovasi dan kreativitas baik di bidang pertanian maupun di bidang lain. Selain itu, pemerintah diharapkan mampu membantu dan memfasilitasi petani dalam hal pendampingan. Pendampingan tersebut sangat penting dan nantinya akan sangat membantu petani membuka pola pikir lebih maju dan diharapkan juga dapat meningkatkan sumber daya alam di daerah penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata pendapatan petani sebelum peremajaan sebesar 1.937.642/petani/bulan sedangkan pendapatan petani setelah peremajaan sebesar 4.459.830/petani/bulan. Hal tersebut berarti pendapatan setelah peremajaan lebih besar jika dibandingkan dengan pendapatan sebelum peremajaan dan upah minimum regional (UMR) Provinsi Jambi sebesar Rp 2.943.033. Sehingga dari hasil penelitian yang telah di analisis, peneliti berharap agar petani di daerah tersebut tetap melakukan perkembangan usahatani kelapa sawit ketika umur tanaman tidak lagi produksi dengan melakukan peremajaan kelapa sawit walaupun dengan cara bertahap atau menggunakan sistem *underplanting*. Serta diharapkan kepada petani untuk melakukan perkembangan usahatani selain usahatani cabai merah seperti kedelai, jagung, pisang, ubi, sayuran dan lain sebagainya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber mata pencaharian utama masyarakat di daerah penelitian adalah usahatani kelapa sawit. Dengan melakukan kegiatan berupa pengolahan lahan, penanaman, perawatan dan pemanenan. Dengan rata-rata luas lahan sebelum peremajaan sebesar 4,5 ha, lahan peremajaan 1,9 ha dan lahan setelah peremajaan 2,6 ha.
2. Pendapatan petani di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam sebelum peremajaan sebesar 1.937.642/petani/bulan dimana 83,09% berasal dari usahatani kelapa sawit, 0,96% berasal dari usahatani non kelapa sawit dan 15,95% berasal dari non pertanian. Pendapatan setelah peremajaan sebesar 4.459.830/petani/bulan dimana 87,49% berasal dari usahatani kelapa sawit, 5,3% berasal dari usahatani non kelapa sawit dan 7,2% berasal dari non pertanian

5.2 Saran

1. Bagi petani yang melakukan peremajaan diharapkan untuk lebih mengoptimalkan lagi lahan tersebut untuk ditanam tanaman sela/tumpang sari seperti kacang-kacangan, jagung, pisang, ubi atau sayuran. Selain untuk dikonsumsi sendiri tanamaan tersebut juga bisa di jual untuk menambah pendapatan.
2. Bagi pemerintah diharapkan untuk lebih memberikan dampingan khusus dan kegiatan penyuluhan bagi mereka guna mengembangkan jiwa

entreprenurship menuju pola pikir yang lebih luas, guna memberikan dampak positif untuk menciptakan sumber pendapatan tambahan baik dibidang pertanian maupun di luar bidang pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. 2016. Statistik Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Jambi.
- _____. 2017. Statistik Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2017. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Jambi.
- _____. 2018. Statistik Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2018. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Jambi.
- _____. 2019. Statistik Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Jambi.
- _____. 2020. Statistik Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2020. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Jambi.
- _____. 2021. Statistik Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021. Peremajaan Kelapa Sawit. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Jambi.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ditjenbun. 2021. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 1–88.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y., dan Satyawibawa, I. 2005. *Kelapa Sawit Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Febhriyani, I. 2022. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Masa Peremajaan Di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin. Universitas Jambi. Jambi.
- Hakim, M., dan Suherman. 2018. *Replanting Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hutagalung, H. 2021. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Kesiapan Menghadapi Peremajaan di Desa Bungku Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. Dis. Universitas Batanghari.
- Indriarta, A. 2007. *Kelapa Sawit Budi Daya dan Pengolahannya*. Sinar Cermerlang Abadi. Jakarta.
- Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1047/KEP.GUB/DISNAKERTRANS-3.3/2022 Tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Jambi Tahun 2023.

- Kurniasih, R., Ismono, RH, dan Endaryanto, T. 2021. Sistem Replanting Kelapa Sawit, Opportunity Pendapatan Kelapa Sawit dan Tingkat Kesejahteraan Petani Pada Masa Replanting Di Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Jurnal Ilmu Agribisnis* , 9 (2), 309-316.
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Permentan. 2016. Peraturan Menteri Pertanian Republik I. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 18/Permentan/KB.330/5/2016 TENTANG Pedoman Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit, Nomor 65(879)*, 2004–2006.
- Sarwono, J. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Siahaan, J. M., Siregar, T. H. ., dan Siahaan, E. 2020. AGRISAINS : Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis Analisis Kebijakan Program Peremajaan Sawit Rakyat Melalui Policy Analysis of The Community Palm Oil Rejuvenation Program Through The Palm Oil Plantation Fund Management Agency. *Agrisains: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 2(2), 139–147.
- simanjuntak, L. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Pola Swadaya Di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Skripsi. Universitas Lancang Kuning.
- Soekartawi, N. 2016. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sriyanti, I. 2020. Penelitian Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) Indonesia.
- Suheri, A. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya Pasca Peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi. Jambi. Universitas Jambi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sunarko. 2007. *Petunjuk Praktik Budidaya dan Pengelolaan Kelapa Sawit Indonesia*. Agro Media Pustaka. Yogyakarta.
- Suratiyah, K. 2020. *Ilmu Usahatani edisi revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanti, C. 2020. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Rakyat Selama Peremajaan di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin. Skripsi. Universitas Jambi. Jambi.
- Sutarta, S., Ginting, E., Rahutomo, S., Santoso, H., dan Susanto., A. 2008.

Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit Sistem Underplanting. Keunggulandan kelemahannya (pp. 26). Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.

Syamsiatun, L. 2021. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Selama Peremajaan Di Desa Lampisi Kecamatan Renah Mendaluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Skripsi. Universitas Jambi. Jambi.

Wibowo, H dan Junaedi, A. 2017. Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Seruyan Estate, Minamas Plantation Group, Seruyan, Kalimantan Tengah." *Buletin Agrohorti* 5(1), 107-116.

Wulandari, S. A., dan Kemala, N. 2017. Kajian komoditas unggulan sub-sektor perkebunan di provinsi jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16(1), 134-141.

Yanita, M., HD, E., Zulkifli, Z., Napitupulu, D., dan Fauzia, G. 2021. Skema Pola Peremajaan Kelapa Sawit Swadaya Yang Berkelanjutan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 24(01), 21–27.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kebun Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020

Kecamatan	Luas Lahan (ha)			Total	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)	Petani (KK)
	TBM	TM	TTM/TR				
Mestong	866	379	-	1.245	970	0,779	782
Sungai Bahar	1.777	14.075	-	15.852	42.542	2,683	8.670
Bahar Selatan	477	2.728	5.726	8.931	7.473	0,836	2.371
Bahar Utara	87	2.361	5.566	8.014	6.225	0,776	2.602
Kumpeh Ulu	258	3.209	-	3.467	6.689	1,929	1.947
Sungai Gelam	1.631	14.670	9.959	26.260	33.689	1,282	12.888
Kumpeh Ilir	1.167	13.501	372	15.040	27.763	1,845	7.410
Muaro Sebo	3.509	6.301	-	9.810	15.235	1,553	4.729
Taman Rajo	1.253	6.579	732	8.564	17.769	2,074	4.381
Jambi Luar Kota	683	4.363	5.660	10.706	16.360	1,528	4.357
Sekernan	3.570	21.798	2.146	27.514	58.010	2,108	11.768
Muaro Jambi	15.278	89.964	30.161	135.403	232.725	1,718	61.905

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2023

Lampiran 2. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kebun Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2021

Kecamatan	Luas Lahan (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)	Petani (KK)
	TBM	TM	TTM/TR	Total			
Mestong	258	3.209	-	3.467	6.689	2,08	1.947
Sungai Bahar	1.858	14.670	9.732	26.260	33.689	2,29	12.888
Bahar Selatan	666	2.728	5.537	8.931	7.473	0,83	2.371
Bahar Utara	299	2.361	5.354	8.014	6.225	0,77	2.602
Kumpeh Ulu	1.777	14.075	-	15.852	42.542	3,02	8.670
Sungai Gelam	1.253	6.579	1.732	9.564	17.769	2,70	4.381
Kumpeh Ilir	1.167	13.501	372	15.040	27.763	2,05	7.410
Muaro Sebo	3.509	6.301	-	9.810	15.235	2,41	4.729
Taman Rajo	866	379	-	1.245	970	0,77	782
Jambi Luar Kota	683	4.363	5.660	10.706	16.360	3,75	4.357
Sekernan	3.572	21.798	2.146	27.516	58.010	2,66	11.769
Muaro Jambi	15.908	89.964	30.533	136.405	232.725	2,58	61.906

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2023

Lampiran 3. Identitas Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama Petani Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pengalaman berusahatani (Tahun)
1	Suroso	58	SMP	3	26
2	Syukur	49	SMA	2	25
3	Tumirin	55	SMA	2	25
4	Dahir	59	SD	3	30
5	Ponimin	44	SMP	3	23
6	Samsul	56	SMP	4	34
7	Surino	55	SMP	2	30
8	Toni	46	SMA	1	20
9	Wahyu	44	SMP	2	20
10	Nanang	46	SMP	2	25
11	Marji	64	SMP	5	33
12	Legimin	57	PT	2	27
13	Muslikhati	62	SMA	3	36
14	M.Fahri	48	SD	2	25
15	Paimin	54	SMA	3	32
16	Sugeng Pramono	51	SD	2	30
17	Wagino	54	PT	3	30
18	Edi Kusnaidi	70	SD	2	43
19	Iskandar	66	SMP	3	37
20	Munardi	54	SMA	2	30
21	Toha	75	SD	3	45
22	Surip	69	SMP	4	45
23	Yasinur	67	SMP	3	40
24	Ruslan	58	SD	2	26
25	Jailani	53	PT	2	29
26	Cahyono	49	SMA	3	26
27	Ahmad Tinggal	56	SMA	3	32
28	Edy	59	SD	3	31
29	Kliwon	72	SD	2	45
30	Iswandi	47	SMP	4	26
31	Ngalimun	45	SD	2	26
32	Partono	31	SD	2	15
33	Rokiban	45	SMA	2	27
34	Supiyan	41	SMP	2	20
35	Warkun	44	SD	2	20
36	Yusuf Supardi	62	SMA	3	41
37	Arman	59	SD	3	25
38	Jufri	52	PT	4	33
39	Zumas	63	SMP	4	43
40	Nazuan Ahmad	60	SD	3	34
41	Dalimu	63	SD	2	37
42	Ripto	50	SMA	4	31
43	Saripudin	56	SMP	5	33
44	Izhak	62	SMA	2	39
45	Heri Saroyo	53	SMP	3	36
46	Rudi Hartono	45	SMP	2	26
47	Subandi	47	PT	3	25
48	Syaiful Ma'ruf	55	SD	4	25
49	Selamet Harianto	45	SMA	4	25
50	Jumari	43	SMA	3	24
51	Misri Cholidi	62	PT	4	27
52	Sukamto	55	SMP	3	37
53	Oyih	60	SD	1	35

54	Ismail	39	SMA	2	18
55	Hendi	44	SD	3	18
56	Achmad T	55	SD	4	28
57	Ajang	62	SMP	5	28
58	Lukman	54	SD	3	29
59	Romlan	53	SMP	1	26
60	Solehan	65	SD	1	40
61	Sugiono	43	SMP	2	21

Lampiran 4. Luas Lahan Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Sebelum Peremajaan		Peremajaan		Setelah Peremajaan	
	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pohon (Batang)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pohon (Batang)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pohon (Batang)
1	4	566	2	286	2	280
2	2,9	416	1,9	276	1	140
3	3	426	2	286	1	140
4	4	566	2	286	2	280
5	3	429	2	286	1	143
6	2,9	416	1,9	276	1	140
7	4,9	706	1,9	276	3	430
8	3,9	562	1,9	276	2	286
9	2,9	419	1,9	276	1	143
10	2,8	411	1,8	268	1	143
11	2,8	411	1,8	268	1	143
12	7	1.001	2	286	5	715
13	5,8	908	1,8	268	4	640
14	4	572	2	286	2	286
15	7,8	1.266	1,8	276	6	990
16	5	716	2	286	3	430
17	4,8	698	1,8	268	3	430
18	3,9	562	1,9	276	2	286
19	2,8	411	1,8	268	1	143
20	6,9	1.101	1,9	276	5	825
21	7,9	1.134	1,9	276	6	858
22	3,9	562	1,9	276	2	286
23	4,8	768	1,8	268	3	500
24	2,9	419	1,9	276	1	143
25	9	1.287	2	286	7	1.001
26	3,9	562	1,9	276	2	286
27	6	858	2	286	4	572
28	2,9	419	1,9	276	1	143
29	5,8	928	1,8	268	4	660
30	7	1.001	2	286	5	715
31	3,8	554	1,8	268	2	286
32	2,8	411	1,8	268	1	143
33	5,9	848	1,9	276	4	572
34	4,8	697	1,8	268	3	429
35	3,9	562	1,9	276	2	286
36	3,8	554	1,8	268	2	286
37	5,9	848	1,9	276	4	572
38	3	429	2	286	1	143
39	6,9	991	1,9	276	5	715
40	2,9	419	1,9	276	1	143
41	4,8	698	1,8	268	3	430
42	7,8	1.126	1,8	268	6	858
43	5	715	2	286	3	429
44	4,9	705	1,9	276	3	429
45	5,8	840	1,8	268	4	572
46	3,9	562	1,9	276	2	286
47	4,8	697	1,8	268	3	429
48	3,8	554	1,8	268	2	286
49	2,9	416	1,9	276	1	140

50	5,9	910	1,9	286	4	624
51	2,8	408	1,8	268	1	140
52	3	406	2	286	1	120
53	3	386	2	286	1	100
54	5	636	2	286	3	350
55	5	406	2	286	3	120
56	3,9	606	1,9	276	2	330
57	8	1.256	2	286	6	970
58	2,9	419	1,9	276	1	143
59	4	566	2	286	2	280
60	3	429	2	286	1	143
61	3	429	2	286	1	143
Jumlah	276,1	39984	116,1	16910	160	23074
Rata-rata/Petani	4,52	655	1,90	277	2,62	378
Rata-rata/Ha		145		146		144

Lampiran 5. Produksi Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Sebelum Peremajaan		Setelah Peremajaan	
	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg/Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg/Tahun)
1	4	36.500	2	35.500
2	2,9	23.810	1	22.860
3	3	21.600	1	20.600
4	4	34.000	2	32.000
5	3	27.420	1	26.420
6	2,9	23.950	1	23.000
7	4,9	55.850	3	54.900
8	3,9	35.150	2	34.200
9	2,9	19.950	1	19.000
10	2,8	24.900	1	24.000
11	2,8	22.100	1	21.200
12	7	102.800	5	99.800
13	5,8	82.460	4	80.560
14	4	37.400	2	36.400
15	7,8	107.400	6	106.500
16	5	63.260	3	62.260
17	4,8	62.900	3	62.000
18	3,9	34.250	2	33.300
19	2,8	23.460	1	22.560
20	6,9	93.410	5	92.460
21	7,9	104.340	6	102.390
22	3,9	32.350	2	34.400
23	4,8	74.450	3	73.550
24	2,9	20.950	1	20.000
25	9	139.000	7	136.000
26	3,9	39.950	2	39.000
27	6	81.458	4	80.458
28	2,9	17.400	1	16.450
29	5,8	82.750	4	81.850
30	7	101.000	5	100.000
31	3,8	39.500	2	38.600
32	2,8	20.460	1	19.560
33	5,9	86.388	4	85.438
34	4,8	66.250	3	65.350
35	3,9	37.800	2	36.850
36	3,8	31.500	2	30.600
37	5,9	82.950	4	82.000
38	3	22.000	1	21.000
39	6,9	103.200	5	102.250
40	2,9	21.048	1	20.098
41	4,8	69.400	3	68.500
42	7,8	123.900	6	120.000
43	5	60.220	3	63.220
44	4,9	62.380	3	61.430
45	5,8	84.900	4	84.000
46	3,9	43.936	2	45.986
47	4,8	60.400	3	61.500
48	3,8	44.700	2	46.800
49	2,9	20.350	1	19.400
50	5,9	87.680	4	85.730
51	2,8	17.900	1	17.000

52	3	17.000	1	16.000
53	3	18.000	1	17.000
54	5	66.360	3	65.360
55	5	61.600	3	20.600
56	3,9	42.810	2	41.860
57	8	107.290	6	106.290
58	2,9	23.830	1	22.880
59	4	43.350	2	42.350
60	3	24.500	1	23.500
61	3	20.900	1	19.900
Jumlah	276,1	3.238.720	160	3.144.670
Rata-rata/Petani	4,52	53.094	2,62	51.552
Rata-rata/Ha		11.730		19.654

Lampiran 6. Sumber Mata Pencaharian Petani di Daerah Penelitian

No	Nama Responden	Sebelum Peremajaan		Setelah Peremajaan	
		Usahatani Non Kelapa Sawit	Usaha Non Pertanian	Usahatani Non Kelapa Sawit	Usaha Non Pertanian
1	Suroso	0	Walet	0	Walet
2	Syukur	0	0	0	0
3	Tumirin	0	0	0	0
4	Dahir	0	Walet	0	Walet
5	Ponimin	0	Buruh	0	Buruh
6	Samsul	0	0	0	0
7	Surino	0	0	0	0
8	Toni	0	0	0	0
9	Wahyu	0	Toko Sembako	0	Toko Sembako
10	Nanang	0	0	0	0
11	Marji	Buruh Tani	0	Buruh Tani	0
12	Legimin	0	0	0	0
13	Muslikhati	0	0	0	0
14	M.Fahri	0	0	0	0
15	Paimin	0	0	0	0
16	Sugeng P	0	Walet	0	Walet
17	Wagino	0	0	0	0
18	Edi Kusnaidi	0	0	0	0
19	Iskandar	0	0	0	0
20	Munardi	0	0	0	0
21	Toha	0	0	0	0
22	Surip	0	0	0	0
23	Yasinur	0	0	0	0
24	Ruslan	0	0	Cabai Merah	0
25	Jailani	0	0	0	0
26	Cahyono	0	0	0	0
27	Ahmad T	0	0	0	0
28	Edy	Buruh Tani	0	Buruh Tani	0
29	Kliwon	0	0	0	0
30	Iswandi	0	0	0	0
31	Ngalimun	0	0	0	0
32	Partono	Buruh Tani	0	Buruh Tani	0
33	Rokiban	0	0	0	0
34	Supiyan	0	0	0	0
35	Warkun	0	0	0	0
36	Yusuf S	0	0	0	0
37	Arman	0	0	0	0
38	Jufri	0	Toko Sembako	0	Toko Sembako
39	Zumas	0	0	0	0
40	Nazuan A	0	0	0	0
41	Dalimu	0	0	0	0
42	Ripto	0	0	0	0
43	Saripudin	0	0	0	0
44	Izhak	0	0	0	0
45	Heri Saroyo	0	0	0	0
46	Rudi Hartono	0	0	0	0
47	Subandi	0	0	0	0
48	Syaiful M	0	0	0	0
49	Selamet H	0	Pegawai Swasta	0	Pegawai Swasta
50	Jumari	0	Pegawai Swasta	0	Pegawai Swasta
51	Misri C	0	Pegawai Swasta	0	Pegawai Swasta
52	Sukamto	0	0	Cabai Merah	0

53	Oyih	0	0	0	0
54	Ismail	0	Buruh	0	Buruh
55	Hendi	Buruh Tani	0	Buruh Tani	0
56	Achmad T	0	0	0	0
57	Ajang	0	0	0	0
58	Lukman	0	0	0	0
59	Romlan	0	0	0	0
60	Solehan	0	0	0	0
61	Sugiono	0	0	0	0

Lampiran 7. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian
Januari – Desember 2020

Nama	Luas Lahan		Sprayer						Parang						
	Ha	Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan	Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
Suroso	4	3	450.000	1.350.000	135.000	1.215.000	5	243.000	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800
Syukur	2,9	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000
Tumirin	3	2	500.000	1.000.000	100.000	900.000	5	180.000	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100
Dahir	4	2	430.000	860.000	86.000	774.000	5	154.800	1	120.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Ponimin	3	1	390.000	390.000	39.000	351.000	5	70.200	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000
Samsul	2,9	1	350.000	350.000	35.000	315.000	5	63.000	1	75.000	75.000	7.500	67.500	5	13.500
Surino	4,9	3	400.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800
Toni	3,9	2	400.000	800.000	80.000	720.000	5	144.000	1	90.000	90.000	9.000	81.000	5	16.200
Wahyu	2,9	1	470.000	470.000	47.000	423.000	5	84.600	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400
Nanang	2,8	1	400.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Marji	2,8	1	350.000	350.000	35.000	315.000	5	63.000	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Legimin	7	6	225.000	1.350.000	135.000	1.215.000	5	243.000	3	180.000	540.000	54.000	486.000	5	97.200
Muslikhati	5,8	4	440.000	1.760.000	176.000	1.584.000	5	316.800	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
M.Fahri	4	1	290.000	290.000	29.000	261.000	5	52.200	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100
Paimin	7,8	6	380.000	2.280.000	228.000	2.052.000	5	410.400	2	95.000	190.000	19.000	171.000	5	34.200
Sugeng P	5	2	500.000	1.000.000	100.000	900.000	5	180.000	1	110.000	110.000	11.000	99.000	5	19.800
Wagino	4,8	2	330.000	660.000	66.000	594.000	5	118.800	1	90.000	90.000	9.000	81.000	5	16.200
Edi K	3,9	1	590.000	590.000	59.000	531.000	5	106.200	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Iskandar	2,8	1	157.000	157.000	15.700	141.300	5	28.260	1	130.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400
Munardi	6,9	5	245.000	1.225.000	122.500	1.102.500	5	220.500	2	70.000	140.000	14.000	126.000	5	25.200
Toha	7,9	7	300.000	2.100.000	210.000	1.890.000	5	378.000	4	150.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Surip	3,9	1	385.000	385.000	38.500	346.500	5	69.300	1	110.000	110.000	11.000	99.000	5	19.800
Yasinur	4,8	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000	1	75.000	75.000	7.500	67.500	5	13.500
Ruslan	2,9	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	180.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Jailani	9	7	470.000	3.290.000	329.000	2.961.000	5	592.200	5	80.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000
Cahyono	3,9	1	535.000	535.000	53.500	481.500	5	96.300	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100
Ahmad T	6	5	450.000	2.250.000	225.000	2.025.000	5	405.000	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000
Edy	2,9	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	150.000	150.000	15.000	135.000	5	27.000
Kliwon	5,8	5	385.000	1.925.000	192.500	1.732.500	5	346.500	3	135.000	405.000	40.500	364.500	5	72.900
Iswandi	7	6	500.000	3.000.000	300.000	2.700.000	5	540.000	2	85.000	170.000	17.000	153.000	5	30.600

Ngalimun	3,8	3	550.000	1.650.000	165.000	1.485.000	5	297.000	1	90.000	90.000	9.000	81.000	5	16.200
Partono	2,8	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	120.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Rokiban	5,9	5	575.000	2.875.000	287.500	2.587.500	5	517.500	1	75.000	75.000	7.500	67.500	5	13.500
Supiyan	4,8	3	390.000	1.170.000	117.000	1.053.000	5	210.600	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400
Warkun	3,9	1	580.000	580.000	58.000	522.000	5	104.400	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Yusuf S	3,8	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	75.000	75.000	7.500	67.500	5	13.500
Arman	5,9	4	510.000	2.040.000	204.000	1.836.000	5	367.200	2	120.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200
Jufri	3	2	550.000	1.100.000	110.000	990.000	5	198.000	1	70.000	70.000	7.000	63.000	5	12.600
Zumas	6,9	4	500.000	2.000.000	200.000	1.800.000	5	360.000	4	70.000	280.000	28.000	252.000	5	50.400
Nazuan A	2,9	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100
Dalimu	4,8	2	475.000	950.000	95.000	855.000	5	171.000	2	145.000	290.000	29.000	261.000	5	52.200
Ripto	7,8	6	380.000	2.280.000	228.000	2.052.000	5	410.400	4	100.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000
Saripudin	5	2	375.000	750.000	75.000	675.000	5	135.000	2	140.000	280.000	28.000	252.000	5	50.400
Izhak	4,9	2	640.000	1.280.000	128.000	1.152.000	5	230.400	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800
Heri Saroyo	5,8	3	385.000	1.155.000	115.500	1.039.500	5	207.900	2	130.000	260.000	26.000	234.000	5	46.800
Rudi H	3,9	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	145.000	145.000	14.500	130.500	5	26.100
Subandi	4,8	2	420.000	840.000	84.000	756.000	5	151.200	2	85.000	170.000	17.000	153.000	5	30.600
Syaiful M	3,8	1	390.000	390.000	39.000	351.000	5	70.200	1	90.000	90.000	9.000	81.000	5	16.200
Selamet H	2,9	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	0	0	0	0	0	0	0
Jumari	5,9	5	540.000	2.700.000	270.000	2.430.000	5	486.000	1	150.000	150.000	15.000	135.000	5	27.000
Misri C	2,8	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	0	0	0	0	0	0	0
Sukamto	3	2	550.000	1.100.000	110.000	990.000	5	198.000	0	0	0	0	0	0	0
Oyih	3	2	520.000	1.040.000	104.000	936.000	5	187.200	1	140.000	140.000	14.000	126.000	5	25.200
Ismail	5	4	600.000	2.400.000	240.000	2.160.000	5	432.000	0	0	0	0	0	0	0
Hendi	5	4	500.000	2.000.000	200.000	1.800.000	5	360.000	0	0	0	0	0	0	0
Achmad T	3,9	2	500.000	1.000.000	100.000	900.000	5	180.000	1	120.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Ajang	8	7	580.000	4.060.000	406.000	3.654.000	5	730.800	4	180.000	720.000	72.000	648.000	5	129.600
Lukman	2,9	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	180.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Romlan	4	2	450.000	900.000	90.000	810.000	5	162.000	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000
Solehan	3	2	540.000	1.080.000	108.000	972.000	5	194.400	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000
Sugiono	3	2	500.000	1.000.000	100.000	900.000	5	180.000	1	120.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Jumlah	276	161	27.922.000	72.207.000	7.220.700	64.986.300	305	12.997.260	87	5.950.000	9.510.000	951.000	8.559.000	280	1.711.800
Ratarata/Petani	4,52	3	457.738	1.183.721	118.372	1.065.349	5	213.070	1	97.541	155.902	15.590	140.311	5	28.062
Rata-rata/Ha			101.130	261.525	26.152	235.372	1,1	47.074		21.550	34.444	3.444	31.000	1,01	6.200

Lanjutan Lampiran 7

Nama	Luas Lahan		Dodos						Egrek						
	Ha	Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan	Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
Suroso	4	0	0	0	0	0	0	0	3	280.000	840.000	84.000	756.000	5	151.200
Syukur	2,9	0	0	0	0	0	0	0	2	260.000	520.000	52.000	468.000	5	93.600
Tumirin	3	2	95.000	190.000	19.000	171.000	5	34.200	1	340.000	340.000	34.000	306.000	5	61.200
Dahir	4	2	100.000	200.000	20.000	180.000	5	36.000	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Ponimin	3	0	0	0	0	0	0	0	3	250.000	750.000	75.000	675.000	5	135.000
Samsul	2,9	1	90.000	90.000	9.000	81.000	5	16.200	2	280.000	560.000	56.000	504.000	5	100.800
Surino	4,9	0	0	0	0	0	0	0	3	280.000	840.000	84.000	756.000	5	151.200
Toni	3,9	2	90.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400	2	280.000	560.000	56.000	504.000	5	100.800
Wahyu	2,9	0	0	0	0	0	0	0	3	200.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Nanang	2,8	0	0	0	0	0	0	0	3	280.000	840.000	84.000	756.000	5	151.200
Marji	2,8	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Legimin	7	3	74.000	222.000	22.200	199.800	5	39.960	4	220.000	880.000	88.000	792.000	5	158.400
Muslikhati	5,8	2	90.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400	3	260.000	780.000	78.000	702.000	5	140.400
M.Fahri	4	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Paimin	7,8	3	90.000	270.000	27.000	243.000	5	48.600	4	200.000	800.000	80.000	720.000	5	144.000
Sugeng P	5	2	90.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400	3	285.000	855.000	85.500	769.500	5	153.900
Wagino	4,8	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800	2	200.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000
Edi K	3,9	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Iskandar	2,8	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100	2	280.000	560.000	56.000	504.000	5	100.800
Munardi	6,9	3	80.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200	3	320.000	960.000	96.000	864.000	5	172.800
Toha	7,9	0	0	0	0	0	0	0	7	210.000	1.470.000	147.000	1.323.000	5	264.600
Surip	3,9	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Yasinur	4,8	2	140.000	280.000	28.000	252.000	5	50.400	3	290.000	870.000	87.000	783.000	5	156.600
Ruslan	2,9	1	150.000	150.000	15.000	135.000	5	27.000	2	285.000	570.000	57.000	513.000	5	102.600
Jailani	9	0	0	0	0	0	0	0	9	250.000	2.250.000	225.000	2.025.000	5	405.000
Cahyono	3,9	0	0	0	0	0	0	0	3	250.000	750.000	75.000	675.000	5	135.000
Ahmad T	6	3	80.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200	3	300.000	900.000	90.000	810.000	5	162.000
Edy	2,9	1	150.000	150.000	15.000	135.000	5	27.000	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Kliwon	5,8	0	0	0	0	0	0	0	5	320.000	1.600.000	160.000	1.440.000	5	288.000
Iswandi	7	4	110.000	440.000	44.000	396.000	5	79.200	6	280.000	1.680.000	168.000	1.512.000	5	302.400
Ngalimun	3,8	2	95.000	190.000	19.000	171.000	5	34.200	3	250.000	750.000	75.000	675.000	5	135.000

Partono	2,8	0	0	0	0	0	0	0	2	250.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000
Rokiban	5,9	3	100.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000	6	280.000	1.680.000	168.000	1.512.000	5	302.400
Supiyan	4,8	2	110.000	220.000	22.000	198.000	5	39.600	2	250.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000
Warkun	3,9	0	0	0	0	0	0	0	4	220.000	880.000	88.000	792.000	5	158.400
Yusuf S	3,8	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100	2	310.000	620.000	62.000	558.000	5	111.600
Arman	5,9	0	0	0	0	0	0	0	5	265.000	1.325.000	132.500	1.192.500	5	238.500
Jufri	3	1	130.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Zumas	6,9	5	90.000	450.000	45.000	405.000	5	81.000	2	280.000	560.000	56.000	504.000	5	100.800
Nazuan A	2,9	0	0	0	0	0	0	0	3	200.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Dalimu	4,8	0	0	0	0	0	0	0	4	350.000	1.400.000	140.000	1.260.000	5	252.000
Ripto	7,8	0	0	0	0	0	0	0	7	320.000	2.240.000	224.000	2.016.000	5	403.200
Saripudin	5	0	0	0	0	0	0	0	5	200.000	1.000.000	100.000	900.000	5	180.000
Izhak	4,9	2	140.000	280.000	28.000	252.000	5	50.400	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Heri Saroyo	5,8	3	100.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000	3	290.000	870.000	87.000	783.000	5	156.600
Rudi H	3,9	0	0	0	0	0	0	0	4	285.000	1.140.000	114.000	1.026.000	5	205.200
Subandi	4,8	0	0	0	0	0	0	0	4	220.000	880.000	88.000	792.000	5	158.400
Syaiful M	3,8	0	0	0	0	0	0	0	4	290.000	1.160.000	116.000	1.044.000	5	208.800
Selamet H	2,9	1	110.000	110.000	11.000	99.000	5	19.800	2	310.000	620.000	62.000	558.000	5	111.600
Jumari	5,9	3	100.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000	2	280.000	560.000	56.000	504.000	5	100.800
Misri C	2,8	1	110.000	110.000	11.000	99.000	5	19.800	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Sukamto	3	2	190.000	380.000	38.000	342.000	5	68.400	1	300.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000
Oyih	3	1	140.000	140.000	14.000	126.000	5	25.200	2	340.000	680.000	68.000	612.000	5	122.400
Ismail	5	1	200.000	200.000	20.000	180.000	5	36.000	4	400.000	1.600.000	160.000	1.440.000	5	288.000
Hendi	5	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000	4	300.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000
Achmad T	3,9	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400	3	290.000	870.000	87.000	783.000	5	156.600
Ajang	8	4	120.000	480.000	48.000	432.000	5	86.400	4	250.000	1.000.000	100.000	900.000	5	180.000
Lukman	2,9	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000	1	250.000	250.000	25.000	225.000	5	45.000
Romlan	4	0	0	0	0	0	0	0	4	420.000	1.680.000	168.000	1.512.000	5	302.400
Solehan	3	0	0	0	0	0	0	0	1	310.000	310.000	31.000	279.000	5	55.800
Sugiono	3	0	0	0	0	0	0	0	1	300.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000
Jumlah	276	75	4.049.000	7.727.000	772.700	6.954.300	190	1.390.860	188	17.110.000	52.050.000	5.205.000	46.845.000	305	9.369.000
Ratarata/Petani	4,52	1	66.377	126.672	12.667	114.005	3	22.801	3	280.492	853.279	85.328	767.951	5	153.590
Rata-rata/Ha			14.665	27.986	2.799	25.188	0,688156	5.038		61.970	188.519	18.852	169.667	1,104672	33.933

Lanjutan Lampiran 7

Nama	Luas Lahan		Angkong						Gancu						
	Ha	Jumlah Unit	Harga Beli	Total Harga	Nilai Sisa	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan	Jumlah Unit	Harga Beli	Total Harga	Nilai Sisa	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
			Satuan (Rp)	(Rp)	(Rp)					Satuan (Rp)	(Rp)	(Rp)			
Suroso	4	3	450.000	1.350.000	135.000	1.215.000	5	243.000	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Syukur	2,9	3	420.000	1.260.000	126.000	1.134.000	5	226.800	2	64.000	128.000	12.800	115.200	8	14.400
Tumirin	3	3	400.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000	2	54.000	108.000	10.800	97.200	8	12.150
Dahir	4	3	450.000	1.350.000	135.000	1.215.000	5	243.000	2	55.000	110.000	11.000	99.000	8	12.375
Ponimin	3	2	550.000	1.100.000	110.000	990.000	5	198.000	1	75.000	75.000	7.500	67.500	8	8.438
Samsul	2,9	2	500.000	1.000.000	100.000	900.000	5	180.000	1	48.000	48.000	4.800	43.200	8	5.400
Surino	4,9	5	420.000	2.100.000	210.000	1.890.000	5	378.000	5	48.000	240.000	24.000	216.000	8	27.000
Toni	3,9	4	520.000	2.080.000	208.000	1.872.000	5	374.400	3	52.000	156.000	15.600	140.400	8	17.550
Wahyu	2,9	3	480.000	1.440.000	144.000	1.296.000	5	259.200	2	66.000	132.000	13.200	118.800	8	14.850
Nanang	2,8	3	390.000	1.170.000	117.000	1.053.000	5	210.600	2	54.000	108.000	10.800	97.200	8	12.150
Marji	2,8	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000	1	40.000	40.000	4.000	36.000	8	4.500
Legimin	7	6	650.000	3.900.000	390.000	3.510.000	5	702.000	6	38.000	228.000	22.800	205.200	8	25.650
Muslikhati	5,8	4	350.000	1.400.000	140.000	1.260.000	5	252.000	3	65.000	195.000	19.500	175.500	8	21.938
M.Fahri	4	3	400.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Paimin	7,8	5	450.000	2.250.000	225.000	2.025.000	5	405.000	4	60.000	240.000	24.000	216.000	8	27.000
Sugeng P	5	4	480.000	1.920.000	192.000	1.728.000	5	345.600	3	75.000	225.000	22.500	202.500	8	25.313
Wagino	4,8	3	480.000	1.440.000	144.000	1.296.000	5	259.200	2	40.000	80.000	8.000	72.000	8	9.000
Edi K	3,9	3	500.000	1.500.000	150.000	1.350.000	5	270.000	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Iskandar	2,8	3	380.000	1.140.000	114.000	1.026.000	5	205.200	2	45.000	90.000	9.000	81.000	8	10.125
Munardi	6,9	6	400.000	2.400.000	240.000	2.160.000	5	432.000	6	44.500	267.000	26.700	240.300	8	30.038
Toha	7,9	6	300.000	1.800.000	180.000	1.620.000	5	324.000	6	45.000	270.000	27.000	243.000	8	30.375
Surip	3,9	4	385.000	1.540.000	154.000	1.386.000	5	277.200	3	55.000	165.000	16.500	148.500	8	18.563
Yasinur	4,8	4	390.000	1.560.000	156.000	1.404.000	5	280.800	3	45.000	135.000	13.500	121.500	8	15.188
Ruslan	2,9	2	385.000	770.000	77.000	693.000	5	138.600	1	56.000	56.000	5.600	50.400	8	6.300
Jailani	9	8	400.000	3.200.000	320.000	2.880.000	5	576.000	7	66.000	462.000	46.200	415.800	8	51.975
Cahyono	3,9	3	380.000	1.140.000	114.000	1.026.000	5	205.200	3	45.000	135.000	13.500	121.500	8	15.188
Ahmad T	6	5	590.000	2.950.000	295.000	2.655.000	5	531.000	5	48.000	240.000	24.000	216.000	8	27.000
Edy	2,9	2	600.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000	1	55.000	55.000	5.500	49.500	8	6.188
Kliwon	5,8	5	535.000	2.675.000	267.500	2.407.500	5	481.500	4	70.000	280.000	28.000	252.000	8	31.500
Iswandi	7	5	450.000	2.250.000	225.000	2.025.000	5	405.000	4	50.000	200.000	20.000	180.000	8	22.500
Ngalimun	3,8	3	320.000	960.000	96.000	864.000	5	172.800	2	45.000	90.000	9.000	81.000	8	10.125

Partono	2,8	2	400.000	800.000	80.000	720.000	5	144.000	1	40.000	40.000	4.000	36.000	8	4.500
Rokiban	5,9	4	385.000	1.540.000	154.000	1.386.000	5	277.200	3	55.000	165.000	16.500	148.500	8	18.563
Supiyan	4,8	4	400.000	1.600.000	160.000	1.440.000	5	288.000	3	45.000	135.000	13.500	121.500	8	15.188
Warkun	3,9	2	520.000	1.040.000	104.000	936.000	5	187.200	1	75.000	75.000	7.500	67.500	8	8.438
Yusuf S	3,8	2	430.000	860.000	86.000	774.000	5	154.800	1	53.000	53.000	5.300	47.700	8	5.963
Arman	5,9	5	430.000	2.150.000	215.000	1.935.000	5	387.000	5	55.000	275.000	27.500	247.500	8	30.938
Jufri	3	2	450.000	900.000	90.000	810.000	5	162.000	1	50.000	50.000	5.000	45.000	8	5.625
Zumas	6,9	5	330.000	1.650.000	165.000	1.485.000	5	297.000	4	70.000	280.000	28.000	252.000	8	31.500
Nazuan A	2,9	3	580.000	1.740.000	174.000	1.566.000	5	313.200	2	60.000	120.000	12.000	108.000	8	13.500
Dalimu	4,8	4	650.000	2.600.000	260.000	2.340.000	5	468.000	3	60.000	180.000	18.000	162.000	8	20.250
Ripto	7,8	6	340.000	2.040.000	204.000	1.836.000	5	367.200	6	80.000	480.000	48.000	432.000	8	54.000
Saripudin	5	4	300.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000	3	65.000	195.000	19.500	175.500	8	21.938
Izhak	4,9	4	540.000	2.160.000	216.000	1.944.000	5	388.800	3	50.000	150.000	15.000	135.000	8	16.875
Heri Saroyo	5,8	5	420.000	2.100.000	210.000	1.890.000	5	378.000	4	65.000	260.000	26.000	234.000	8	29.250
Rudi H	3,9	3	350.000	1.050.000	105.000	945.000	5	189.000	2	85.000	170.000	17.000	153.000	8	19.125
Subandi	4,8	2	650.000	1.300.000	130.000	1.170.000	5	234.000	1	38.000	38.000	3.800	34.200	8	4.275
Syaiful M	3,8	3	300.000	900.000	90.000	810.000	5	162.000	2	40.000	80.000	8.000	72.000	8	9.000
Selamet H	2,9	2	340.000	680.000	68.000	612.000	5	122.400	1	50.000	50.000	5.000	45.000	8	5.625
Jumari	5,9	3	600.000	1.800.000	180.000	1.620.000	5	324.000	3	30.000	90.000	9.000	81.000	8	10.125
Misri C	2,8	2	380.000	760.000	76.000	684.000	5	136.800	1	50.000	50.000	5.000	45.000	8	5.625
Sukamto	3	3	540.000	1.620.000	162.000	1.458.000	5	291.600	3	70.000	210.000	21.000	189.000	8	23.625
Oyih	3	3	530.000	1.590.000	159.000	1.431.000	5	286.200	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Ismail	5	4	550.000	2.200.000	220.000	1.980.000	5	396.000	4	58.000	232.000	23.200	208.800	8	26.100
Hendi	5	4	380.000	1.520.000	152.000	1.368.000	5	273.600	3	45.000	135.000	13.500	121.500	8	15.188
Achmad T	3,9	3	350.000	1.050.000	105.000	945.000	5	189.000	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Ajang	8	7	330.000	2.310.000	231.000	2.079.000	5	415.800	7	48.000	336.000	33.600	302.400	8	37.800
Lukman	2,9	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000	1	80.000	80.000	8.000	72.000	8	9.000
Romlan	4	3	300.000	900.000	90.000	810.000	5	162.000	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Solehan	3	3	450.000	1.350.000	135.000	1.215.000	5	243.000	2	65.000	130.000	13.000	117.000	8	14.625
Sugiono	3	3	400.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000	3	50.000	150.000	15.000	135.000	8	16.875
Jumlah	276,1	219	26.630.000	95.055.000	9.505.500	85.549.500	305	17.109.900	171	3.335.500	9.367.000	936.700	8.430.300	488	1.053.788
Ratarata/Petani	4,52	4	436.557	1.558.279	155.828	1.402.451	5	280.490	2,803279	54.680	153.557	15.356	138.202	8	17.275
Rata-rata/Ha			96.451	344.277	34.428	309.850	1	61.970		12.081	33.926	3.393	30.534	2	3.817

Lanjutan Lampiran 7

Nama	Luas Lahan		Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Tojok			
	Ha	Jumlah Unit			Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
Suroso	4	2	65.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400
Syukur	2,9	2	65.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400
Tumirin	3	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Dahir	4	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Ponimin	3	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Samsul	2,9	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Surino	4,9	4	60.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200
Toni	3,9	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Wahyu	2,9	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Nanang	2,8	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Marji	2,8	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Legimin	7	5	60.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000
Muslikhati	5,8	3	70.000	210.000	21.000	189.000	5	37.800
M.Fahri	4	2	65.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400
Paimin	7,8	4	60.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200
Sugeng Pramono	5	3	65.000	195.000	19.500	175.500	5	35.100
Wagino	4,8	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Edi Kusnaidi	3,9	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Iskandar	2,8	2	65.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400
Munardi	6,9	5	65.000	325.000	32.500	292.500	5	58.500
Toha	7,9	5	60.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000
Surip	3,9	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Yasinur	4,8	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Ruslan	2,9	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Jailani	9	7	60.000	420.000	42.000	378.000	5	75.600
Cahyono	3,9	2	55.000	110.000	11.000	99.000	5	19.800
Ahmad Tinggal	6	4	58.000	232.000	23.200	208.800	5	41.760
Edy	2,9	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Kliwon	5,8	4	60.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200
Iswandi	7	4	65.000	260.000	26.000	234.000	5	46.800
Ngalimun	3,8	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Partono	2,8	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Rokiban	5,9	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400

Supiyan	4,8	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Warkun	3,9	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Yusuf Supardi	3,8	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Arman	5,9	4	65.000	260.000	26.000	234.000	5	46.800
Jufri	3	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Zumas	6,9	4	65.000	260.000	26.000	234.000	5	46.800
Nazuan Ahmad	2,9	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Dalimu	4,8	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Ripto	7,8	5	65.000	325.000	32.500	292.500	5	58.500
Saripudin	5	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Izhak	4,9	3	65.000	195.000	19.500	175.500	5	35.100
Heri Saroyo	5,8	4	65.000	260.000	26.000	234.000	5	46.800
Rudi Hartono	3,9	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Subandi	4,8	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Syaiful Ma'ruf	3,8	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Selamet Harianto	2,9	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Jumari	5,9	2	85.000	170.000	17.000	153.000	5	30.600
Misri Cholidi	2,8	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Sukamto	3	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800
Oyih	3	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800
Ismail	5	3	75.000	225.000	22.500	202.500	5	40.500
Hendi	5	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Achmad T	3,9	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Ajang	8	6	100.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Lukman	2,9	1	70.000	70.000	7.000	63.000	5	12.600
Romlan	4	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Solehan	3	2	65.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400
Sugiono	3	2	70.000	140.000	14.000	126.000	5	25.200
Jumlah	276,1	158	3.938.000	10.217.000	1.021.700	9.195.300	305	1.839.060
Rata-rata/Petani	4,52	3	64.557	167.492	16.749	150.743	5	30.149
Rata-rata/Ha			14.263	37.005	3.700	33.304	1	6.661

Lampiran 8. Rincian Biaya Pupuk Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian

Januari – Desember 2020

Nama	Luas Lahan Ha	Dolomit			NPK Granular Mutiara			UREA			KCL		
		Penggunaan Kg	Harga Rp/Kg	Total Biaya Rp	Penggunaan Kg	Harga Rp/Kg	Total Biaya Rp	Penggunaan Kg	Harga Rp/Kg	Total Biaya Rp	Penggunaan Kg	Harga Rp/Kg	Total Biaya Rp
Suroso	4	0	0	0	400	14.000	5.600.000	800	10.000	8.000.000	400	6.000	2.400.000
Syukur	2,9	0	0	0	290	14.000	4.060.000	290	10.000	2.900.000	290	6.000	1.740.000
Tumirin	3	150	2.700	405.000	300	14.000	4.200.000	0	0	0	300	6.000	1.800.000
Dahir	4	200	2.700	540.000	400	14.000	5.600.000	400	10.000	4.000.000	400	6.000	2.400.000
Ponimin	3	0	0	0	300	14.000	4.200.000	600	10.000	6.000.000	600	6.000	3.600.000
Samsul	2,9	0	0	0	290	14.000	4.060.000	290	10.000	2.900.000	290	6.000	1.740.000
Surino	4,9	0	0	0	980	14.000	13.720.000	980	10.000	9.800.000	490	6.000	2.940.000
Toni	3,9	0	0	0	390	14.000	5.460.000	390	10.000	3.900.000	390	6.000	2.340.000
Wahyu	2,9	145	2.700	391.500	290	14.000	4.060.000	0	0	0	290	6.000	1.740.000
Nanang	2,8	0	0	0	280	14.000	3.920.000	560	10.000	5.600.000	280	6.000	1.680.000
Marji	2,8	280	2.700	756.000	0	0	0	560	10.000	5.600.000	448	6.000	2.688.000
Legimin	7	0	0	0	700	14.000	9.800.000	2.100	10.000	21.000.000	350	6.000	2.100.000
Muslikhati	5,8	0	0	0	580	14.000	8.120.000	1.160	10.000	11.600.000	580	6.000	3.480.000
M.Fahri	4	0	0	0	400	14.000	5.600.000	800	10.000	8.000.000	0	0	0
Paimin	7,8	0	0	0	0	0	0	1.560	10.000	15.600.000	1.560	6.000	9.360.000
Sugeng P	5	0	0	0	0	0	0	1.500	10.000	15.000.000	1.000	6.000	6.000.000
Wagino	4,8	0	0	0	480	14.000	6.720.000	960	10.000	9.600.000	960	6.000	5.760.000
Edi Kusnaidi	3,9	195	2.700	526.500	0	0	0	780	10.000	7.800.000	780	6.000	4.680.000
Iskandar	2,8	280	2.700	756.000	280	14.000	3.920.000	0	0	0	0	0	0
Munardi	6,9	0	0	0	0	0	0	1.380	10.000	13.800.000	1.380	6.000	8.280.000
Toha	7,9	0	0	0	0	0	0	2.370	10.000	23.700.000	2.370	6.000	14.220.000
Surip	3,9	195	2.700	526.500	780	14.000	10.920.000	780	10.000	7.800.000	390	6.000	2.340.000
Yasinur	4,8	240	2.700	648.000	960	14.000	13.440.000	960	10.000	9.600.000	960	6.000	5.760.000
Ruslan	2,9	290	2.700	783.000	0	0	0	0	0	0	870	6.000	5.220.000
Jailani	9	0	0	0	1.800	14.000	25.200.000	2.700	10.000	27.000.000	900	6.000	5.400.000
Cahyono	3,9	0	0	0	780	14.000	10.920.000	780	10.000	7.800.000	780	6.000	4.680.000
Ahmad T	6	900	2.700	2.430.000	0	0	0	1.800	10.000	18.000.000	1.200	6.000	7.200.000
Edy	2,9	145	2.700	391.500	0	0	0	290	10.000	2.900.000	145	6.000	870.000
Kliwon	5,8	0	0	0	0	0	0	1.740	10.000	17.400.000	1.160	6.000	6.960.000
Iswandi	7	350	2.700	945.000	0	0	0	2.800	10.000	28.000.000	700	6.000	4.200.000

Ngalimun	3,8	190	2.700	513.000	0	0	0	380	10.000	3.800.000	760	6.000	4.560.000
Partono	2,8	0	0	0	0	0	0	280	10.000	2.800.000	840	6.000	5.040.000
Rokiban	5,9	295	2.700	796.500	1.770	14.000	24.780.000	0	0	0	590	6.000	3.540.000
Supiyan	4,8	240	2.700	648.000	1.440	14.000	20.160.000	480	10.000	4.800.000	240	6.000	1.440.000
Warkun	3,9	0	0	0	0	0	0	780	10.000	7.800.000	780	6.000	4.680.000
Yusuf Supardi	3,8	190	2.700	513.000	380	14.000	5.320.000	0	0	0	380	6.000	2.280.000
Arman	5,9	0	0	0	1.770	14.000	24.780.000	1.180	10.000	11.800.000	1.180	6.000	7.080.000
Jufri	3	150	2.700	405.000	300	14.000	4.200.000	300	10.000	3.000.000	0	0	0
Zumas	6,9	0	0	0	690	14.000	9.660.000	2.760	10.000	27.600.000	0	6.000	0
Nazuan A	2,9	290	2.700	783.000	0	0	0	580	10.000	5.800.000	580	6.000	3.480.000
Dalimu	4,8	0	0	0	960	14.000	13.440.000	960	10.000	9.600.000	960	6.000	5.760.000
Ripto	7,8	0	0	0	1.560	14.000	21.840.000	1.560	10.000	15.600.000	1.560	6.000	9.360.000
Saripudin	5	0	0	0	1.000	14.000	14.000.000	500	10.000	5.000.000	1.000	6.000	6.000.000
Izhak	4,9	735	2.700	1.984.500	980	14.000	13.720.000	980	10.000	9.800.000	1.470	6.000	8.820.000
Heri Saroyo	5,8	580	2.700	1.566.000	580	14.000	8.120.000	1.160	10.000	11.600.000	1.740	6.000	10.440.000
Rudi Hartono	3,9	0	0	0	390	14.000	5.460.000	780	10.000	7.800.000	780	6.000	4.680.000
Subandi	4,8	0	0	0	0	0	0	960	10.000	9.600.000	960	6.000	5.760.000
Syaiful Ma'ruf	3,8	0	0	0	760	14.000	10.640.000	380	10.000	3.800.000	760	6.000	4.560.000
Selamet H	2,9	0	0	0	290	14.000	4.060.000	435	10.000	4.350.000	0	0	0
Jumari	5,9	0	0	0	1.180	14.000	16.520.000	590	10.000	5.900.000	0	6.000	0
Misri Cholidi	2,8	0	0	0	0	0	0	420	10.000	4.200.000	280	6.000	1.680.000
Sukanto	3	150	2.700	405.000	0	0	0	150	10.000	1.500.000	600	6.000	3.600.000
Oyih	3	150	2.700	405.000	0	0	0	600	10.000	6.000.000	600	6.000	3.600.000
Ismail	5	0	0	0	1.000	14.000	14.000.000	500	10.000	5.000.000	1.000	6.000	6.000.000
Hendi	5	0	0	0	0	0	0	1.500	10.000	15.000.000	0	0	0
Achmad T	3,9	0	0	0	1.170	14.000	16.380.000	780	10.000	7.800.000	0	0	0
Ajang	8	0	0	0	0	0	0	1.600	10.000	16.000.000	0	0	0
Lukman	2,9	0	0	0	290	14.000	4.060.000	580	10.000	5.800.000	290	6.000	1.740.000
Romlan	4	0	0	0	400	14.000	5.600.000	800	10.000	8.000.000	0	0	0
Solehan	3	0	0	0	600	14.000	8.400.000	600	10.000	6.000.000	0	0	0
Sugiono	3	0	0	0	300	14.000	4.200.000	300	10.000	3.000.000	300	6.000	1.800.000
Jumlah	276,1	6.340	59.400	17.118.000	28.490	560.000	398.860.000	52.205	550.000	522.050.000	37.913	312.000	227.478.000
Rata-rata/Petani	4,52	104	974	280.623	467	9.180	6.538.689	856	9.016	8.558.197	622	5.115	3.729.148
Rata-rata/Ha		23	215	61.999	103	2.028	1.444.622	189	1.992	1.890.800	137	1.130	823.897

Lampiran 9. Rincian Biaya Obat-Obatan Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian
Januari – Desember 2020

No	Luas Lahan Ha	Gramaxon					Metafuron				
		Jumlah (Liter/Ha)	Penggunaan /Tahun	Jumlah (Liter/Tahun)	Harga (Rp/L)	Total Biaya	Jumlah (Gram/Ha)	Penggunaan /Tahun	Jumlah (Gram/Tahun)	Harga (Rp/Gram)	Total Biaya
1	4	2	3	24	85.000	2.040.000	250	3	3.000	280	840.000
2	2,9	1	3	9	85.000	739.500	250	3	2.175	280	609.000
3	3	1	3	9	85.000	765.000	250	3	2.250	280	630.000
4	4	2	3	24	85.000	2.040.000	250	3	3.000	280	840.000
5	3	1	3	9	85.000	765.000	250	3	2.250	280	630.000
6	2,9	1	3	9	85.000	739.500	250	3	2.175	280	609.000
7	4,9	3	3	44	85.000	3.748.500	250	3	3.675	280	1.029.000
8	3,9	2	3	23	85.000	1.989.000	250	3	2.925	280	819.000
9	2,9	1	3	9	85.000	739.500	250	3	2.175	280	609.000
10	2,8	1	3	8	85.000	714.000	250	3	2.100	280	588.000
11	2,8	1	3	8	85.000	714.000	250	3	2.100	280	588.000
12	7	5	3	105	85.000	8.925.000	250	3	5.250	280	1.470.000
13	5,8	4	3	70	85.000	5.916.000	250	3	4.350	280	1.218.000
14	4	2	3	24	85.000	2.040.000	250	3	3.000	280	840.000
15	7,8	3	3	70	85.000	5.967.000	250	3	5.850	280	1.638.000
16	5	3	3	45	85.000	3.825.000	250	3	3.750	280	1.050.000
17	4,8	2	3	29	85.000	2.448.000	250	3	3.600	280	1.008.000
18	3,9	4	3	47	85.000	3.978.000	250	3	2.925	280	819.000
19	2,8	2	3	17	85.000	1.428.000	250	3	2.100	280	588.000
20	6,9	4	3	83	85.000	7.038.000	250	3	5.175	280	1.449.000
21	7,9	4	3	95	85.000	8.058.000	250	3	5.925	280	1.659.000
22	3,9	2	3	23	85.000	1.989.000	250	3	2.925	280	819.000
23	4,8	3	3	43	85.000	3.672.000	250	3	3.600	280	1.008.000
24	2,9	2	3	17	85.000	1.479.000	250	3	2.175	280	609.000
25	9	6	3	162	85.000	13.770.000	250	3	6.750	280	1.890.000
26	3,9	2	3	23	85.000	1.989.000	250	3	2.925	280	819.000
27	6	4	3	72	85.000	6.120.000	250	3	4.500	280	1.260.000
28	2,9	2	3	17	85.000	1.479.000	250	3	2.175	280	609.000
29	5,8	4	3	70	85.000	5.916.000	250	3	4.350	280	1.218.000
30	7	5	3	105	85.000	8.925.000	250	3	5.250	280	1.470.000
31	3,8	2	3	23	85.000	1.938.000	250	3	2.850	280	798.000

32	2,8	2	3	17	85.000	1.428.000	250	3	2.100	280	588.000
33	5,9	4	3	71	85.000	6.018.000	250	3	4.425	280	1.239.000
34	4,8	3	3	43	85.000	3.672.000	250	3	3.600	280	1.008.000
35	3,9	2	3	23	85.000	1.989.000	250	3	2.925	280	819.000
36	3,8	2	3	23	85.000	1.938.000	250	3	2.850	280	798.000
37	5,9	4	3	71	85.000	6.018.000	250	3	4.425	280	1.239.000
38	3	2	3	18	85.000	1.530.000	250	3	2.250	280	630.000
39	6,9	5	3	104	85.000	8.797.500	250	3	5.175	280	1.449.000
40	2,9	2	3	17	85.000	1.479.000	250	3	2.175	280	609.000
41	4,8	3	3	43	85.000	3.672.000	250	3	3.600	280	1.008.000
42	7,8	6	3	140	85.000	11.934.000	250	3	5.850	280	1.638.000
43	5	3	3	45	85.000	3.825.000	250	3	3.750	280	1.050.000
44	4,9	3	3	44	85.000	3.748.500	250	3	3.675	280	1.029.000
45	5,8	4	3	70	85.000	5.916.000	250	3	4.350	280	1.218.000
46	3,9	2	3	23	85.000	1.989.000	250	3	2.925	280	819.000
47	4,8	3	3	43	85.000	3.672.000	250	3	3.600	280	1.008.000
48	3,8	2	3	23	85.000	1.938.000	250	3	2.850	280	798.000
49	2,9	1	3	9	85.000	739.500	250	3	2.175	280	609.000
50	5,9	4	3	71	85.000	6.018.000	250	3	4.425	280	1.239.000
51	2,8	2	3	17	85.000	1.428.000	250	3	2.100	280	588.000
52	3	1	3	7	85.000	612.000	250	3	2.250	280	630.000
53	3	1	3	9	85.000	765.000	250	3	2.250	280	630.000
54	5	3	3	38	85.000	3.187.500	250	3	3.750	280	1.050.000
55	5	2	3	30	85.000	2.550.000	250	3	3.750	280	1.050.000
56	3,9	2	3	23	85.000	1.989.000	250	3	2.925	280	819.000
57	8	6	3	144	85.000	12.240.000	250	3	6.000	280	1.680.000
58	2,9	1	3	9	85.000	739.500	250	3	2.175	280	609.000
59	4	2	3	24	85.000	2.040.000	250	3	3.000	280	840.000
60	3	1	3	9	85.000	765.000	250	3	2.250	280	630.000
61	3	1	3	9	85.000	765.000	250	3	2.250	280	630.000
Jumlah	276,1	159	183	2.533	5.185.000	215.296.500	15.250	183	207.075	17.080	57.981.000
Ratarata/Petani	4,52	3	3	42	85.000	3.529.451	250	3	3.395	280	950.508
Ratarata/Ha		1	1	9	18.779	779.777	55	1	750	62	210.000

**Lampiran 10. Rincian Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di
Daerah Penelitian Januari – Desember 2020**

Nama	Luas Lahan Ha	Pemanenan				Pemupukan			Penyemprotan			Prunning		
		TKDK HOK	Produksi Ton	Upah Rp	Total Rp	TKDK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKDK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKDK HOK	Upah Rp	Total Rp
Suroso	4	17	36,5	150.000	5.475.000	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Syukur	2,9	0	23,81	0	0	3	70.000	200.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Tumirin	3	0	21,6	0	0	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Dahir	4	17	34	150.000	5.100.000	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Ponimin	3	21	27,42	150.000	4.113.000	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Samsul	2,9	21	23,95	150.000	3.592.500	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Surino	4,9	17	55,85	150.000	8.377.500	10	70.000	720.000	5	70.000	360.000	10	70.000	720.000
Toni	3,9	21	35,15	150.000	5.272.500	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Wahyu	2,9	0	19,95	0	0	3	70.000	200.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Nanang	2,8	0	24,9	0	0	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Marji	2,8	0	22,1	150.000	3.315.000	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	5	70.000	350.000
Legimin	7	21	102,8	150.000	15.420.000	3	70.000	240.000	3	70.000	180.000	3	70.000	240.000
Muslikhati	5,8	21	82,46	150.000	12.369.000	3	70.000	210.000	0	0	0	0	0	0
M.Fahri	4	24	37,4	150.000	5.610.000	2	70.000	150.000	0	0	0	0	0	0
Paimin	7,8	41	107,4	150.000	16.110.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sugeng P	5	21	63,26	150.000	9.489.000	3	70.000	180.000	0	0	0	0	0	0
Wagino	4,8	17	62,9	150.000	9.435.000	4	70.000	280.000	0	0	0	0	0	0
Edi Kusnaldi	3,9	17	34,25	150.000	5.137.500	4	70.000	300.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Iskandar	2,8	21	23,46	150.000	3.519.000	3	70.000	240.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Munardi	6,9	24	93,41	150.000	14.011.500	5	70.000	350.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Toha	7,9	17	104,34	150.000	15.651.000	3	70.000	200.000	5	70.000	360.000	0	0	0
Surip	3,9	0	32,35	0	0	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Yasinur	4,8	21	74,45	150.000	11.167.500	5	70.000	360.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Ruslan	2,9	17	20,95	150.000	3.142.500	3	70.000	180.000	2	70.000	150.000	5	70.000	360.000
Jailani	9	17	139	150.000	20.850.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cahyono	3,9	21	39,95	150.000	5.992.500	5	70.000	360.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Ahmad T	6	21	81,458	150.000	12.218.700	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Edy	2,9	17	17,4	150.000	2.610.000	4	70.000	300.000	3	70.000	180.000	5	70.000	360.000
Kliwon	5,8	21	82,75	150.000	12.412.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Iswandi	7	41	101	150.000	15.150.000	0	0	0	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Ngalimun	3,8	21	39,5	150.000	5.925.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Partono	2,8	17	20,46	150.000	3.069.000	4	70.000	300.000	3	70.000	180.000	6	70.000	420.000

Rokiban	5,9	21	86,388	150.000	12.958.200	5	70.000	360.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Supiyan	4,8	24	66,25	150.000	9.937.500	5	70.000	360.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Warkun	3,9	24	37,8	150.000	5.670.000	6	70.000	420.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Yusuf Supardi	3,8	24	31,5	150.000	4.725.000	6	70.000	420.000	0	0	0	0	0	0
Arman	5,9	21	82,95	150.000	12.442.500	12	70.000	840.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Jufri	3	17	22	150.000	3.300.000	4	70.000	300.000	2	70.000	120.000	4	70.000	300.000
Zumas	6,9	48	103,2	150.000	15.480.000	10	70.000	700.000	5	70.000	360.000	12	70.000	840.000
Nazuan A	2,9	0	21,048	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalimu	4,8	24	69,4	150.000	10.410.000	6	70.000	420.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Ripto	7,8	48	123,9	150.000	18.585.000	0	0	0	3	70.000	180.000	0	0	0
Saripudin	5	24	60,22	150.000	9.033.000	5	70.000	350.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Izhak	4,9	24	62,38	150.000	9.357.000	7	70.000	490.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Heri Saroyo	5,8	21	84,9	150.000	12.735.000	5	70.000	350.000	0	0	0	0	0	0
Rudi Hartono	3,9	21	43,936	150.000	6.590.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Subandi	4,8	48	60,4	150.000	9.060.000	4	70.000	300.000	2	70.000	120.000	0	0	0
Syaiful Ma'ruf	3,8	24	44,7	150.000	6.705.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Selamet H	2,9	17	20,35	150.000	3.052.500	2	70.000	120.000	0	70.000	0	0	0	0
Jumari	5,9	34	87,68	150.000	13.152.000	2	70.000	120.000	0	0	0	0	0	0
Misri Cholidi	2,8	17	17,9	150.000	2.685.000	2	70.000	120.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Sukamto	3	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oyih	3	0	18	0	0	2	70.000	120.000	0	0	0	0	0	0
Ismail	5	24	66,36	150.000	9.954.000	3	70.000	180.000	0	0	0	0	0	0
Hendi	5	17	21,6	150.000	3.240.000	2	70.000	120.000	0	0	0	0	0	0
Achmad T	3,9	21	42,81	150.000	6.421.500	2	70.000	150.000	0	0	0	0	0	0
Ajang	8	24	107,29	150.000	16.093.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lukman	2,9	17	23,83	150.000	3.574.500	2	70.000	150.000	0	0	0	0	0	0
Romlan	4	24	43,35	150.000	6.502.500	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Solehan	3	0	24,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sugiono	3	0	20,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	276,1	1.155	3.199	7.650.000	446.199.300	207	3.360.000	14.460.000	92	2.660.000	6.450.000	81	1.050.000	5.690.000
Rata-rata/Petani	4,52	19	52	125.410	7.314.743	3	55.082	237.049	2	43.607	105.738	1	17.213	93.279
Rata-rata/Ha		4	12	27.707	1.616.079	1	12.170	52.372	0	9.634	23.361	0	3.803	20.608

**Lampiran 11. Rincian Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah
Penelitian Januari – Desember 2020**

Nama	Luas Lahan Ha	Pemanenan				Pemupukan			Penyemprotan			Pruning		
		TKLK HOK	Produksi Ton	Upah Rp	Total Rp	TKLK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKLK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKLK HOK	Upah Rp	Total Rp
Suroso	4	51	36,5	180.000	6.570.000	13	85.000	1.092.857	2	85.000	182.143	9	85.000	728.571
Syukur	2,9	62	23,81	180.000	4.285.800	4	85.000	364.286	0	0	0	5	85.000	437.143
Tumirin	3	62	21,6	185.000	3.996.000	4	85.000	364.286	0	0	0	5	85.000	437.143
Dahir	4	51	34	180.000	6.120.000	9	85.000	728.571	2	85.000	182.143	9	85.000	728.571
Ponimin	3	41	27,42	180.000	4.935.600	9	85.000	728.571	0	0	0	4	85.000	364.286
Samsul	2,9	41	23,95	180.000	4.311.000	9	85.000	728.571	0	0	0	4	85.000	364.286
Surino	4,9	86	55,85	180.000	10.053.000	15	85.000	1.311.429	3	85.000	218.571	10	85.000	874.286
Toni	3,9	82	35,15	180.000	6.327.000	9	85.000	728.571	2	85.000	182.143	4	85.000	364.286
Wahyu	2,9	62	19,95	180.000	3.591.000	10	85.000	874.286	0	0	0	4	85.000	303.571
Nanang	2,8	62	24,9	180.000	4.482.000	10	85.000	874.286	0	0	0	4	85.000	303.571
Marji	2,8	0	22,1	180.000	3.978.000	13	85.000	1.092.857	0	0	0	0	0	0
Legimin	7	123	102,8	180.000	18.504.000	17	85.000	1.457.143	3	85.000	218.571	3	85.000	291.429
Muslikhati	5,8	82	82,46	185.000	15.255.100	14	85.000	1.165.714	3	85.000	218.571	4	85.000	364.286
M.Fahri	4	72	37,4	180.000	6.732.000	9	85.000	728.571	3	85.000	218.571	4	85.000	364.286
Paimin	7,8	103	107,4	200.000	21.480.000	26	85.000	2.185.714	5	85.000	437.143	8	85.000	680.000
Sugeng P	5	82	63,26	185.000	11.703.100	14	85.000	1.165.714	6	85.000	510.000	6	85.000	485.714
Wagino	4,8	51	62,9	185.000	11.636.500	12	85.000	1.020.000	6	85.000	510.000	4	85.000	340.000
Edi Kusnaldi	3,9	51	34,25	180.000	6.165.000	17	85.000	1.457.143	0	0	0	3	85.000	291.429
Iskandar	2,8	62	23,46	180.000	4.222.800	9	85.000	728.571	0	0	0	4	85.000	340.000
Munardi	6,9	144	93,41	180.000	16.813.800	25	85.000	2.125.000	3	85.000	218.571	8	85.000	680.000
Toha	7,9	103	104,34	185.000	19.302.900	27	85.000	2.331.429	6	85.000	510.000	9	85.000	728.571
Surip	3,9	69	32,35	185.000	5.984.750	21	85.000	1.748.571	0	0	0	4	85.000	364.286
Yasinur	4,8	82	74,45	180.000	13.401.000	10	85.000	874.286	2	85.000	182.143	5	85.000	437.143
Ruslan	2,9	34	20,95	180.000	3.771.000	10	85.000	874.286	0	0	0	0	0	0
Jailani	9	137	139	180.000	25.020.000	41	85.000	3.497.143	14	85.000	1.165.714	24	85.000	2.040.000
Cahyono	3,9	62	39,95	180.000	7.191.000	10	85.000	874.286	0	0	0	5	85.000	437.143
Ahmad T	6	103	81,458	175.000	14.255.150	17	85.000	1.457.143	3	85.000	218.571	5	85.000	437.143
Edy	2,9	34	17,4	180.000	3.132.000	15	85.000	1.311.429	0	0	0	0	0	0
Kliwon	5,8	103	82,75	185.000	15.308.750	24	85.000	2.040.000	3	85.000	255.000	6	85.000	510.000
Iswandi	7	103	101	180.000	18.180.000	30	85.000	2.550.000	5	85.000	437.143	9	85.000	728.571
Ngalimun	3,8	62	39,5	185.000	7.307.500	13	85.000	1.092.857	3	85.000	218.571	4	85.000	364.286
Partono	2,8	34	20,46	180.000	3.682.800	10	85.000	874.286	0	0	0	0	0	0

Rokiban	5,9	82	86,388	180.000	15.549.840	15	85.000	1.311.429	3	85.000	255.000	10	85.000	874.286
Supiyan	4,8	96	66,25	180.000	11.925.000	10	85.000	874.286	3	85.000	255.000	3	85.000	291.429
Warkun	3,9	48	37,8	180.000	6.804.000	18	85.000	1.530.000	0	0	0	5	85.000	437.143
Yusuf S	3,8	48	31,5	170.000	5.355.000	18	85.000	1.530.000	3	85.000	218.571	4	85.000	340.000
Arman	5,9	103	82,95	180.000	14.931.000	24	85.000	2.040.000	3	85.000	255.000	10	85.000	874.286
Jufri	3	34	22	180.000	3.960.000	10	85.000	874.286	0	0	0	0	0	0
Zumas	6,9	120	103,2	185.000	19.092.000	25	85.000	2.125.000	6	85.000	510.000	10	85.000	874.286
Nazuan A	2,9	62	21,048	150.000	3.157.200	12	85.000	1.020.000	2	85.000	182.143	5	85.000	425.000
Dalimu	4,8	96	69,4	180.000	12.492.000	15	85.000	1.311.429	6	85.000	510.000	12	85.000	1.020.000
Ripto	7,8	144	123,9	180.000	22.302.000	26	85.000	2.185.714	3	85.000	218.571	12	85.000	1.020.000
Saripudin	5	96	60,22	180.000	10.839.600	13	85.000	1.092.857	3	85.000	218.571	10	85.000	874.286
Izhak	4,9	96	62,38	180.000	11.228.400	24	85.000	2.040.000	3	85.000	255.000	6	85.000	510.000
Heri Saroyo	5,8	103	84,9	185.000	15.706.500	21	85.000	1.821.429	3	85.000	291.429	12	85.000	1.020.000
Rudi Hartono	3,9	62	43,936	180.000	7.908.480	15	85.000	1.311.429	3	85.000	255.000	5	85.000	437.143
Subandi	4,8	48	60,4	185.000	11.174.000	13	85.000	1.092.857	3	85.000	255.000	5	85.000	437.143
Syaiful M	3,8	72	44,7	185.000	8.269.500	18	85.000	1.530.000	3	85.000	218.571	5	85.000	437.143
Selamet H	2,9	34	20,35	180.000	3.663.000	13	85.000	1.092.857	0	0	0	0	0	0
Jumari	5,9	51	87,68	150.000	13.152.000	9	85.000	777.143	2	85.000	145.714	1	85.000	97.143
Misri Cholidi	2,8	34	17,9	180.000	3.222.000	13	85.000	1.092.857	0	0	0	0	0	0
Sukamto	3	51	17	200.000	3.400.000	5	85.000	388.571	1	85.000	109.286	1	80.000	102.857
Oyih	3	62	18	160.000	2.880.000	5	85.000	388.571	1	85.000	109.286	3	85.000	242.857
Ismail	5	96	66,36	200.000	13.272.000	10	85.000	874.286	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143
Hendi	5	69	21,6	180.000	3.888.000	13	85.000	1.092.857	0	0	0	0	0	0
Achmad T	3,9	62	42,81	180.000	7.705.800	6	85.000	485.714	3	85.000	218.571	6	80.000	457.143
Ajang	8	168	107,29	200.000	21.458.000	21	85.000	1.748.571	3	85.000	291.429	15	85.000	1.311.429
Lukman	2,9	34	23,83	170.000	4.051.100	9	85.000	728.571	2	85.000	182.143	3	85.000	291.429
Romlan	4	72	43,35	180.000	7.803.000	13	85.000	1.092.857	2	85.000	182.143	4	85.000	364.286
Solehan	3	62	24,5	180.000	4.410.000	17	85.000	1.457.143	2	85.000	182.143	3	85.000	291.429
Sugiono	3	62	20,9	180.000	3.762.000	9	85.000	728.571	2	85.000	182.143	3	85.000	291.429
Jumlah	276,1	4.464	3.199	11.015.000	581.059.970	895	5.185.000	76.087.143	139	3.570.000	11.802.857	333	4.495.000	28.294.286
Rata-rata/Petani	4,52	73	52	180.574	9.525.573	15	85.000	1.247.330	2	58.525	193.489	5	73.689	463.841
Rata-rata/Ha		16	12	39.895	2.104.527	3	18.779	275.578	1	12.930	42.748	1	16.280	102.478

**Lampiran 12. Rincian Biaya Lain-Lain Pada Usahatani Kelapa Sawit
Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember
2020**

Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Lain-lain		Total Biaya Lain-lain (Rp/Tahun)
		Bensin (Rp/Tahun)	Perawatan Jalan (Rp/Tahun)	
Suroso	4	650.000	300.000	950.000
Syukur	2,9	900.000	350.000	1.250.000
Tumirin	3	950.000	300.000	1.250.000
Dahir	4	1.000.000	500.000	1.500.000
Ponimin	3	300.000	200.000	500.000
Samsul	2,9	700.000	250.000	950.000
Surino	4,9	200.000	50.000	250.000
Toni	3,9	650.000	100.000	750.000
Wahyu	2,9	500.000	200.000	700.000
Nanang	2,8	600.000	200.000	800.000
Marji	2,8	250.000	50.000	300.000
Legimin	7	1.300.000	280.000	1.580.000
Muslikhati	5,8	850.000	400.000	1.250.000
M.Fahri	4	700.000	120.000	820.000
Paimin	7,8	1.200.000	400.000	1.600.000
Sugeng Pramono	5	740.000	250.000	990.000
Wagino	4,8	800.000	200.000	1.000.000
Edi Kusnaldi	3,9	600.000	100.000	700.000
Iskandar	2,8	250.000	50.000	300.000
Munardi	6,9	1.000.000	300.000	1.300.000
Toha	7,9	1.600.000	400.000	2.000.000
Surip	3,9	600.000	100.000	700.000
Yasinur	4,8	800.000	200.000	1.000.000
Ruslan	2,9	200.000	100.000	300.000
Jailani	9	1.500.000	500.000	2.000.000
Cahyono	3,9	550.000	120.000	670.000
Ahmad Tinggal	6	1.000.000	200.000	1.200.000
Edy	2,9	250.000	50.000	300.000
Kliwon	5,8	800.000	250.000	1.050.000
Iswandi	7	1.200.000	300.000	1.500.000
Ngalimun	3,8	600.000	100.000	700.000
Partono	2,8	250.000	50.000	300.000
Rokiban	5,9	1.200.000	300.000	1.500.000
Supiyan	4,8	600.000	200.000	800.000
Warkun	3,9	600.000	100.000	700.000
Yusuf Supardi	3,8	500.000	160.000	660.000
Arman	5,9	1.000.000	400.000	1.400.000
Jufri	3	300.000	100.000	400.000
Zumas	6,9	1.000.000	400.000	1.400.000
Nazuan Ahmad	2,9	250.000	50.000	300.000
Dalimu	4,8	760.000	240.000	1.000.000
Ripto	7,8	1.500.000	350.000	1.850.000
Saripudin	5	760.000	240.000	1.000.000
Izhak	4,9	760.000	240.000	1.000.000
Heri Sarajo	5,8	1.000.000	200.000	1.200.000
Rudi Hartono	3,9	600.000	100.000	700.000
Subandi	4,8	800.000	300.000	1.100.000
Syaiful Ma'ruf	3,8	550.000	90.000	640.000
Selamet Harianto	2,9	600.000	250.000	850.000

Jumari	5,9	1.000.000	200.000	1.200.000
Misri Cholidi	2,8	500.000	100.000	600.000
Sukamto	3	300.000	90.000	390.000
Oyih	3	300.000	100.000	400.000
Ismail	5	900.000	300.000	1.200.000
Hendi	5	500.000	100.000	600.000
Achmad T	3,9	600.000	200.000	800.000
Ajang	8	1.350.000	500.000	1.850.000
Lukman	2,9	300.000	50.000	350.000
Romlan	4	800.000	400.000	1.200.000
Solehan	3	500.000	100.000	600.000
Sugiono	3	500.000	200.000	700.000
Jumlah	276,1	43.820.000	13.030.000	56.850.000
Rata-rata/Petani	4,52	718.361	213.607	931.967
Rata-rata/Ha		158.711	47.193	205.904

Lampiran 13. Rincian Total Biaya Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020

No	Nama	Luas Lahan		Biaya Usahatani (Rp)					Total Biaya (Rp)
		Ha		Biaya yang di Bayarkan				Biaya yang di Perhitungkan	
				Biaya Pupuk	Biaya Obat-obatan	Biaya TKLK	Biaya Lain-lain	Biaya Penyusutan Alat	
1	Suroso	4		16.000.000	2.880.000	8.573.571	950.000	700.650	35.329.221
2	Syukur	2,9		8.700.000	1.348.500	5.087.229	1.250.000	466.200	17.201.929
3	Tumirin	3		6.405.000	1.395.000	4.797.429	1.250.000	542.250	14.839.679
4	Dahir	4		12.540.000	2.880.000	7.759.286	1.500.000	597.375	31.126.661
5	Ponimin	3		13.800.000	1.395.000	6.028.457	500.000	441.338	27.027.795
6	Samsul	2,9		8.700.000	1.348.500	5.403.857	950.000	390.600	21.135.457
7	Surino	4,9		26.460.000	4.777.500	12.457.286	250.000	844.200	54.966.486
8	Toni	3,9		11.700.000	2.808.000	7.602.000	750.000	717.750	29.600.250
9	Wahyu	2,9		6.191.500	1.348.500	4.768.857	700.000	502.650	13.861.507
10	Nanang	2,8		11.200.000	1.302.000	5.659.857	800.000	482.850	19.894.707
11	Marji	2,8		9.044.000	1.302.000	5.070.857	300.000	324.000	20.155.857
12	Legimin	7		32.900.000	10.395.000	20.471.143	1.580.000	1.320.210	82.746.353
13	Muslikhati	5,8		23.200.000	7.134.000	17.003.671	1.250.000	812.138	61.978.809
14	M.Fahri	4		13.600.000	2.880.000	8.043.429	820.000	456.750	31.560.179
15	Paimin	7,8		24.960.000	7.605.000	24.782.857	1.600.000	1.112.400	76.170.257
16	Sugeng P	5		21.000.000	4.875.000	13.864.529	990.000	792.113	51.190.641
17	Wagino	4,8		22.080.000	3.456.000	13.506.500	1.000.000	525.600	50.283.100
18	Edi K	3,9		13.006.500	4.797.000	7.913.571	700.000	561.150	32.595.721
19	Iskandar	2,8		4.676.000	2.016.000	5.291.371	300.000	408.285	16.630.656
20	Munardi	6,9		22.080.000	8.487.000	19.837.371	1.300.000	982.238	67.198.109
21	Toha	7,9		37.920.000	9.717.000	22.872.900	2.000.000	1.158.975	89.879.875
22	Surip	3,9		21.586.500	2.808.000	8.097.607	700.000	542.363	34.184.470
23	Yasinur	4,8		29.448.000	4.680.000	14.894.571	1.000.000	656.888	62.356.959
24	Ruslan	2,9		6.003.000	2.088.000	4.645.286	300.000	416.700	17.285.486
25	Jailani	9		57.600.000	15.660.000	31.722.857	2.000.000	1.772.775	129.605.632
26	Cahyono	3,9		23.400.000	2.808.000	8.502.429	670.000	488.588	42.371.516
27	Ahmad T	6		27.630.000	7.380.000	16.368.007	1.200.000	1.227.960	66.474.667
28	Edy	2,9		4.161.500	2.088.000	4.443.429	300.000	493.988	14.936.916

29	Kliwon	5,8	24.360.000	7.134.000	18.113.750	1.050.000	1.263.600	12.412.500	64.333.850
30	Iswandi	7	33.145.000	10.395.000	21.895.714	1.500.000	1.426.500	15.600.000	83.962.214
31	Ngalimun	3,8	8.873.000	2.736.000	8.983.214	700.000	686.925	5.925.000	27.904.139
32	Partono	2,8	7.840.000	2.016.000	4.557.086	300.000	369.900	3.969.000	19.051.986
33	Rokiban	5,9	29.116.500	7.257.000	17.990.554	1.500.000	1.215.563	13.498.200	70.577.817
34	Supiyan	4,8	27.048.000	4.680.000	13.345.714	800.000	690.188	10.447.500	57.011.402
35	Warkun	3,9	12.480.000	2.808.000	8.771.143	700.000	485.438	6.240.000	31.484.580
36	Yusuf S	3,8	8.113.000	2.736.000	7.443.571	660.000	412.763	5.145.000	24.510.334
37	Arman	5,9	43.660.000	7.257.000	18.100.286	1.400.000	1.113.638	13.462.500	84.993.423
38	Jufri	3	7.605.000	2.160.000	4.834.286	400.000	521.325	4.020.000	19.540.611
39	Zumas	6,9	37.260.000	10.246.500	22.601.286	1.400.000	967.500	17.380.000	89.855.286
40	Nazuan A	2,9	10.063.000	2.088.000	4.784.343	300.000	563.400	0	17.798.743
41	Dalimu	4,8	28.800.000	4.680.000	15.333.429	1.000.000	995.850	11.010.000	61.819.279
42	Ripto	7,8	46.800.000	13.572.000	25.726.286	1.850.000	1.365.300	18.765.000	108.078.586
43	Saripudin	5	25.000.000	4.875.000	13.025.314	1.000.000	635.738	9.563.000	54.099.052
44	Izhak	4,9	34.324.500	4.777.500	14.033.400	1.000.000	858.375	10.027.000	65.020.775
45	Heri S	5,8	31.726.000	7.134.000	18.839.357	1.200.000	919.350	13.085.000	72.903.707
46	Rudi H	3,9	17.940.000	2.808.000	9.912.051	700.000	560.025	6.590.400	38.510.476
47	Subandi	4,8	15.360.000	4.680.000	12.959.000	1.100.000	589.275	9.480.000	44.168.275
48	Syaiful M	3,8	19.000.000	2.736.000	10.455.214	640.000	487.800	6.705.000	40.024.014
49	Selamet H	2,9	8.410.000	1.348.500	4.755.857	850.000	364.725	3.172.500	18.901.582
50	Jumari	5,9	22.420.000	7.257.000	14.172.000	1.200.000	1.032.525	13.272.000	59.353.525
51	Misri C	2,8	5.880.000	2.016.000	4.314.857	600.000	375.525	2.955.000	16.141.382
52	Sukamto	3	5.505.000	1.242.000	4.000.714	390.000	664.425	0	11.802.139
53	Oyih	3	10.005.000	1.395.000	3.620.714	400.000	686.250	120.000	16.226.964
54	Ismail	5	25.000.000	4.237.500	14.547.000	1.200.000	1.218.600	10.134.000	56.337.100
55	Hendi	5	15.000.000	3.600.000	4.980.857	600.000	915.188	3.360.000	28.456.045
56	Achmad T	3,9	24.180.000	2.808.000	8.867.229	800.000	594.450	6.571.500	43.821.179
57	Ajang	8	16.000.000	13.920.000	24.809.429	1.850.000	1.688.400	16.093.500	74.361.329
58	Lukman	2,9	11.600.000	1.348.500	5.253.243	350.000	324.000	3.724.500	22.600.243
59	Romlan	4	13.600.000	2.880.000	9.442.286	1.200.000	677.250	7.252.500	35.052.036
60	Solehan	3	14.400.000	1.395.000	6.340.714	600.000	549.225	0	23.284.939
61	Sugiono	3	9.000.000	1.395.000	4.964.143	700.000	513.675	0	16.572.818
Jumlah		276	1.165.506.000	273.277.500	697.244.256	56.850.000	45.471.668	472.799.300	2.711.148.723
Rata-rata/Petani		4,52	19.106.656	4.479.959	11.430.234	931.967	745.437	7.750.808	44.445.061
Rata-rata/Ha			4.221.318	989.777	2.525.332	205.904	164.693	1.712.420	9.819.445

**Lampiran 14. Total Penerimaan Pada Usahatani Kelapa Sawit Sebelum
Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020**

No	Nama	Luas Lahan	Produksi	Harga	Total Penerimaan
			(Kg)	(Rp/Kg)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suroso	4	36.500	1.201	43.836.500
2	Syukur	2,9	23.810	1.201	28.595.810
3	Tumirin	3	21.600	1.201	25.941.600
4	Dahir	4	34.000	1.201	40.834.000
5	Ponimin	3	27.420	1.201	32.931.420
6	Samsul	2,9	23.950	1.201	28.763.950
7	Surino	4,9	55.850	1.201	67.075.850
8	Toni	3,9	35.150	1.201	42.215.150
9	Wahyu	2,9	19.950	1.201	23.959.950
10	Nanang	2,8	24.900	1.201	29.904.900
11	Marji	2,8	22.100	1.201	26.542.100
12	Legimin	7	102.800	1.201	123.462.800
13	Muslikhati	5,8	82.460	1.201	99.034.460
14	M.Fahri	4	37.400	1.201	44.917.400
15	Paimin	7,8	107.400	1.201	128.987.400
16	Sugeng P	5	63.260	1.201	75.975.260
17	Wagino	4,8	62.900	1.201	75.542.900
18	Edi Kusnaldi	3,9	34.250	1.201	41.134.250
19	Iskandar	2,8	23.460	1.201	28.175.460
20	Munardi	6,9	93.410	1.201	112.185.410
21	Toha	7,9	104.340	1.201	125.312.340
22	Surip	3,9	32.350	1.201	38.852.350
23	Yasinur	4,8	74.450	1.201	89.414.450
24	Ruslan	2,9	20.950	1.201	25.160.950
25	Jailani	9	139.000	1.201	166.939.000
26	Cahyono	3,9	39.950	1.201	47.979.950
27	Ahmad Tinggal	6	81.458	1.201	97.831.058
28	Edy	2,9	17.400	1.201	20.897.400
29	Kliwon	5,8	82.750	1.201	99.382.750
30	Iswandi	7	101.000	1.201	121.301.000
31	Ngalimun	3,8	39.500	1.201	47.439.500
32	Partono	2,8	20.460	1.201	24.572.460
33	Rokiban	5,9	86.388	1.201	103.751.988
34	Supiyan	4,8	66.250	1.201	79.566.250
35	Warkun	3,9	37.800	1.201	45.397.800
36	Yusuf Supardi	3,8	31.500	1.201	37.831.500
37	Arman	5,9	82.950	1.201	99.622.950
38	Jufri	3	22.000	1.201	26.422.000
39	Zumas	6,9	103.200	1.201	123.943.200
40	Nazuan Ahmad	2,9	21.048	1.201	25.278.648
41	Dalimu	4,8	69.400	1.201	83.349.400
42	Ripto	7,8	123.900	1.201	148.803.900
43	Saripudin	5	60.220	1.201	72.324.220
44	Izhak	4,9	62.380	1.201	74.918.380
45	Heri Sarojo	5,8	84.900	1.201	101.964.900
46	Rudi Hartono	3,9	43.936	1.201	52.767.136
47	Subandi	4,8	60.400	1.201	72.540.400
48	Syaiful Ma'ruf	3,8	44.700	1.201	53.684.700
49	Selamet H	2,9	20.350	1.201	24.440.350
50	Jumari	5,9	87.680	1.201	105.303.680

51	Misri Cholidi	2,8	17.900	1.201	21.497.900
52	Sukamto	3	17.000	1.201	20.417.000
53	Oyih	3	18.000	1.201	21.618.000
54	Ismail	5	66.360	1.201	79.698.360
55	Hendi	5	61.600	1.201	73.981.600
56	Achmad T	3,9	42.810	1.201	51.414.810
57	Ajang	8	107.290	1.201	128.855.290
58	Lukman	2,9	23.830	1.201	28.619.830
59	Romlan	4	43.350	1.201	52.063.350
60	Solehan	3	24.500	1.201	29.424.500
61	Sugiono	3	20.900	1.201	25.100.900
Jumlah		276	3.238.720	73.261	3.889.702.720
Rata-rata/Petani		4,52	53.094	1.201	63.765.618
Rata-rata/Ha			11.730	265	14.088.021

**Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*On Farm*) Sebelum
Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020**

No	Nama	Luas Lahan Ha	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suroso	4	43.836.500	35.329.221	8.507.279
2	Syukur	2,9	28.595.810	17.201.929	11.393.881
3	Tumirin	3	25.941.600	14.839.679	11.101.921
4	Dahir	4	40.834.000	31.126.661	9.707.339
5	Ponimin	3	32.931.420	27.027.795	5.903.625
6	Samsul	2,9	28.763.950	21.135.457	7.628.493
7	Surino	4,9	67.075.850	54.966.486	12.109.364
8	Toni	3,9	42.215.150	29.600.250	12.614.900
9	Wahyu	2,9	23.959.950	13.861.507	10.098.443
10	Nanang	2,8	29.904.900	19.894.707	10.010.193
11	Marji	2,8	26.542.100	20.155.857	6.386.243
12	Legimin	7	123.462.800	82.746.353	40.716.447
13	Muslikhati	5,8	99.034.460	61.978.809	37.055.651
14	M.Fahri	4	44.917.400	31.560.179	13.357.221
15	Paimin	7,8	128.987.400	76.170.257	52.817.143
16	Sugeng P	5	75.975.260	51.190.641	24.784.619
17	Wagino	4,8	75.542.900	50.283.100	25.259.800
18	Edi Kusnaidi	3,9	41.134.250	32.595.721	8.538.529
19	Iskandar	2,8	28.175.460	16.630.656	11.544.804
20	Munardi	6,9	112.185.410	67.198.109	44.987.301
21	Toha	7,9	125.312.340	89.879.875	35.432.465
22	Surip	3,9	38.852.350	34.184.470	4.667.880
23	Yasinur	4,8	89.414.450	62.356.959	27.057.491
24	Ruslan	2,9	25.160.950	17.285.486	7.875.464
25	Jailani	9	166.939.000	129.605.632	37.333.368
26	Cahyono	3,9	47.979.950	42.371.516	5.608.434
27	Ahmad Tinggal	6	97.831.058	66.474.667	31.356.391
28	Edy	2,9	20.897.400	14.936.916	5.960.484
29	Kliwon	5,8	99.382.750	64.333.850	35.048.900
30	Iswandi	7	121.301.000	83.962.214	37.338.786
31	Ngalimun	3,8	47.439.500	27.904.139	19.535.361
32	Partono	2,8	24.572.460	19.051.986	5.520.474
33	Rokiban	5,9	103.751.988	70.577.817	33.174.171
34	Supiyan	4,8	79.566.250	57.011.402	22.554.848
35	Warkun	3,9	45.397.800	31.484.580	13.913.220
36	Yusuf Supardi	3,8	37.831.500	24.510.334	13.321.166
37	Arman	5,9	99.622.950	84.993.423	14.629.527
38	Jufri	3	26.422.000	19.540.611	6.881.389
39	Zumas	6,9	123.943.200	89.855.286	34.087.914
40	Nazuan Ahmad	2,9	25.278.648	17.798.743	7.479.905
41	Dalimu	4,8	83.349.400	61.819.279	21.530.121
42	Ripto	7,8	148.803.900	108.078.586	40.725.314
43	Saripudin	5	72.324.220	54.099.052	18.225.168
44	Izhak	4,9	74.918.380	65.020.775	9.897.605
45	Heri Saroyo	5,8	101.964.900	72.903.707	29.061.193
46	Rudi Hartono	3,9	52.767.136	38.510.476	14.256.660
47	Subandi	4,8	72.540.400	44.168.275	28.372.125
48	Syaiful Ma'ruf	3,8	53.684.700	40.024.014	13.660.686
49	Selamet H	2,9	24.440.350	18.901.582	5.538.768
50	Jumari	5,9	105.303.680	59.353.525	45.950.155
51	Misri Cholidi	2,8	21.497.900	16.141.382	5.356.518
52	Sukamto	3	20.417.000	11.802.139	8.614.861
53	Oyih	3	21.618.000	16.226.964	5.391.036
54	Ismail	5	79.698.360	56.337.100	23.361.260
55	Hendi	5	73.981.600	28.456.045	45.525.555
56	Achmad T	3,9	51.414.810	43.821.179	7.593.631

57	Ajang	8	128.855.290	74.361.329	54.493.961
58	Lukman	2,9	28.619.830	22.600.243	6.019.587
59	Romlan	4	52.063.350	35.052.036	17.011.314
60	Solehan	3	29.424.500	23.284.939	6.139.561
61	Sugiono	3	25.100.900	16.572.818	8.528.082
Jumlah		276	3.889.702.720	2.711.148.723	1.178.553.997
Rata-rata/Petani		4,52	63.765.618	44.445.061	19.320.557
Rata-rata/Ha			14.088.021	9.819.445	4.268.577

Lampiran 16. Harga Tandan Buah Segar (TBS) Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2020

Minggu	Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Minggu 1	1.350	1.220	1040	1550	1200	1100	1200	1240	1200	1100	1000	1200
Minggu 2	1.350	1.040	1060	1500	1200	1100	1200	1240	1100	1050	1100	1200
Minggu 3	1.325	1.030	1180	1580	1200	1100	1200	1180	1100	1050	1250	1250
Minggu 4	1.355	1.150	1200	1550	1100	1200	1200	1200	1100	1000	1250	1350
Rata-rata/Bulan	1345	1110	1120	1545	1175	1125	1200	1215	1125	1050	1150	1250
Rata-rata/Tahun/Kg	1.201											

Lampiran 17. Pendapatan Buruh Tani (*Off Farm*) Sebelum Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2020

No	Nama	Jenis Usahatani	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Suroso	0	0	0	0
2	Syukur	0	0	0	0
3	Tumirin	0	0	0	0
4	Dahir	0	0	0	0
5	Ponimin	0	0	0	0
6	Samsul	0	0	0	0
7	Surino	0	0	0	0
8	Toni	0	0	0	0
9	Wahyu	0	0	0	0
10	Nanang	0	0	0	0
11	Marji	Buruh Tani	4.000.000	500.000	3.500.000
12	Legimin	0	0	0	0
13	Muslikhati	0	0	0	0
14	M.Fahri	0	0	0	0
15	Paimin	0	0	0	0
16	Sugeng P	0	0	0	0
17	Wagino	0	0	0	0
18	Edi Kusnaidi	0	0	0	0
19	Iskandar	0	0	0	0
20	Munardi	0	0	0	0
21	Toha	0	0	0	0
22	Surip	0	0	0	0
23	Yasinur	0	0	0	0
24	Ruslan	0	0	0	0
25	Jailani	0	0	0	0
26	Cahyono	0	0	0	0
27	Ahmad Tinggal	0	0	0	0
28	Edy	Buruh Tani	2.700.000	500.000	2.200.000
29	Kliwon	0	0	0	0
30	Iswandi	0	0	0	0
31	Ngalimun	0	0	0	0
32	Partono	Buruh Tani	4.300.000	500.000	3.800.000
33	Rokiban	0	0	0	0
34	Supiyan	0	0	0	0
35	Warkun	0	0	0	0
36	Yusuf Supardi	0	0	0	0
37	Arman	0	0	0	0
38	Jufri	0	0	0	0
39	Zumas	0	0	0	0
40	Nazuan Ahmad	0	0	0	0
41	Dalimu	0	0	0	0
42	Ripto	0	0	0	0
43	Saripudin	0	0	0	0
44	Izhak	0	0	0	0
45	Heri Saroyo	0	0	0	0
46	Rudi Hartono	0	0	0	0
47	Subandi	0	0	0	0
48	Syaiful Ma'ruf	0	0	0	0
49	Selamet H	0	0	0	0
50	Jumari	0	0	0	0
51	Misri Cholidi	0	0	0	0
52	Sukamto	0	0	0	0
53	Oyih	0	0	0	0

54	Ismail	0	0	0	0
55	Hendi	Buruh Tani	4.500.000	400.000	4.100.000
56	Achmad T	0	0	0	0
57	Ajang	0	0	0	0
58	Lukman	0	0	0	0
59	Romlan	0	0	0	0
60	Solehan	0	0	0	0
61	Sugiono	0	0	0	0
Jumlah			15.500.000	1.900.000	13.600.000
Rata-rata/Petani			3.875.000	475.000	3.400.000

**Lampiran 18. Pendapatan Petani Responden Pada Kegiatan Non Pertanian
(Non Farm) Sebelum Peremajaan Di Daerah Penelitian
Tahun 2020**

No	Nama	Usaha Non Pertanian	Penerimaan (Rp/Tahun)	Pengeluaran (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Suroso	Walet	21.600.000	6.000.000	15.600.000
2	Syukur	0	0	0	0
3	Tumirin	0	0	0	0
4	Dahir	Walet	55.200.000	12.000.000	43.200.000
5	Ponimin	Buruh	24.000.000	6.000.000	18.000.000
6	Samsul	0	0	0	0
7	Surino	0	0	0	0
8	Toni	0	0	0	0
9	Wahyu	Toko Sembako	40.800.000	12.000.000	28.800.000
10	Nanang	0	0	0	0
11	Marji	0	0	0	0
12	Legimin	0	0	0	0
13	Muslikhati	0	0	0	0
14	M.Fahri	0	0	0	0
15	Paimin	0	0	0	0
16	Sugeng P	Walet	30.000.000	12.000.000	18.000.000
17	Wagino	0	0	0	0
18	Edi K	0	0	0	0
19	Iskandar	0	0	0	0
20	Munardi	0	0	0	0
21	Toha	0	0	0	0
22	Surip	0	0	0	0
23	Yasinur	0	0	0	0
24	Ruslan	0	0	0	0
25	Jailani	0	0	0	0
26	Cahyono	0	0	0	0
27	Ahmad T	0	0	0	0
28	Edy	0	0	0	0
29	Kliwon	0	0	0	0
30	Iswandi	0	0	0	0
31	Ngalimun	0	0	0	0
32	Partono	0	0	0	0
33	Rokiban	0	0	0	0
34	Supiyan	0	0	0	0
35	Warkun	0	0	0	0
36	Yusuf S	0	0	0	0
37	Arman	0	0	0	0
38	Jufri	Toko Sembako	21.600.000	7.200.000	14.400.000
39	Zumas	0	0	0	0
40	Nazuan A	0	0	0	0
41	Dalimu	0	0	0	0
42	Ripto	0	0	0	0
43	Saripudin	0	0	0	0
44	Izhak	0	0	0	0
45	Heri Saroyo	0	0	0	0
46	Rudi H	0	0	0	0
47	Subandi	0	0	0	0
48	Syaiful M	0	0	0	0

49	Selamet H	Pegawai Swasta	48.000.000	12.000.000	36.000.000
50	Jumari	Pegawai Swasta	24.000.000	12.000.000	12.000.000
51	Misri C	Pegawai Swasta	36.000.000	12.000.000	24.000.000
52	Sukamto	0	0	0	0
53	Oyih	0	0	0	0
54	Ismail	Buruh	22.200.000	6.000.000	16.200.000
55	Hendi	0	0	0	0
56	Achmad T	0	0	0	0
57	Ajang	0	0	0	0
58	Lukman	0	0	0	0
59	Romlan	0	0	0	0
60	Solehan	0	0	0	0
61	Sugiono	0	0	0	0
Jumlah			323.400.000	97.200.000	226.200.000
Rata-rata/Petani			32.340.000	9.720.000	22.620.000

Lampiran 19. Pendapatan Petani Sebelum Peremajaan Tahun 2020

Nama	Total Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (Rp/Tahun)	Total Pendapatan Usahatani Non Kelapa Sawit (Rp/Tahun)	Total Pendapatan Non Pertanian (Rp/Tahun)	Total Pendapatan Petani Sebelum Peremajaan (Rp/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suroso	8.507.279	0	15.600.000	24.107.279
Syukur	11.393.881	0	0	11.393.881
Tumirin	11.101.921	0	0	11.101.921
Dahir	9.707.339	0	43.200.000	52.907.339
Ponimin	5.903.625	0	18.000.000	23.903.625
Samsul	7.628.493	0	0	7.628.493
Surino	12.109.364	0	0	12.109.364
Toni	12.614.900	0	0	12.614.900
Wahyu	10.098.443	0	28.800.000	38.898.443
Nanang	10.010.193	0	0	10.010.193
Marji	6.386.243	3.500.000	0	9.886.243
Legimin	40.716.447	0	0	40.716.447
Muslikhati	37.055.651	0	0	37.055.651
M.Fahri	13.357.221	0	0	13.357.221
Paimin	52.817.143	0	0	52.817.143
Sugeng Pramono	24.784.619	0	18.000.000	42.784.619
Wagino	25.259.800	0	0	25.259.800
Edi Kusnaidi	8.538.529	0	0	8.538.529
Iskandar	11.544.804	0	0	11.544.804
Munardi	44.987.301	0	0	44.987.301
Toha	35.432.465	0	0	35.432.465
Surip	4.667.880	0	0	4.667.880
Yasinur	27.057.491	0	0	27.057.491
Ruslan	7.875.464	0	0	7.875.464
Jailani	37.333.368	0	0	37.333.368
Cahyono	5.608.434	0	0	5.608.434
Ahmad Tinggal	31.356.391	0	0	31.356.391
Edy	5.960.484	2.200.000	0	8.160.484
Kliwon	35.048.900	0	0	35.048.900
Iswandi	37.338.786	0	0	37.338.786
Ngalimun	19.535.361	0	0	19.535.361
Partono	5.520.474	3.800.000	0	9.320.474
Rokiban	33.174.171	0	0	33.174.171
Supiyan	22.554.848	0	0	22.554.848
Warkun	13.913.220	0	0	13.913.220
Yusuf Supardi	13.321.166	0	0	13.321.166
Arman	14.629.527	0	0	14.629.527
Jufri	6.881.389	0	14.400.000	21.281.389
Zumas	34.087.914	0	0	34.087.914
Nazuan Ahmad	7.479.905	0	0	7.479.905
Dalimu	21.530.121	0	0	21.530.121
Ripto	40.725.314	0	0	40.725.314
Saripudin	18.225.168	0	0	18.225.168
Izhak	9.897.605	0	0	9.897.605
Heri Saroyo	29.061.193	0	0	29.061.193
Rudi Hartono	14.256.660	0	0	14.256.660
Subandi	28.372.125	0	0	28.372.125
Syaiful Ma'ruf	13.660.686	0	0	13.660.686
Selamat Harianto	5.538.768	0	36.000.000	41.538.768
Jumari	45.950.155	0	12.000.000	57.950.155
Misri Cholidi	5.356.518	0	24.000.000	29.356.518
Sukamto	8.614.861	0	0	8.614.861
Oyih	5.391.036	0	0	5.391.036
Ismail	23.361.260	0	16.200.000	39.561.260
Hendi	45.525.555	4.100.000	0	49.625.555

Achmad T	7.593.631	0	0	7.593.631
Ajang	54.493.961	0	0	54.493.961
Lukman	6.019.587	0	0	6.019.587
Romlan	17.011.314	0	0	17.011.314
Solehan	6.139.561	0	0	6.139.561
Sugiono	8.528.082	0	0	8.528.082
Jumlah	1.178.553.997	13.600.000	226.200.000	1.418.353.997
Rata-rata/Petani/Tahun	19.320.557	3.400.000	22.620.000	23.251.705
Rata-rata/Petani/Bulan	1.610.046	283.333	1.885.000	1.937.642

Lampiran 20. Rincian Pendapatan Petani Berdasarkan Pola Usaha Sebelum Penelitian Pada Tahun 2020

Pola Usaha	Jumlah petani	Persentase Jumlah Petani (%)	Usahatani Kelapa Sawit Lahan Non Peremajaan		Usahatani Non Kelapa Sawit		Non Pertanian		Total Pendapatan		Persentase Pendapatan (%)
			Pendapatan (Rp/Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Petani/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Petani/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Petani/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Petani/Tahun)	
I	39	63,93	887.722.768	22.762.122					887.722.768	22.762.122	62,59
III	8	13,11	81.349.078	10.168.635					81.349.078	10.168.635	5,74
III	4	6,56	63.392.756	15.848.189	13.600.000	3.400.000			76.992.756	19.248.189	5,43
IV	2	3,28	29.264.885	14.632.443			34.200.000	17.100.000	63.464.885	31.732.443	4,47
V	3	4,92	56.845.441	18.948.480			72.000.000	24.000.000	128.845.441	42.948.480	9,08
VI	2	3,28	16.979.832	8.489.916			43.200.000	21.600.000	60.179.832	30.089.916	4,24
VII	3	4,92	42.999.237	108.656.383			76.800.000	25.600.000	119.799.237	134.256.383	8,45
Jumlah	61	100	1.178.553.997	199.506.168	13.600.000	3.400.000	226.200.000	88.300.000	1.418.353.997	291.206.168	100
Rata-rata/Petani/Tahun			19.320.557		3.400.000		22.620.000		23.251.705		
Rata-rata/Petani/Bulan			1.610.046		283.333		1.885.000		1.937.642		

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Ket :

- I : Kelapa Sawit
- II : Kelapa Sawit + Cabai Merah
- III : Kelapa Sawit + Buruh Tani
- IV : Kelapa Sawit + Buruh
- V : Kelapa Sawit + Pegawai swasta
- VI : Kelapa Sawit + Toko Sembako
- VII : Kelapa Sawit + Walet

Lampiran 21. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian
Januari – Desember 2022

Nama	Luas Lahan		Sprayer						Parang						
	Ha	Jumlah Unit	Harga Beli	Total Harga	Nilai Sisa	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan	Jumlah Unit	Harga Beli	Total Harga	Nilai Sisa	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
			Satuan (Rp)	(Rp)	(Rp)					Satuan (Rp)	(Rp)	(Rp)			
Suroso	2	2	450.000	900.000	90.000	810.000	5	162.000	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400
Syukur	1	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000
Tumirin	1	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100
Dahir	2	2	430.000	860.000	86.000	774.000	5	154.800	1	120.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Ponimin	1	1	390.000	390.000	39.000	351.000	5	70.200	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000
Samsul	1	1	350.000	350.000	35.000	315.000	5	63.000	1	75.000	75.000	7.500	67.500	5	13.500
Surino	3	3	400.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400
Toni	2	2	400.000	800.000	80.000	720.000	5	144.000	1	90.000	90.000	9.000	81.000	5	16.200
Wahyu	1	1	470.000	470.000	47.000	423.000	5	84.600	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400
Nanang	1	1	400.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Marji	1	1	350.000	350.000	35.000	315.000	5	63.000	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Legimin	5	5	225.000	1.125.000	112.500	1.012.500	5	202.500	1	180.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Muslikhati	4	4	440.000	1.760.000	176.000	1.584.000	5	316.800	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
M.Fahri	2	1	290.000	290.000	29.000	261.000	5	52.200	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100
Paimin	6	5	380.000	1.900.000	190.000	1.710.000	5	342.000	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100
Sugeng P	3	2	500.000	1.000.000	100.000	900.000	5	180.000	1	110.000	110.000	11.000	99.000	5	19.800
Wagino	3	2	330.000	660.000	66.000	594.000	5	118.800	1	90.000	90.000	9.000	81.000	5	16.200
Edi K	2	1	590.000	590.000	59.000	531.000	5	106.200	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Iskandar	1	1	157.000	157.000	15.700	141.300	5	28.260	1	130.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400
Munardi	5	4	245.000	980.000	98.000	882.000	5	176.400	2	70.000	140.000	14.000	126.000	5	25.200
Toha	6	5	300.000	1.500.000	150.000	1.350.000	5	270.000	2	150.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000
Surip	2	1	385.000	385.000	38.500	346.500	5	69.300	1	110.000	110.000	11.000	99.000	5	19.800
Yasinur	3	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000	1	75.000	75.000	7.500	67.500	5	13.500
Ruslan	1	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	180.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Jailani	7	4	470.000	1.880.000	188.000	1.692.000	5	338.400	4	80.000	320.000	32.000	288.000	5	57.600
Cahyono	2	1	535.000	535.000	53.500	481.500	5	96.300	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100
Ahmad T	4	3	450.000	1.350.000	135.000	1.215.000	5	243.000	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000
Edy	1	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	150.000	150.000	15.000	135.000	5	27.000
Kliwon	4	3	385.000	1.155.000	115.500	1.039.500	5	207.900	1	135.000	135.000	13.500	121.500	5	24.300
Iswandi	5	4	500.000	2.000.000	200.000	1.800.000	5	360.000	2	85.000	170.000	17.000	153.000	5	30.600

Ngalimun	2	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	90.000	90.000	9.000	81.000	5	16.200
Partono	1	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	120.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Rokiban	4	3	575.000	1.725.000	172.500	1.552.500	5	310.500	1	75.000	75.000	7.500	67.500	5	13.500
Supiyan	3	2	390.000	780.000	78.000	702.000	5	140.400	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400
Warkun	2	1	580.000	580.000	58.000	522.000	5	104.400	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Yusuf S	2	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	75.000	75.000	7.500	67.500	5	13.500
Arman	4	3	510.000	1.530.000	153.000	1.377.000	5	275.400	2	120.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200
Jufri	1	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	70.000	70.000	7.000	63.000	5	12.600
Zumas	5	4	500.000	2.000.000	200.000	1.800.000	5	360.000	4	70.000	280.000	28.000	252.000	5	50.400
Nazuan A	1	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100
Dalimu	3	2	475.000	950.000	95.000	855.000	5	171.000	2	145.000	290.000	29.000	261.000	5	52.200
Ripto	6	5	380.000	1.900.000	190.000	1.710.000	5	342.000	4	100.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000
Saripudin	3	2	375.000	750.000	75.000	675.000	5	135.000	2	140.000	280.000	28.000	252.000	5	50.400
Izhak	3	2	640.000	1.280.000	128.000	1.152.000	5	230.400	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800
Heri Saroyo	4	3	385.000	1.155.000	115.500	1.039.500	5	207.900	2	130.000	260.000	26.000	234.000	5	46.800
Rudi H	2	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	145.000	145.000	14.500	130.500	5	26.100
Subandi	3	2	420.000	840.000	84.000	756.000	5	151.200	2	85.000	170.000	17.000	153.000	5	30.600
Syaiful M	2	1	390.000	390.000	39.000	351.000	5	70.200	1	90.000	90.000	9.000	81.000	5	16.200
Selamet H	1	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	0	0	0	0	0	0	0
Jumari	4	3	540.000	1.620.000	162.000	1.458.000	5	291.600	1	150.000	150.000	15.000	135.000	5	27.000
Misri C	1	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	0	0	0	0	0	0	0
Sukamto	1	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	0	0	0	0	0	0	0
Oyih	1	1	520.000	520.000	52.000	468.000	5	93.600	1	140.000	140.000	14.000	126.000	5	25.200
Ismail	3	2	600.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000	0	0	0	0	0	0	0
Hendi	3	2	500.000	1.000.000	100.000	900.000	5	180.000	0	0	0	0	0	0	0
Achmad T	2	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	1	120.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Ajang	6	5	580.000	2.900.000	290.000	2.610.000	5	522.000	1	180.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Lukman	1	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	180.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Romlan	2	2	450.000	900.000	90.000	810.000	5	162.000	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000
Solehan	1	1	540.000	540.000	54.000	486.000	5	97.200	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000
Sugiono	1	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	1	120.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Jumlah	160	124	27.922.000	54.597.000	5.459.700	49.137.300	305	9.827.460	74	5.950.000	7.705.000	770.500	6.934.500	280	1.386.900
Ratarata/Petani	2,62	2	457.738	895.033	89.503	805.530	5	161.106	1	97.541	126.311	12.631	113.680	5	22.736
Rata-rata/Ha			174.513	341.231	34.123	307.108	1,90625	61.422		37.188	48.156	4.816	43.341	1,75	8.668

Lanjutan Lampiran 21

Nama	Luas Lahan		Dodol						Egrek						
	Ha	Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan	Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
Suroso	2	0	0	0	0	0	0	0	3	280.000	840.000	84.000	756.000	5	151.200
Syukur	1	0	0	0	0	0	0	0	1	260.000	260.000	26.000	234.000	5	46.800
Tumirin	1	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100	0	0	0	0	0	0	0
Dahir	2	3	100.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000	0	0	0	0	0	0	0
Ponimin	1	0	0	0	0	0	0	0	2	250.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000
Samsul	1	2	90.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400	0	0	0	0	0	0	0
Surino	3	0	0	0	0	0	0	0	3	280.000	840.000	84.000	756.000	5	151.200
Toni	2	2	90.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400	0	0	0	0	0	0	0
Wahyu	1	0	0	0	0	0	0	0	1	200.000	200.000	20.000	180.000	5	36.000
Nanang	1	0	0	0	0	0	0	0	1	280.000	280.000	28.000	252.000	5	50.400
Marji	1	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400	0	0	0	0	0	0	0
Legimin	5	4	74.000	296.000	29.600	266.400	5	53.280	0	0	0	0	0	0	0
Muslikhati	4	1	90.000	90.000	9.000	81.000	5	16.200	2	260.000	520.000	52.000	468.000	5	93.600
M.Fahri	2	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800	0	0	0	0	0	0	0
Paimin	6	4	90.000	360.000	36.000	324.000	5	64.800	2	200.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000
Sugeng P	3	2	90.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400	3	285.000	855.000	85.500	769.500	5	153.900
Wagino	3	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400	2	200.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000
Edi Ku	2	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800	0	0	0	0	0	0	0
Iskandar	1	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100	1	280.000	280.000	28.000	252.000	5	50.400
Munardi	5	3	80.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200	0	0	0	0	0	0	0
Toha	6	0	0	0	0	0	0	0	4	210.000	840.000	84.000	756.000	5	151.200
Surip	2	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100	0	0	0	0	0	0	0
Yasinur	3	2	140.000	280.000	28.000	252.000	5	50.400	0	0	0	0	0	0	0
Ruslan	1	1	150.000	150.000	15.000	135.000	5	27.000	0	0	0	0	0	0	0
Jailani	7	0	0	0	0	0	0	0	7	250.000	1.750.000	175.000	1.575.000	5	315.000
Cahyono	2	0	0	0	0	0	0	0	2	250.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000
Ahmad T	4	3	80.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200	0	0	0	0	0	0	0
Edy	1	1	150.000	150.000	15.000	135.000	5	27.000	0	0	0	0	0	0	0
Kliwon	4	0	0	0	0	0	0	0	3	320.000	960.000	96.000	864.000	5	172.800
Iswandi	5	4	110.000	440.000	44.000	396.000	5	79.200	0	0	0	0	0	0	0
Ngalimun	2	2	95.000	190.000	19.000	171.000	5	34.200	0	0	0	0	0	0	0

Partono	1	0	0	0	0	0	0	0	1	250.000	250.000	25.000	225.000	5	45.000
Rokiban	4	3	100.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000	0	0	0	0	0	0	0
Supiyan	3	2	110.000	220.000	22.000	198.000	5	39.600	0	0	0	0	0	0	0
Warkun	2	0	0	0	0	0	0	0	2	220.000	440.000	44.000	396.000	5	79.200
Yusuf S	2	1	95.000	95.000	9.500	85.500	5	17.100	1	310.000	310.000	31.000	279.000	5	55.800
Arman	4	0	0	0	0	0	0	0	3	265.000	795.000	79.500	715.500	5	143.100
Jufri	1	1	130.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400	0	0	0	0	0	0	0
Zumas	5	5	90.000	450.000	45.000	405.000	5	81.000	0	0	0	0	0	0	0
Nazuan A	1	0	0	0	0	0	0	0	1	200.000	200.000	20.000	180.000	5	36.000
Dalimu	3	0	0	0	0	0	0	0	3	350.000	1.050.000	105.000	945.000	5	189.000
Ripto	6	0	0	0	0	0	0	0	5	320.000	1.600.000	160.000	1.440.000	5	288.000
Saripudin	3	0	0	0	0	0	0	0	3	200.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Izhak	3	2	140.000	280.000	28.000	252.000	5	50.400	0	0	0	0	0	0	0
Heri Saroyo	4	3	100.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000	0	0	0	0	0	0	0
Rudi Hartono	2	0	0	0	0	0	0	0	2	285.000	570.000	57.000	513.000	5	102.600
Subandi	3	0	0	0	0	0	0	0	3	220.000	660.000	66.000	594.000	5	118.800
Syaiful M	2	0	0	0	0	0	0	0	2	290.000	580.000	58.000	522.000	5	104.400
Selamet H	1	1	110.000	110.000	11.000	99.000	5	19.800	0	0	0	0	0	0	0
Jumari	4	3	100.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000	0	0	0	0	0	0	0
Misri C	1	1	110.000	110.000	11.000	99.000	5	19.800	0	0	0	0	0	0	0
Sukamto	1	2	190.000	380.000	38.000	342.000	5	68.400	0	0	0	0	0	0	0
Oyih	1	1	140.000	140.000	14.000	126.000	5	25.200	0	0	0	0	0	0	0
Ismail	3	1	200.000	200.000	20.000	180.000	5	36.000	2	400.000	800.000	80.000	720.000	5	144.000
Hendi	3	3	100.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000	0	0	0	0	0	0	0
Achmad T	2	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400	1	290.000	290.000	29.000	261.000	5	52.200
Ajang	6	6	120.000	720.000	72.000	648.000	5	129.600	0	0	0	0	0	0	0
Lukman	1	1	100.000	100.000	10.000	90.000	5	18.000	1	250.000	250.000	25.000	225.000	5	45.000
Romlan	2	0	0	0	0	0	0	0	2	420.000	840.000	84.000	756.000	5	151.200
Solehan	1	0	0	0	0	0	0	0	1	310.000	310.000	31.000	279.000	5	55.800
Sugiono	1	0	0	0	0	0	0	0	1	300.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000
Jumlah	160	80	4.049.000	8.256.000	825.600	7.430.400	190	1.486.080	71	8.685.000	19.270.000	1.927.000	17.343.000	160	3.468.600
Ratarata/Petani	2,62	1	66.377	135.344	13.534	121.810	3	24.362	1	142.377	315.902	31.590	284.311	3	56.862
Rata-rata/Ha			25.306	51.600	5.160	46.440	1,1875	9.288		54.281	120.438	12.044	108.394	1	21.679

Lanjutan Lampiran 21

Nama	Luas Lahan		Angkong						Gancu						
	Ha	Jumlah Unit	Harga Beli	Total Harga	Nilai Sisa	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan	Jumlah Unit	Harga Beli	Total Harga	Nilai Sisa	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
			Satuan (Rp)	(Rp)	(Rp)					Satuan (Rp)	(Rp)	(Rp)			
Suroso	2	2	450.000	900.000	90.000	810.000	5	162.000	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Syukur	1	1	420.000	420.000	42.000	378.000	5	75.600	1	64.000	64.000	6.400	57.600	8	7.200
Tumirin	1	1	400.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000	1	54.000	54.000	5.400	48.600	8	6.075
Dahir	2	2	450.000	900.000	90.000	810.000	5	162.000	2	55.000	110.000	11.000	99.000	8	12.375
Ponimin	1	1	550.000	550.000	55.000	495.000	5	99.000	1	75.000	75.000	7.500	67.500	8	8.438
Samsul	1	1	500.000	500.000	50.000	450.000	5	90.000	1	48.000	48.000	4.800	43.200	8	5.400
Surino	3	3	420.000	1.260.000	126.000	1.134.000	5	226.800	3	48.000	144.000	14.400	129.600	8	16.200
Toni	2	2	520.000	1.040.000	104.000	936.000	5	187.200	2	52.000	104.000	10.400	93.600	8	11.700
Wahyu	1	1	480.000	480.000	48.000	432.000	5	86.400	1	66.000	66.000	6.600	59.400	8	7.425
Nanang	1	1	390.000	390.000	39.000	351.000	5	70.200	1	54.000	54.000	5.400	48.600	8	6.075
Marji	1	1	300.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000	1	40.000	40.000	4.000	36.000	8	4.500
Legimin	5	4	650.000	2.600.000	260.000	2.340.000	5	468.000	4	38.000	152.000	15.200	136.800	8	17.100
Muslikhati	4	2	350.000	700.000	70.000	630.000	5	126.000	2	65.000	130.000	13.000	117.000	8	14.625
M.Fahri	2	2	400.000	800.000	80.000	720.000	5	144.000	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Paimin	6	4	450.000	1.800.000	180.000	1.620.000	5	324.000	4	60.000	240.000	24.000	216.000	8	27.000
Sugeng P	3	3	480.000	1.440.000	144.000	1.296.000	5	259.200	3	75.000	225.000	22.500	202.500	8	25.313
Wagino	3	2	480.000	960.000	96.000	864.000	5	172.800	2	40.000	80.000	8.000	72.000	8	9.000
Edi K	2	2	500.000	1.000.000	100.000	900.000	5	180.000	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Iskandar	1	1	380.000	380.000	38.000	342.000	5	68.400	1	45.000	45.000	4.500	40.500	8	5.063
Munardi	5	3	400.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000	3	44.500	133.500	13.350	120.150	8	15.019
Toha	6	4	300.000	1.200.000	120.000	1.080.000	5	216.000	4	45.000	180.000	18.000	162.000	8	20.250
Surip	2	1	385.000	385.000	38.500	346.500	5	69.300	1	55.000	55.000	5.500	49.500	8	6.188
Yasinur	3	2	390.000	780.000	78.000	702.000	5	140.400	2	45.000	90.000	9.000	81.000	8	10.125
Ruslan	1	1	385.000	385.000	38.500	346.500	5	69.300	1	56.000	56.000	5.600	50.400	8	6.300
Jailani	7	7	400.000	2.800.000	280.000	2.520.000	5	504.000	7	66.000	462.000	46.200	415.800	8	51.975
Cahyono	2	2	380.000	760.000	76.000	684.000	5	136.800	2	45.000	90.000	9.000	81.000	8	10.125
Ahmad T	4	3	590.000	1.770.000	177.000	1.593.000	5	318.600	3	48.000	144.000	14.400	129.600	8	16.200
Edy	1	1	600.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000	1	55.000	55.000	5.500	49.500	8	6.188
Kliwon	4	3	535.000	1.605.000	160.500	1.444.500	5	288.900	3	70.000	210.000	21.000	189.000	8	23.625
Iswandi	5	4	450.000	1.800.000	180.000	1.620.000	5	324.000	4	50.000	200.000	20.000	180.000	8	22.500
Ngalimun	2	2	320.000	640.000	64.000	576.000	5	115.200	2	45.000	90.000	9.000	81.000	8	10.125

Partono	1	1	400.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000	1	40.000	40.000	4.000	36.000	8	4.500
Rokiban	4	3	385.000	1.155.000	115.500	1.039.500	5	207.900	3	55.000	165.000	16.500	148.500	8	18.563
Supiyan	3	2	400.000	800.000	80.000	720.000	5	144.000	2	45.000	90.000	9.000	81.000	8	10.125
Warkun	2	2	520.000	1.040.000	104.000	936.000	5	187.200	2	75.000	150.000	15.000	135.000	8	16.875
Yusuf S	2	2	430.000	860.000	86.000	774.000	5	154.800	2	53.000	106.000	10.600	95.400	8	11.925
Arman	4	3	430.000	1.290.000	129.000	1.161.000	5	232.200	3	55.000	165.000	16.500	148.500	8	18.563
Jufri	1	1	450.000	450.000	45.000	405.000	5	81.000	1	50.000	50.000	5.000	45.000	8	5.625
Zumas	5	5	330.000	1.650.000	165.000	1.485.000	5	297.000	5	70.000	350.000	35.000	315.000	8	39.375
Nazuan A	1	1	580.000	580.000	58.000	522.000	5	104.400	1	60.000	60.000	6.000	54.000	8	6.750
Dalimu	3	3	650.000	1.950.000	195.000	1.755.000	5	351.000	3	60.000	180.000	18.000	162.000	8	20.250
Ripto	6	5	340.000	1.700.000	170.000	1.530.000	5	306.000	5	80.000	400.000	40.000	360.000	8	45.000
Saripudin	3	3	300.000	900.000	90.000	810.000	5	162.000	3	65.000	195.000	19.500	175.500	8	21.938
Izhak	3	2	540.000	1.080.000	108.000	972.000	5	194.400	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Heri Saroyo	4	3	420.000	1.260.000	126.000	1.134.000	5	226.800	3	65.000	195.000	19.500	175.500	8	21.938
Rudi H	2	2	350.000	700.000	70.000	630.000	5	126.000	2	85.000	170.000	17.000	153.000	8	19.125
Subandi	3	3	650.000	1.950.000	195.000	1.755.000	5	351.000	3	38.000	114.000	11.400	102.600	8	12.825
Syaiful M	2	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000	2	40.000	80.000	8.000	72.000	8	9.000
Selamet H	1	1	340.000	340.000	34.000	306.000	5	61.200	1	50.000	50.000	5.000	45.000	8	5.625
Jumari	4	3	600.000	1.800.000	180.000	1.620.000	5	324.000	3	30.000	90.000	9.000	81.000	8	10.125
Misri C	1	1	380.000	380.000	38.000	342.000	5	68.400	1	50.000	50.000	5.000	45.000	8	5.625
Sukamto	1	2	540.000	1.080.000	108.000	972.000	5	194.400	2	70.000	140.000	14.000	126.000	8	15.750
Oyih	1	1	530.000	530.000	53.000	477.000	5	95.400	1	50.000	50.000	5.000	45.000	8	5.625
Ismail	3	3	550.000	1.650.000	165.000	1.485.000	5	297.000	2	58.000	116.000	11.600	104.400	8	13.050
Hendi	3	3	380.000	1.140.000	114.000	1.026.000	5	205.200	2	45.000	90.000	9.000	81.000	8	10.125
Achmad T	2	2	350.000	700.000	70.000	630.000	5	126.000	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Ajang	6	6	330.000	1.980.000	198.000	1.782.000	5	356.400	6	48.000	288.000	28.800	259.200	8	32.400
Lukman	1	1	300.000	300.000	30.000	270.000	5	54.000	1	80.000	80.000	8.000	72.000	8	9.000
Romlan	2	2	300.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000	2	50.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
Solehan	1	1	450.000	450.000	45.000	405.000	5	81.000	1	65.000	65.000	6.500	58.500	8	7.313
Sugiono	1	1	400.000	400.000	40.000	360.000	5	72.000	1	50.000	50.000	5.000	45.000	8	5.625
Jumlah	160	139	26.630.000	60.460.000	6.046.000	54.414.000	305	10.882.800	137	3.335.500	7.575.500	757.550	6.817.950	488	852.244
Ratarata/Petani	2,62	2	436.557	991.148	99.115	892.033	5	178.407	2,245902	54.680	124.189	12.419	111.770	8	13.971
Rata-rata/Ha			166.438	377.875	37.788	340.088	2	68.018		20.847	47.347	4.735	42.612	3	5.327

Lanjutan Lampiran 21

Nama	Luas Lahan		Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Tojok			
	Ha	Jumlah Unit			Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
Suroso	2	2	65.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400
Syukur	1	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Tumirin	1	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Dahir	2	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Ponimin	1	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Samsul	1	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Surino	3	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Toni	2	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Wahyu	1	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Nanang	1	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Marji	1	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Legimin	5	4	60.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200
Muslikhati	4	1	70.000	70.000	7.000	63.000	5	12.600
M.Fahri	2	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Paimin	6	4	60.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200
Sugeng Pramono	3	3	65.000	195.000	19.500	175.500	5	35.100
Wagino	3	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Edi Kusnaldi	2	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Iskandar	1	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Munardi	5	2	65.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400
Toha	6	4	60.000	240.000	24.000	216.000	5	43.200
Surip	2	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Yasinur	3	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Ruslan	1	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Jailani	7	7	60.000	420.000	42.000	378.000	5	75.600
Cahyono	2	2	55.000	110.000	11.000	99.000	5	19.800
Ahmad T	4	3	58.000	174.000	17.400	156.600	5	31.320
Edy	1	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Kliwon	4	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Iswandi	5	4	65.000	260.000	26.000	234.000	5	46.800
Ngalimun	2	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Partono	1	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Rokiban	4	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Supiyan	3	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Warkun	2	2	65.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400

Yusuf Supardi	2	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Arman	4	3	65.000	195.000	19.500	175.500	5	35.100
Jufri	1	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Zumas	5	5	65.000	325.000	32.500	292.500	5	58.500
Nazuan Ahmad	1	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Dalimu	3	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Ripto	6	5	65.000	325.000	32.500	292.500	5	58.500
Saripudin	3	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Izhak	3	2	65.000	130.000	13.000	117.000	5	23.400
Heri Saroyo	4	3	65.000	195.000	19.500	175.500	5	35.100
Rudi Hartono	2	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Subandi	3	3	60.000	180.000	18.000	162.000	5	32.400
Syaiful Ma'ruf	2	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Selamet H	1	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Jumari	4	3	85.000	255.000	25.500	229.500	5	45.900
Misri Cholidi	1	1	85.000	85.000	8.500	76.500	5	15.300
Sukamto	1	2	80.000	160.000	16.000	144.000	5	28.800
Oyih	1	1	80.000	80.000	8.000	72.000	5	14.400
Ismail	3	2	75.000	150.000	15.000	135.000	5	27.000
Hendi	3	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Achmad T	2	1	60.000	60.000	6.000	54.000	5	10.800
Ajang	6	6	100.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000
Lukman	1	1	70.000	70.000	7.000	63.000	5	12.600
Romlan	2	2	60.000	120.000	12.000	108.000	5	21.600
Solehan	1	1	65.000	65.000	6.500	58.500	5	11.700
Sugiono	1	1	70.000	70.000	7.000	63.000	5	12.600
Jumlah	160	132	3.938.000	8.579.000	857.900	7.721.100	305	1.544.220
Rata-rata/Petani	2,62	2	64.557	140.639	14.064	126.575	5	25.315
Rata-rata/Ha			24.613	53.619	5.362	48.257	2	9.651

Lampiran 22. Rincian Biaya Pupuk Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian
Januari – Desember 2022

Nama	Luas Lahan Ha	Dolomit			NPK Granular Mutiara			UREA			KCL		
		Penggunaan	Harga	Total Biaya	Penggunaan	Harga	Total Biaya	Penggunaan	Harga	Total Biaya	Penggunaan	Harga	Total Biaya
		Kg	Rp/Kg	Rp	Kg	Rp/Kg	Rp	Kg	Rp/Kg	Rp	Kg	Rp/Kg	Rp
Suroso	2	100	2.700	270.000	400	14.000	5.600.000	400	10.000	4.000.000	200	6.000	1.200.000
Syukur	1	50	2.700	135.000	100	14.000	1.400.000	100	10.000	1.000.000	100	6.000	600.000
Tumirin	1	100	2.700	270.000	100	14.000	1.400.000	0	0	0	100	6.000	600.000
Dahir	2	200	2.700	540.000	200	14.000	2.800.000	200	10.000	2.000.000	200	6.000	1.200.000
Ponimin	1	0	0	0	100	14.000	1.400.000	200	10.000	2.000.000	200	6.000	1.200.000
Samsul	1	0	0	0	200	14.000	2.800.000	100	10.000	1.000.000	300	6.000	1.800.000
Surino	3	150	2.700	405.000	1.200	14.000	16.800.000	600	10.000	6.000.000	300	6.000	1.800.000
Toni	2	100	2.700	270.000	400	14.000	5.600.000	200	10.000	2.000.000	200	6.000	1.200.000
Wahyu	1	100	2.700	270.000	100	14.000	1.400.000	0	0	0	100	6.000	600.000
Nanang	1	0	0	0	400	14.000	5.600.000	200	10.000	2.000.000	200	6.000	1.200.000
Marji	1	150	2.700	405.000	0	0	0	200	10.000	2.000.000	160	6.000	960.000
Legimin	5	0	0	0	1.000	14.000	14.000.000	1.500	10.000	15.000.000	250	6.000	1.500.000
Muslikhati	4	160	2.700	432.000	400	14.000	5.600.000	1.600	10.000	16.000.000	400	6.000	2.400.000
M.Fahri	2	0	0	0	400	14.000	5.600.000	800	10.000	8.000.000	0	0	0
Paimin	6	300	2.700	810.000	0	0	0	2.400	10.000	24.000.000	1.200	6.000	7.200.000
Sugeng P	3	150	2.700	405.000	0	0	0	1.800	10.000	18.000.000	600	6.000	3.600.000
Wagino	3	0	0	0	600	14.000	8.400.000	1.800	10.000	18.000.000	600	6.000	3.600.000
Edi K	2	200	2.700	540.000	0	0	0	800	10.000	8.000.000	400	6.000	2.400.000
Iskandar	1	150	2.700	405.000	200	14.000	2.800.000	400	10.000	4.000.000	0	0	0
Munardi	5	250	2.700	675.000	0	0	0	1.000	10.000	10.000.000	1.000	6.000	6.000.000
Toha	6	0	0	0	0	0	0	3.600	10.000	36.000.000	3.600	6.000	21.600.000
Surip	2	200	2.700	540.000	800	14.000	11.200.000	1.600	10.000	16.000.000	200	6.000	1.200.000
Yasinur	3	300	2.700	810.000	600	14.000	8.400.000	1.200	10.000	12.000.000	600	6.000	3.600.000
Ruslan	1	150	2.700	405.000	0	0	0	0	0	0	300	6.000	1.800.000
Jailani	7	0	0	0	4.200	14.000	58.800.000	6.300	10.000	63.000.000	700	6.000	4.200.000
Cahyono	2	100	2.700	270.000	800	14.000	11.200.000	800	10.000	8.000.000	400	6.000	2.400.000
Ahmad T	4	800	2.700	2.160.000	0	0	0	1.600	10.000	16.000.000	1.600	6.000	9.600.000
Edy	1	100	2.700	270.000	200	14.000	2.800.000	400	10.000	4.000.000	100	6.000	600.000
Kliwon	4	240	2.700	648.000	0	0	0	4.800	10.000	48.000.000	800	6.000	4.800.000
Iswandi	5	500	2.700	1.350.000	0	0	0	2.000	10.000	20.000.000	1.000	6.000	6.000.000
Ngalimun	2	200	2.700	540.000	0	0	0	1.600	10.000	16.000.000	800	6.000	4.800.000
Partono	1	50	2.700	135.000	0	0	0	400	10.000	4.000.000	800	6.000	4.800.000

Rokiban	4	400	2.700	1.080.000	1.600	14.000	22.400.000	1.600	10.000	16.000.000	2.400	6.000	14.400.000
Supiyan	3	300	2.700	810.000	1.200	14.000	16.800.000	300	10.000	3.000.000	150	6.000	900.000
Warkun	2	100	2.700	270.000	0	0	0	1.600	10.000	16.000.000	1.600	6.000	9.600.000
Yusuf S	2	200	2.700	540.000	400	14.000	5.600.000	1.200	10.000	12.000.000	800	6.000	4.800.000
Arman	4	0	0	0	3.200	14.000	44.800.000	1.600	10.000	16.000.000	1.600	6.000	9.600.000
Jufri	1	100	2.700	270.000	200	14.000	2.800.000	600	10.000	6.000.000	0	0	0
Zumas	5	250	2.700	675.000	1.500	14.000	21.000.000	4.000	10.000	40.000.000	0	0	0
Nazuan A	1	150	2.700	405.000	200	14.000	2.800.000	400	10.000	4.000.000	200	6.000	1.200.000
Dalimu	3	150	2.700	405.000	600	14.000	8.400.000	1.200	10.000	12.000.000	1.200	6.000	7.200.000
Ripto	6	0	0	0	1.800	14.000	25.200.000	6.000	10.000	60.000.000	2.400	6.000	14.400.000
Saripudin	3	150	2.700	405.000	900	14.000	12.600.000	2.400	10.000	24.000.000	1.200	6.000	7.200.000
Izhak	3	600	2.700	1.620.000	600	14.000	8.400.000	600	10.000	6.000.000	2.400	6.000	14.400.000
Heri Sarajo	4	600	2.700	1.620.000	800	14.000	11.200.000	1.600	10.000	16.000.000	2.800	6.000	16.800.000
Rudi Hartono	2	0	0	0	1.600	14.000	22.400.000	2.000	10.000	20.000.000	800	6.000	4.800.000
Subandi	3	0	0	0	3.300	14.000	46.200.000	3.000	10.000	30.000.000	1.200	6.000	7.200.000
Syaiful M	2	0	0	0	1.600	14.000	22.400.000	2.000	10.000	20.000.000	800	6.000	4.800.000
Selamet H	1	50	2.700	135.000	400	14.000	5.600.000	600	10.000	6.000.000	0	0	0
Jumari	4	200	2.700	540.000	2.400	14.000	33.600.000	800	10.000	8.000.000	0	0	0
Misri C	1	50	2.700	135.000	0	0	0	600	10.000	6.000.000	0	0	0
Sukamto	1	100	2.700	270.000	0	0	0	150	10.000	1.500.000	200	6.000	1.200.000
Oyih	1	100	2.700	270.000	0	0	0	200	10.000	2.000.000	200	6.000	1.200.000
Ismail	3	150	2.700	405.000	1.200	14.000	16.800.000	1.800	10.000	18.000.000	1.800	6.000	10.800.000
Hendi	3	150	2.700	405.000	0	0	0	900	10.000	9.000.000	0	0	0
Achmad T	2	0	0	0	800	14.000	11.200.000	400	10.000	4.000.000	200	6.000	1.200.000
Ajang	6	360	2.700	972.000	0	0	0	1.800	10.000	18.000.000	1.200	6.000	7.200.000
Lukman	1	0	0	0	300	14.000	4.200.000	200	10.000	2.000.000	100	6.000	600.000
Romlan	2	0	0	0	1.200	14.000	16.800.000	800	10.000	8.000.000	600	6.000	3.600.000
Solehan	1	50	2.700	135.000	200	14.000	2.800.000	300	10.000	3.000.000	100	6.000	600.000
Sugiono	1	50	2.700	135.000	100	14.000	1.400.000	100	10.000	1.000.000	100	6.000	600.000
Jumlah	160	9.060	121.500	24.462.000	38.500	602.000	539.000.000	77.350	580.000	773.500.000	41.460	318.000	248.760.000
Rata-rata/Petani	2,62	149	1.992	401.016	631	9.869	8.836.066	1.268	9.508	12.680.328	680	5.213	4.078.033
Rata-rata/Ha		57	759	152.888	241	3.763	3.368.750	483	3.625	4.834.375	259	1.988	1.554.750

Lampiran 23. Rincian Biaya Obat-Obatan Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian
Januari – Desember 2022

No	Luas Lahan Ha	Gramaxon				Metafuron					
		Jumlah (Liter/Ha)	Penggunaan /Tahun	Jumlah (Liter/Tahun)	Harga (Rp/L)	Total Biaya	Jumlah (Gram/Ha)	Penggunaan /Tahun	Jumlah (Gram/Tahun)	Harga (Rp/Gram)	Total Biaya
1	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
2	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
3	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
4	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
5	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
6	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
7	3	3	3	27	85.000	2.295.000	250	3	2.250	280	630.000
8	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
9	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
10	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
11	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
12	5	5	3	75	85.000	6.375.000	250	3	3.750	280	1.050.000
13	4	4	3	48	85.000	4.080.000	250	3	3.000	280	840.000
14	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
15	6	3	3	54	85.000	4.590.000	250	3	4.500	280	1.260.000
16	3	3	3	27	85.000	2.295.000	250	3	2.250	280	630.000
17	3	1	3	9	85.000	765.000	250	3	2.250	280	630.000
18	2	4	3	24	85.000	2.040.000	250	3	1.500	280	420.000
19	1	2	3	6	85.000	510.000	250	3	750	280	210.000
20	5	5	3	75	85.000	6.375.000	250	3	3.750	280	1.050.000
21	6	4	3	72	85.000	6.120.000	250	3	4.500	280	1.260.000
22	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
23	3	3	3	27	85.000	2.295.000	250	3	2.250	280	630.000
24	1	2	3	6	85.000	510.000	250	3	750	280	210.000
25	7	7	3	147	85.000	12.495.000	250	3	5.250	280	1.470.000
26	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
27	4	4	3	48	85.000	4.080.000	250	3	3.000	280	840.000
28	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
29	4	4	3	48	85.000	4.080.000	250	3	3.000	280	840.000
30	5	5	3	75	85.000	6.375.000	250	3	3.750	280	1.050.000
31	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
32	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000

33	4	4	3	48	85.000	4.080.000	250	3	3.000	280	840.000
34	3	3	3	27	85.000	2.295.000	250	3	2.250	280	630.000
35	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
36	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
37	4	4	3	48	85.000	4.080.000	250	3	3.000	280	840.000
38	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
39	5	5	3	75	85.000	6.375.000	250	3	3.750	280	1.050.000
40	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
41	3	3	3	27	85.000	2.295.000	250	3	2.250	280	630.000
42	6	6	3	108	85.000	9.180.000	250	3	4.500	280	1.260.000
43	3	3	3	27	85.000	2.295.000	250	3	2.250	280	630.000
44	3	3	3	27	85.000	2.295.000	250	3	2.250	280	630.000
45	4	4	3	48	85.000	4.080.000	250	3	3.000	280	840.000
46	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
47	3	3	3	27	85.000	2.295.000	250	3	2.250	280	630.000
48	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
49	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
50	4	4	3	48	85.000	4.080.000	250	3	3.000	280	840.000
51	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
52	1	1	3	2	85.000	204.000	250	3	750	280	210.000
53	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
54	3	3	3	23	85.000	1.912.500	250	3	2.250	280	630.000
55	3	1	3	9	85.000	765.000	250	3	2.250	280	630.000
56	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
57	6	6	3	108	85.000	9.180.000	250	3	4.500	280	1.260.000
58	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
59	2	2	3	12	85.000	1.020.000	250	3	1.500	280	420.000
60	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
61	1	1	3	3	85.000	255.000	250	3	750	280	210.000
Jumlah	160	154	183	1.627	5.185.000	138.286.500	15.250	183	120.000	17.080	33.600.000
Ratarata/Petani	2,62	3	3	27	85.000	2.266.992	250	3	1.967	280	550.820
Rata-rata/Ha		1	1	10	32.406	864.291	95	1	750	107	210.000

**Lampiran 24. Rincian Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah
Penelitian Januari – Desember 2022**

Nama	Luas Lahan Ha	Pemanenan				Pemupukan			Penyemprotan			Prunning		
		TKDK HOK	Produksi Ton	Upah Rp	Total Rp	TKDK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKDK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKDK HOK	Upah Rp	Total Rp
Suroso	2	17	35,5	150.000	5.325.000	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Syukur	1	0	22,86	0	0	3	70.000	200.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Tumirin	1	0	20,6	0	0	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Dahir	2	17	32	150.000	4.800.000	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Ponimin	1	21	26,42	150.000	3.963.000	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Samsul	1	21	23	150.000	3.450.000	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Surino	3	17	54,9	150.000	8.235.000	10	70.000	720.000	5	70.000	360.000	10	70.000	720.000
Toni	2	21	34,2	150.000	5.130.000	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Wahyu	1	0	19	0	0	3	70.000	200.000	2	70.000	120.000	0	0	0
Nanang	1	0	24	0	0	4	70.000	300.000	2	70.000	120.000	0	0	0
Marji	1	17	21,2	150.000	3.180.000	4	70.000	300.000	3	70.000	180.000	5	70.000	350.000
Legimin	5	21	99,8	150.000	14.970.000	3	70.000	240.000	3	70.000	180.000	3	70.000	240.000
Muslikhati	4	24	80,56	150.000	12.084.000	3	70.000	210.000	0	0	0	0	0	0
M.Fahri	2	17	36,4	150.000	5.460.000	2	70.000	150.000	0	0	0	0	0	0
Paimin	6	41	106,5	150.000	15.975.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sugeng P	3	21	62,26	150.000	9.339.000	3	70.000	180.000	0	0	0	0	0	0
Wagino	3	21	62	150.000	9.300.000	4	70.000	280.000	0	0	0	0	0	0
Edi K	2	21	33,3	150.000	4.995.000	4	70.000	300.000	3	70.000	210.000	0	0	0
Iskandar	1	17	22,56	150.000	3.384.000	3	70.000	240.000	3	70.000	210.000	0	0	0
Munardi	5	21	92,46	150.000	13.869.000	5	70.000	350.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Toha	6	24	102,39	150.000	15.358.500	3	70.000	200.000	3	70.000	210.000	0	0	0
Surip	2	0	34,4	0	0	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Yasinur	3	17	73,55	150.000	11.032.500	5	70.000	360.000	2	70.000	150.000	0	0	0
Ruslan	1	21	20	150.000	3.000.000	3	70.000	180.000	3	70.000	180.000	5	70.000	360.000
Jailani	7	24	136	150.000	20.400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cahyono	2	17	39	150.000	5.850.000	5	70.000	360.000	3	70.000	210.000	0	0	0
Ahmad T	4	17	80,458	150.000	12.068.700	4	70.000	300.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Edy	1	17	16,45	150.000	2.467.500	4	70.000	300.000	2	70.000	150.000	5	70.000	360.000
Kliwon	4	21	81,85	150.000	12.277.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Iswandi	5	41	100	150.000	15.000.000	0	0	0	3	70.000	180.000	4	70.000	300.000

Ngalimun	2	21	38,6	150.000	5.790.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Partono	1	17	19,56	150.000	2.934.000	4	70.000	300.000	3	70.000	210.000	6	70.000	420.000
Rokiban	4	21	85,438	150.000	12.815.700	5	70.000	360.000	3	70.000	210.000	0	0	0
Supiyan	3	21	65,35	150.000	9.802.500	5	70.000	360.000	3	70.000	210.000	0	0	0
Warkun	2	21	36,85	150.000	5.527.500	6	70.000	420.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Yusuf S	2	21	30,6	150.000	4.590.000	6	70.000	420.000	0	0	0	0	0	0
Arman	4	24	82	150.000	12.300.000	12	70.000	840.000	3	70.000	210.000	0	0	0
Jufri	1	24	21	150.000	3.150.000	4	70.000	300.000	3	70.000	180.000	4	70.000	300.000
Zumas	5	48	102,25	150.000	15.337.500	10	70.000	700.000	6	70.000	420.000	12	70.000	840.000
Nazuan A	1	0	20,098	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalimu	3	24	68,5	150.000	10.275.000	6	70.000	420.000	3	70.000	210.000	0	0	0
Ripto	6	21	120	150.000	18.000.000	4	70.000	300.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Saripudin	3	17	63,22	150.000	9.483.000	5	70.000	350.000	3	70.000	180.000	0	0	0
Izhak	3	24	61,43	150.000	9.214.500	7	70.000	490.000	3	70.000	210.000	0	0	0
Heri Saroyo	4	21	84	150.000	12.600.000	5	70.000	350.000	3	70.000	240.000	0	0	0
Rudi H	2	21	45,986	150.000	6.897.900	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Subandi	3	48	61,5	150.000	9.225.000	4	70.000	300.000	3	70.000	210.000	0	0	0
Syaiful M	2	17	46,8	150.000	7.020.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Selamet H	1	14	19,4	150.000	2.910.000	2	70.000	120.000	1	70.000	90.000	0	0	0
Jumari	4	34	85,73	150.000	12.859.500	2	70.000	120.000	0	0	0	0	0	0
Misri C	1	14	17	150.000	2.550.000	2	70.000	120.000	2	70.000	120.000	0	0	0
Sukamto	1	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oyih	1	0	17	0	0	2	70.000	120.000	0	0	0	0	0	0
Ismail	3	24	65,36	150.000	9.804.000	2	70.000	120.000	0	0	0	0	0	0
Hendi	3	14	20,6	150.000	3.090.000	2	70.000	120.000	3	70.000	240.000	4	70.000	250.000
Achmad T	2	21	41,86	150.000	6.279.000	2	70.000	120.000	0	0	0	0	0	0
Ajang	6	24	106,29	150.000	15.943.500	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Lukman	1	17	22,88	150.000	3.432.000	2	70.000	120.000	0	0	0	0	0	0
Romlan	2	17	42,35	150.000	6.352.500	2	70.000	120.000	2	70.000	150.000	4	70.000	300.000
Solehan	1	0	23,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sugiono	1	0	19,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	160	1.118	3.145	7.650.000	439.096.800	208	3.430.000	14.460.000	107	2.800.000	7.500.000	85	1.120.000	5.940.000
Rata-rata/Petani	2,62	18	52	125.410	7.198.308	3	56.230	237.049	2	45.902	122.951	1	18.361	97.377
Rata-rata/Ha		7	20	47.813	2.744.355	1	21.438	90.375	1	17.500	46.875	1	7.000	37.125

**Lampiran 25. Rincian Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah
Penelitian Januari – Desember 2022**

Nama	Luas Lahan Ha	Pemanenan				Pemupukan			Penyemprotan			Prunning		
		TKLK HOK	Produksi Ton	Upah Rp	Total Rp	TKLK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKLK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKLK HOK	Upah Rp	Total Rp
Suroso	2	34	35,5	180.000	6.390.000	4	85.000	364.286	2	85.000	182.143	9	85.000	728.571
Syukur	1	21	22,86	180.000	4.114.800	0	0	0	0	0	0	5	85.000	437.143
Tumirin	1	21	20,6	185.000	3.811.000	0	0	0	0	0	0	5	85.000	437.143
Dahir	2	34	32	180.000	5.760.000	4	85.000	364.286	2	85.000	182.143	9	85.000	728.571
Ponimin	1	21	26,42	180.000	4.755.600	0	0	0	0	0	0	4	85.000	364.286
Samsul	1	21	23	180.000	4.140.000	0	0	0	0	0	0	4	85.000	364.286
Surino	3	34	54,9	180.000	9.882.000	5	85.000	437.143	3	85.000	218.571	10	85.000	874.286
Toni	2	21	34,2	180.000	6.156.000	4	85.000	364.286	2	85.000	182.143	4	85.000	364.286
Wahyu	1	21	19	180.000	3.420.000	0	0	0	0	0	0	4	85.000	303.571
Nanang	1	21	24	180.000	4.320.000	0	0	0	0	0	0	4	85.000	303.571
Marji	1	0	21,2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Legimin	5	62	99,8	180.000	17.964.000	3	85.000	291.429	10	85.000	874.286	10	85.000	874.286
Muslikhati	4	41	80,56	185.000	14.903.600	3	85.000	291.429	10	85.000	874.286	4	85.000	364.286
M.Fahri	2	24	36,4	180.000	6.552.000	3	85.000	242.857	3	85.000	218.571	4	85.000	364.286
Paimin	6	103	106,5	200.000	21.300.000	9	85.000	728.571	13	85.000	1.092.857	20	85.000	1.700.000
Sugeng Pramono	3	41	62,26	185.000	11.518.100	7	85.000	582.857	6	85.000	510.000	6	85.000	485.714
Wagino	3	27	62	185.000	11.470.000	4	85.000	340.000	6	85.000	510.000	4	85.000	340.000
Edi K	2	17	33,3	180.000	5.994.000	4	85.000	364.286	0	0	0	3	85.000	291.429
Iskandar	1	21	22,56	180.000	4.060.800	3	85.000	242.857	0	0	0	4	85.000	340.000
Munardi	5	48	92,46	180.000	16.642.800	5	85.000	425.000	8	85.000	655.714	8	85.000	680.000
Toha	6	51	102,39	185.000	18.942.150	5	85.000	388.571	12	85.000	1.020.000	9	85.000	728.571
Surip	2	17	34,4	185.000	6.364.000	0	0	0	0	0	0	4	85.000	364.286
Yasinur	3	21	73,55	180.000	13.239.000	5	85.000	437.143	2	85.000	182.143	5	85.000	437.143
Ruslan	1	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jailani	7	103	136	180.000	24.480.000	27	85.000	2.331.429	14	85.000	1.165.714	36	85.000	3.060.000
Cahyono	2	21	39	180.000	7.020.000	0	0	0	0	0	0	5	85.000	437.143
Ahmad T	4	41	80,458	175.000	14.080.150	4	85.000	364.286	5	85.000	437.143	5	85.000	437.143
Edy	1	0	16,45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kliwon	4	41	81,85	185.000	15.142.250	6	85.000	510.000	9	85.000	765.000	6	85.000	510.000
Iswandi	5	41	100	180.000	18.000.000	15	85.000	1.275.000	8	85.000	655.714	9	85.000	728.571
Ngalimun	2	21	38,6	185.000	7.141.000	4	85.000	364.286	3	85.000	218.571	4	85.000	364.286

Partono	1	0	19,56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rokiban	4	41	85,438	180.000	15.378.840	10	85.000	874.286	6	85.000	510.000	10	85.000	874.286
Supiyan	3	24	65,35	180.000	11.763.000	5	85.000	437.143	3	85.000	255.000	3	85.000	291.429
Warkun	2	24	36,85	180.000	6.633.000	6	85.000	510.000	0	0	0	5	85.000	437.143
Yusuf S	2	24	30,6	170.000	5.202.000	6	85.000	510.000	3	85.000	218.571	4	85.000	340.000
Arman	4	41	82	180.000	14.760.000	6	85.000	510.000	6	85.000	510.000	10	85.000	874.286
Jufri	1	0	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Zumas	5	72	102,25	185.000	18.916.250	10	85.000	850.000	6	85.000	510.000	10	85.000	874.286
Nazuan A	1	21	20,098	150.000	3.014.700	7	85.000	595.000	2	85.000	182.143	5	85.000	425.000
Dalimu	3	48	68,5	180.000	12.330.000	12	85.000	1.020.000	6	85.000	510.000	12	85.000	1.020.000
Ripto	6	96	120	180.000	21.600.000	9	85.000	728.571	10	85.000	874.286	12	85.000	1.020.000
Saripudin	3	48	63,22	180.000	11.379.600	10	85.000	850.000	3	85.000	218.571	10	85.000	874.286
Izhak	3	24	61,43	180.000	11.057.400	7	85.000	595.000	3	85.000	255.000	6	85.000	510.000
Heri Saroyo	4	41	84	185.000	15.540.000	10	85.000	850.000	7	85.000	582.857	12	85.000	1.020.000
Rudi	2	21	45,986	180.000	8.277.480	5	85.000	437.143	3	85.000	255.000	5	85.000	437.143
Hartono	3	24	61,5	185.000	11.377.500	9	85.000	728.571	3	85.000	255.000	5	85.000	437.143
Syaiful M	2	24	46,8	185.000	8.658.000	6	85.000	510.000	3	85.000	218.571	5	85.000	437.143
Selamet H	1	0	19,4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumari	4	17	85,73	150.000	12.859.500	2	85.000	194.286	2	85.000	145.714	1	85.000	97.143
Misri Cholidi	1	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sukamto	1	34	16	200.000	3.200.000	5	85.000	388.571	1	85.000	109.286	1	80.000	102.857
Oyih	1	21	17	160.000	2.720.000	2	85.000	194.286	1	85.000	109.286	3	85.000	242.857
Ismail	3	48	65,36	200.000	13.072.000	3	85.000	291.429	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143
Hendi	3	0	20,6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Achmad T	2	41	41,86	180.000	7.534.800	3	85.000	242.857	3	85.000	218.571	6	80.000	457.143
Ajang	6	120	106,29	200.000	21.258.000	7	85.000	582.857	3	85.000	291.429	15	85.000	1.311.429
Lukman	1	17	22,88	170.000	3.889.600	3	85.000	242.857	2	85.000	182.143	3	85.000	291.429
Romlan	2	24	42,35	180.000	7.623.000	9	85.000	728.571	2	85.000	182.143	4	85.000	364.286
Solehan	1	21	23,5	180.000	4.230.000	4	85.000	364.286	2	85.000	182.143	3	85.000	291.429
Sugiono	1	21	19,9	180.000	3.582.000	4	85.000	364.286	2	85.000	182.143	3	85.000	291.429
Jumlah	160	1.923	3.145	9.575.000	543.419.920	286	3.825.000	24.310.000	201	3.570.000	17.121.429	364	4.495.000	30.917.143
Ratarata/Petani	2,62	32	52	156.967	8.908.523	5	62.705	398.525	3	58.525	280.679	6	73.689	506.838
Rata-rata/Ha		12	20	59.844	3.396.375	2	23.906	151.938	1	22.313	107.009	2	28.094	193.232

**Lampiran 26. Rincian Biaya Lain-Lain Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah
Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022**

Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Lain-lain		Total Biaya Lain-lain (Rp/Tahun)
		Bensin (Rp/Tahun)	Perawatan Jalan (Rp/Tahun)	
Suroso	2	500.000	250.000	750.000
Syukur	1	850.000	300.000	1.150.000
Tumirin	1	750.000	200.000	950.000
Dahir	2	900.000	340.000	1.240.000
Ponimin	1	300.000	150.000	450.000
Samsul	1	650.000	200.000	850.000
Surino	3	250.000	50.000	300.000
Toni	2	600.000	100.000	700.000
Wahyu	1	700.000	160.000	860.000
Nanang	1	500.000	100.000	600.000
Marji	1	250.000	50.000	300.000
Legimin	5	1.300.000	280.000	1.580.000
Muslikhati	4	1.000.000	180.000	1.180.000
M.Fahri	2	500.000	90.000	590.000
Paimin	6	1.500.000	320.000	1.820.000
Sugeng P	3	740.000	250.000	990.000
Wagino	3	750.000	140.000	890.000
Edi Kusnaldi	2	600.000	100.000	700.000
Iskandar	1	250.000	50.000	300.000
Munardi	5	1.250.000	225.000	1.475.000
Toha	6	1.600.000	400.000	2.000.000
Surip	2	600.000	100.000	700.000
Yasinur	3	750.000	150.000	900.000
Ruslan	1	250.000	50.000	300.000
Jailani	7	1.750.000	330.000	2.080.000
Cahyono	2	600.000	100.000	700.000
Ahmad Tinggal	4	1.000.000	200.000	1.200.000
Edy	1	250.000	50.000	300.000
Kliwon	4	1.000.000	200.000	1.200.000
Iswandi	5	1.250.000	225.000	1.475.000
Ngalimun	2	600.000	100.000	700.000
Partono	1	250.000	50.000	300.000
Rokiban	4	1.400.000	280.000	1.680.000
Supiyan	3	760.000	240.000	1.000.000
Warkun	2	600.000	100.000	700.000
Yusuf Supardi	2	700.000	160.000	860.000
Arman	4	1.200.000	450.000	1.650.000
Jufri	1	250.000	50.000	300.000
Zumas	5	1.250.000	500.000	1.750.000
Nazuan Ahmad	1	250.000	50.000	300.000
Dalimu	3	760.000	240.000	1.000.000
Ripto	6	1.500.000	350.000	1.850.000
Saripudin	3	760.000	240.000	1.000.000
Izhak	3	760.000	240.000	1.000.000
Heri Sarajo	4	1.000.000	200.000	1.200.000
Rudi Hartono	2	500.000	90.000	590.000
Subandi	3	800.000	300.000	1.100.000
Syaiful Ma'ruf	2	550.000	90.000	640.000
Selamet H	1	500.000	100.000	600.000
Jumari	4	1.000.000	200.000	1.200.000
Misri Cholidi	1	500.000	100.000	600.000

Sukamto	1	300.000	90.000	390.000
Oyih	1	250.000	50.000	300.000
Ismail	3	800.000	240.000	1.040.000
Hendi	3	500.000	100.000	600.000
Achmad T	2	500.000	100.000	600.000
Ajang	6	1.500.000	300.000	1.800.000
Lukman	1	250.000	50.000	300.000
Romlan	2	800.000	300.000	1.100.000
Solehan	1	500.000	90.000	590.000
Sugiono	1	400.000	100.000	500.000
Jumlah	160	44.880.000	10.890.000	55.770.000
Rata-rata/Petani	2,62	735.738	178.525	914.262
Rata-rata/Ha		280.500	68.063	348.563

Lampiran 27. Rincian Total Biaya Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022

No	Nama	Luas Lahan	Biaya Usahatani (Rp)						Total Biaya (Rp)
		Ha	Biaya yang di Bayarkan			Biaya yang di Perhitungkan			
			Biaya Pupuk	Biaya Obat-obatan	Biaya TKLK	Biaya Lain-lain	Biaya Penyusutan Alat	Biaya TKDK	
1	Suroso	2	11.070.000	1.440.000	7.665.000	750.000	524.250	6.075.000	27.524.250
2	Syukur	1	3.135.000	465.000	4.551.943	1.150.000	249.300	380.000	9.931.243
3	Tumirin	1	2.270.000	465.000	4.248.143	950.000	213.075	450.000	8.596.218
4	Dahir	2	6.540.000	1.440.000	7.035.000	1.240.000	426.375	5.550.000	22.231.375
5	Ponimin	1	4.600.000	465.000	5.119.886	450.000	297.338	4.713.000	15.645.223
6	Samsul	1	5.600.000	465.000	4.504.286	850.000	216.000	4.200.000	15.835.286
7	Surino	3	25.005.000	2.925.000	11.412.000	300.000	657.000	10.035.000	50.334.000
8	Toni	2	9.070.000	1.440.000	7.066.714	700.000	413.100	5.880.000	24.569.814
9	Wahyu	1	2.270.000	465.000	3.723.571	860.000	239.625	320.000	7.878.196
10	Nanang	1	8.800.000	465.000	4.623.571	600.000	224.775	420.000	15.133.346
11	Marji	1	3.365.000	465.000	0	300.000	162.000	4.010.000	8.302.000
12	Legimin	5	30.500.000	7.425.000	20.004.000	1.580.000	816.480	15.630.000	75.955.480
13	Muslikhati	4	24.432.000	4.920.000	16.433.600	1.180.000	590.625	12.294.000	59.850.225
14	M.Fahri	2	13.600.000	1.440.000	7.377.714	590.000	265.050	5.610.000	28.882.764
15	Paimin	6	32.010.000	5.850.000	24.821.429	1.820.000	890.100	15.975.000	81.366.529
16	Sugeng P	3	22.005.000	2.925.000	13.096.671	990.000	705.713	9.519.000	49.241.384
17	Wagino	3	30.000.000	1.395.000	12.660.000	890.000	424.800	9.580.000	54.949.800
18	Edi Kusnaldi	2	10.940.000	2.460.000	6.649.714	700.000	352.350	5.505.000	26.607.064
19	Iskandar	1	7.205.000	720.000	4.643.657	300.000	204.323	3.834.000	16.906.980
20	Munardi	5	16.675.000	7.425.000	18.403.514	1.475.000	499.219	14.399.000	58.876.733
21	Toha	6	57.600.000	7.380.000	21.079.293	2.000.000	754.650	15.768.500	104.582.443
22	Surip	2	28.940.000	1.440.000	6.728.286	700.000	192.488	450.000	38.450.773
23	Yasinur	3	24.810.000	2.925.000	14.295.429	900.000	344.025	11.542.500	54.816.954
24	Ruslan	1	2.205.000	720.000	0	300.000	244.800	3.720.000	7.189.800
25	Jailani	7	126.000.000	13.965.000	31.037.143	2.080.000	1.342.575	20.400.000	194.824.718
26	Cahyono	2	21.870.000	1.440.000	7.457.143	700.000	370.125	6.420.000	38.257.268
27	Ahmad T	4	27.760.000	4.920.000	15.318.721	1.200.000	670.320	12.548.700	62.417.741
28	Edy	1	7.670.000	465.000	0	300.000	277.988	3.277.500	11.990.488
29	Kliwon	4	53.448.000	4.920.000	16.927.250	1.200.000	749.925	12.277.500	89.522.675
30	Iswandi	5	27.350.000	7.425.000	20.659.286	1.475.000	863.100	15.480.000	73.252.386

31	Ngalimun	2	21.340.000	1.440.000	8.088.143	700.000	296.325	5.790.000	37.654.468
32	Partono	1	8.935.000	465.000	0	300.000	252.900	3.864.000	13.816.900
33	Rokiban	4	53.880.000	4.920.000	17.637.411	1.680.000	636.863	13.385.700	92.139.974
34	Supiyan	3	21.510.000	2.925.000	12.746.571	1.000.000	370.125	10.372.500	48.924.196
35	Warkun	2	25.870.000	1.440.000	7.580.143	700.000	426.375	6.127.500	42.144.018
36	Yusuf S	2	22.940.000	1.440.000	6.270.571	860.000	373.725	5.010.000	36.894.296
37	Arman	4	70.400.000	4.920.000	16.654.286	1.650.000	747.563	13.350.000	107.721.848
38	Jufri	1	9.070.000	465.000	0	300.000	233.325	3.930.000	13.998.325
39	Zumas	5	61.675.000	7.425.000	21.150.536	1.750.000	886.275	17.297.500	110.184.311
40	Nazuan A	1	8.405.000	465.000	4.216.843	300.000	265.050	0	13.651.893
41	Dalimu	3	28.005.000	2.925.000	14.880.000	1.000.000	815.850	10.905.000	58.530.850
42	Ripto	6	99.600.000	10.440.000	24.222.857	1.850.000	1.111.500	18.480.000	155.704.357
43	Saripudin	3	44.205.000	2.925.000	13.322.457	1.000.000	509.738	10.013.000	71.975.195
44	Izhak	3	30.420.000	2.925.000	12.417.400	1.000.000	538.650	9.914.500	57.215.550
45	Heri Saroyo	4	45.620.000	4.920.000	17.992.857	1.200.000	592.538	13.190.000	83.515.395
46	Rudi Hartono	2	47.200.000	1.440.000	9.406.766	590.000	394.425	6.897.900	65.929.091
47	Subandi	3	83.400.000	2.925.000	12.798.214	1.100.000	696.825	9.735.000	110.655.039
48	Syaiful Ma'ruf	2	47.200.000	1.440.000	9.823.714	640.000	329.400	7.020.000	66.453.114
49	Selamet H	1	11.735.000	465.000	0	600.000	191.925	3.120.000	16.111.925
50	Jumari	4	42.140.000	4.920.000	13.296.643	1.200.000	752.625	12.979.500	75.288.768
51	Misri Cholidi	1	6.135.000	465.000	0	600.000	199.125	2.790.000	10.189.125
52	Sukamto	1	2.970.000	414.000	3.800.714	390.000	406.350	0	7.981.064
53	Oyih	1	3.470.000	465.000	3.266.429	300.000	259.425	120.000	7.880.854
54	Ismail	3	46.005.000	2.542.500	13.764.143	1.040.000	733.050	9.924.000	74.008.693
55	Hendi	3	9.405.000	1.395.000	0	600.000	470.925	3.700.000	15.570.925
56	Achmad T	2	16.400.000	1.440.000	8.453.371	600.000	326.250	6.399.000	33.618.621
57	Ajang	6	26.172.000	10.440.000	23.443.714	1.800.000	1.180.800	15.943.500	78.980.014
58	Lukman	1	6.800.000	465.000	4.606.029	300.000	270.000	3.552.000	15.993.029
59	Romlan	2	28.400.000	1.440.000	8.898.000	1.100.000	472.050	6.922.500	47.232.550
60	Solehan	1	6.535.000	465.000	5.067.857	590.000	271.013	0	12.928.870
61	Sugiono	1	3.135.000	465.000	4.419.857	500.000	255.825	0	8.775.682
Jumlah		160	1.585.722.000	171.886.500	615.768.491	55.770.000	29.448.304	466.996.800	2.925.592.095
Rata-rata/Petani		2,62	25.995.443	2.817.811	10.094.565	914.262	482.759	7.655.685	47.960.526
Rata-rata/Ha			9.910.763	1.074.291	3.848.553	348.563	184.052	2.918.730	18.284.951

**Lampiran 28. Total Penerimaan Pada Usahatani Kelapa Sawit Setelah
Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022**

No	Nama	Luas Lahan	Produksi	Harga	Total
			(Kg)	(Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suroso	2	35.500	1.824	64.752.000
2	Syukur	1	22.860	1.824	41.696.640
3	Tumirin	1	20.600	1.824	37.574.400
4	Dahir	2	32.000	1.824	58.368.000
5	Ponimin	1	26.420	1.824	48.190.080
6	Samsul	1	23.000	1.824	41.952.000
7	Surino	3	54.900	1.824	100.137.600
8	Toni	2	34.200	1.824	62.380.800
9	Wahyu	1	19.000	1.824	34.656.000
10	Nanang	1	24.000	1.824	43.776.000
11	Marji	1	21.200	1.824	38.668.800
12	Legimin	5	99.800	1.824	182.035.200
13	Muslikhati	4	80.560	1.824	146.941.440
14	M.Fahri	2	36.400	1.824	66.393.600
15	Paimin	6	106.500	1.824	194.256.000
16	Sugeng P	3	62.260	1.824	113.562.240
17	Wagino	3	62.000	1.824	113.088.000
18	Edi Kusnaidi	2	33.300	1.824	60.739.200
19	Iskandar	1	22.560	1.824	41.149.440
20	Munardi	5	92.460	1.824	168.647.040
21	Toha	6	102.390	1.824	186.759.360
22	Surip	2	34.400	1.824	62.745.600
23	Yasinur	3	73.550	1.824	134.155.200
24	Ruslan	1	20.000	1.824	36.480.000
25	Jailani	7	136.000	1.824	248.064.000
26	Cahyono	2	39.000	1.824	71.136.000
27	Ahmad T	4	80.458	1.824	146.755.392
28	Edy	1	16.450	1.824	30.004.800
29	Kliwon	4	81.850	1.824	149.294.400
30	Iswandi	5	100.000	1.824	182.400.000
31	Ngalimun	2	38.600	1.824	70.406.400
32	Partono	1	19.560	1.824	35.677.440
33	Rokiban	4	85.438	1.824	155.838.912
34	Supiyan	3	65.350	1.824	119.198.400
35	Warkun	2	36.850	1.824	67.214.400
36	Yusuf Supardi	2	30.600	1.824	55.814.400
37	Arman	4	82.000	1.824	149.568.000
38	Jufri	1	21.000	1.824	38.304.000
39	Zumas	5	102.250	1.824	186.504.000
40	Nazuan Ahmad	1	20.098	1.824	36.658.752
41	Dalimu	3	68.500	1.824	124.944.000
42	Ripto	6	120.000	1.824	218.880.000
43	Saripudin	3	63.220	1.824	115.313.280
44	Izhak	3	61.430	1.824	112.048.320
45	Heri Saroyo	4	84.000	1.824	153.216.000
46	Rudi Hartono	2	45.986	1.824	83.878.464
47	Subandi	3	61.500	1.824	112.176.000
48	Syaiful Ma'ruf	2	46.800	1.824	85.363.200
49	Selamet H	1	19.400	1.824	35.385.600
50	Jumari	4	85.730	1.824	156.371.520

51	Misri Cholidi	1	17.000	1.824	31.008.000
52	Sukamto	1	16.000	1.824	29.184.000
53	Oyih	1	17.000	1.824	31.008.000
54	Ismail	3	65.360	1.824	119.216.640
55	Hendi	3	20.600	1.824	37.574.400
56	Achmad T	2	41.860	1.824	76.352.640
57	Ajang	6	106.290	1.824	193.872.960
58	Lukman	1	22.880	1.824	41.733.120
59	Romlan	2	42.350	1.824	77.246.400
60	Solehan	1	23.500	1.824	42.864.000
61	Sugiono	1	19.900	1.824	36.297.600
Jumlah		160	3.144.670	111.264	5.735.878.080
Rata-rata/Petani		2,62	51.552	1.824	94.030.788
Rata-rata/Ha			19.654	695	35.849.238

**Lampiran 29. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*On Farm*) Setelah
Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022**

No	Nama	Luas Lahan Ha	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suroso	2	64.752.000	27.524.250	37.227.750
2	Syukur	1	41.696.640	9.931.243	31.765.397
3	Tumirin	1	37.574.400	8.596.218	28.978.182
4	Dahir	2	58.368.000	22.231.375	36.136.625
5	Ponimin	1	48.190.080	15.645.223	32.544.857
6	Samsul	1	41.952.000	15.835.286	26.116.714
7	Surino	3	100.137.600	50.334.000	49.803.600
8	Toni	2	62.380.800	24.569.814	37.810.986
9	Wahyu	1	34.656.000	7.878.196	26.777.804
10	Nanang	1	43.776.000	15.133.346	28.642.654
11	Marji	1	38.668.800	8.302.000	30.366.800
12	Legimin	5	182.035.200	75.955.480	106.079.720
13	Muslikhati	4	146.941.440	59.850.225	87.091.215
14	M.Fahri	2	66.393.600	28.882.764	37.510.836
15	Paimin	6	194.256.000	81.366.529	112.889.471
16	Sugeng P	3	113.562.240	49.241.384	64.320.856
17	Wagino	3	113.088.000	54.949.800	58.138.200
18	Edi Kusnaldi	2	60.739.200	26.607.064	34.132.136
19	Iskandar	1	41.149.440	16.906.980	24.242.460
20	Munardi	5	168.647.040	58.876.733	109.770.307
21	Toha	6	186.759.360	104.582.443	82.176.917
22	Surip	2	62.745.600	38.450.773	24.294.827
23	Yasinur	3	134.155.200	54.816.954	79.338.246
24	Ruslan	1	36.480.000	7.189.800	29.290.200
25	Jailani	7	248.064.000	194.824.718	53.239.282
26	Cahyono	2	71.136.000	38.257.268	32.878.732
27	Ahmad T	4	146.755.392	62.417.741	84.337.651
28	Edy	1	30.004.800	11.990.488	18.014.313
29	Kliwon	4	149.294.400	89.522.675	59.771.725
30	Iswandi	5	182.400.000	73.252.386	109.147.614
31	Ngalimun	2	70.406.400	37.654.468	32.751.932
32	Partono	1	35.677.440	13.816.900	21.860.540
33	Rokiban	4	155.838.912	92.139.974	63.698.938
34	Supiyan	3	119.198.400	48.924.196	70.274.204
35	Warkun	2	67.214.400	42.144.018	25.070.382
36	Yusuf Supardi	2	55.814.400	36.894.296	18.920.104
37	Arman	4	149.568.000	107.721.848	41.846.152
38	Jufri	1	38.304.000	13.998.325	24.305.675
39	Zumas	5	186.504.000	110.184.311	76.319.689
40	Nazuan A	1	36.658.752	13.651.893	23.006.859
41	Dalimu	3	124.944.000	58.530.850	66.413.150
42	Ripto	6	218.880.000	155.704.357	63.175.643
43	Saripudin	3	115.313.280	71.975.195	43.338.085
44	Izhak	3	112.048.320	57.215.550	54.832.770
45	Heri Sarajo	4	153.216.000	83.515.395	69.700.605
46	Rudi Hartono	2	83.878.464	65.929.091	17.949.373
47	Subandi	3	112.176.000	110.655.039	1.520.961
48	Syaiful Ma'ruf	2	85.363.200	66.453.114	18.910.086
49	Selamet H	1	35.385.600	16.111.925	19.273.675
50	Jumari	4	156.371.520	75.288.768	81.082.752

51	Misri Cholidi	1	31.008.000	10.189.125	20.818.875
52	Sukamto	1	29.184.000	7.981.064	21.202.936
53	Oyih	1	31.008.000	7.880.854	23.127.146
54	Ismail	3	119.216.640	74.008.693	45.207.947
55	Hendi	3	37.574.400	15.570.925	22.003.475
56	Achmad T	2	76.352.640	33.618.621	42.734.019
57	Ajang	6	193.872.960	78.980.014	114.892.946
58	Lukman	1	41.733.120	15.993.029	25.740.091
59	Romlan	2	77.246.400	47.232.550	30.013.850
60	Solehan	1	42.864.000	12.928.870	29.935.130
61	Sugiono	1	36.297.600	8.775.682	27.521.918
Jumlah		160	5.735.878.080	2.925.592.095	2.810.285.985
Rata-rata/Petani		2,62	94.030.788	47.960.526	46.070.262
Rata-rata/Ha			35.849.238	18.284.951	17.564.287

Lampiran 30. Harga Tandan Buah Segar (TBS) Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Januari – Desember 2022

Minggu	Tahun 2022											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Minggu 1	2.000	2.100	1.650	2.000	1.900	2.000	1.860	2.000	1.700	1.850	1.700	1.600
Minggu 2	2.000	2.000	1.600	2.000	1.900	1.800	1.900	1.800	1.800	1.950	1.600	1.600
Minggu 3	1.900	1.800	1.700	1.800	1.900	1.800	2.000	1.680	1.900	1.800	1.600	1.600
Minggu 4	2.000	1.800	1.750	1.900	2.000	1.800	2.000	1.700	1.800	1.800	1.600	1.600
Rata-rata/Bulan	1.975	1.925	1.675	1.925	1.925	1.850	1.940	1.795	1.800	1.850	1.625	1.600
Rata-rata/Tahun/Kg	1.824											

Lampiran 31. Rincian Biaya Pupuk Usahatani Cabai Merah Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama	Luas Lahan	Kompos		Total Biaya (Rp)	NPK		Total Biaya (Rp)	POC Nasa		Total Biaya (Rp)
		Ha	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)		Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)		Jumlah (L)	Harga (Rp/L)	
1	Sukamto	0,25	10	12.000	120.000	50	10.000	500.000	0,5	105.000	52.500
2	Ruslan	0,5	50	12.000	600.000	150	10.000	1.500.000	2	105.000	210.000
Jumlah		0,75	60	24.000	720.000	200	20.000	2.000.000	3	210.000	262.500
Rata-rata/Petani		0,375	30	12.000	360.000	100	10.000	1.000.000	1	105.000	131.250
Rata-rata/Petani/Ha					960.000	2.666.667			350.000		

Lampiran 32. Rincian Biaya Obat-Obatan Usahatani Cabai Merah Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama	Luas Lahan	Round Up		Total Biaya (Rp)
		Ha	Jumlah (L)	Harga (Rp/L)	
1	Sukamto	0,25	1	99.000	99.000
2	Ruslan	0,5	2	99.000	198.000
Jumlah		0,75	3	198.000	297.000
Rata-rata/Petani		0,375	1,5	99000	148.500
Rata-rata/Petani/Ha					396.000

Lampiran 33. Rincian Biaya Penyusutan Alat Usahatani Cabai Merah Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama	Luas Lahan	Cangkul						
			Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
1	Sukamto	0,25	1	150.000	150.000	15.000	135.000	5	27.000
2	Ruslan	0,5	2	225.000	450.000	45.000	405.000	5	81.000
Jumlah		0,75	3	375.000	600.000	60.000	540.000	10	108.000
Rata-rata/Petani		0,375	1,5	187.500	300.000	30.000	270.000	5	54.000
Rata-rata/Petani/Ha				500.000	300.000	80.000	720.000		144.000

No	Nama	Luas Lahan	Parang						
			Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
1	Sukamto	0,25	1	100.000	100.000	10.000	90.000	8	11.250
1	Ruslan	0,5	2	150.000	300.000	30.000	270.000	8	33.750
Jumlah		0,75	3	250.000	400.000	40.000	360.000	16	45.000
Rata-rata/Petani		0,375	1,5	125.000	200.000	20.000	180.000	8	22.500
Rata-rata/Petani/Ha				333.333	533.333	53.333	480.000		60.000

No	Nama	Luas Lahan	Sprayer						
			Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
1	Sukamto	0,25	1	510.000	510.000	51.000	459.000	5	91.800
2	Ruslan	0,5	2	458.000	916.000	91.600	824.400	5	164.880
Jumlah		0,75	3	968.000	1.426.000	142.600	1.283.400	10	256.680
Rata-rata/Petani		0,375	1,5	484.000	713.000	71.300	641.700	5	128.340
Rata-rata/Petani/Ha				1.290.667	1.901.333	190.133	1.711.200		342.240

Lampiran 34. Total Biaya Usahatani Cabai Merah Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Usahatani			Total Biaya
			Biaya Tetap	Biaya Variabel		
			Biaya Pupuk	Biaya Obat	Biaya penyusutan	
1	Sukamto	0,25	672.500	99.000	130.050	901.550
2	Ruslan	0,5	2.310.000	198.000	279.630	2.787.630
Jumlah		0,75	2.982.500	297.000	409.680	3.689.180
Rata-rata/Petani		0,375	1.491.250	148.500	204.840	1.844.590
Rata-rata/Petani/Ha			3.976.667	396.000	546.240	4.918.907

Lampiran 35. Rincian Penerimaan Usahatani Cabai Merah Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi		Total Penerimaan (Rp)
			Kilogram (Kg)	Harga (Rp/Kg)	
1	Sukamto	0,25	255	17.000	4.335.000
2	Ruslan	0,5	452	17.000	7.684.000
Jumlah		0,75	707	34.000	12.019.000
Rata-rata/Petani		0,375	354	17.000	6.009.500
Rata-rata/Petani/Ha			943		16.025.333

Lampiran 36. Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Off Farm*) Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	Sukamto	0,25	4.335.000	901.550	3.433.450
2	Ruslan	0,5	7.684.000	2.787.630	4.896.370
Jumlah		0,75	12.019.000	3.689.180	8.329.820
Rata-rata/Petani		0,375	6.009.500	1.844.590	4.164.910
Rata-rata/Petani/Ha			16.025.333	4.918.907	11.106.427

Lampiran 37. Rincian Biaya Tenaga Kerja di Lahan Peremajaan Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Tahun 2022

Nama	Luas Lahan Ha	Pemupukan			Penyemprotan			Pemupukan			Penyemprotan			Total
		TKDK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKDK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKLK HOK	Upah Rp	Total Rp	TKLK HOK	Upah Rp	Total Rp	
Suroso	2	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	655.714
Syukur	1,9	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	728.571
Tumirin	2	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	3	85.000	218.571	765.000
Dahir	2	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	801.429
Ponimin	2	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	655.714
Samsul	1,9	3	85.000	218.571	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	728.571
Surino	1,9	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	2	85.000	145.714	801.429
Toni	1,9	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	2	85.000	145.714	655.714
Wahyu	1,9	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	2	85.000	145.714	2	85.000	145.714	692.143
Nanang	1,8	2	85.000	145.714	2	85.000	145.714	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	619.286
Marji	1,8	3	85.000	291.429	5	85.000	437.143	0	0	0	0	0	0	728.571
Legimin	2	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	801.429
Muslikhati	1,8	4	85.000	364.286	3	85.000	291.429	0	0	0	0	0	0	655.714
M.Fahri	2	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	3	85.000	255.000	765.000
Paimin	1,8	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	874.286
Sugeng P	2	5	85.000	437.143	4	85.000	364.286	0	0	0	0	0	0	801.429
Wagino	1,8	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	801.429
Edi K	1,9	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	801.429
Iskandar	1,8	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	801.429
Munardi	1,9	2	85.000	145.714	2	85.000	145.714	2	85.000	145.714	3	85.000	255.000	692.143
Toha	1,9	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	728.571
Surip	1,9	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	0	0	0	546.429
Yasinur	1,8	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	728.571
Ruslan	1,9	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	655.714
Jailani	2	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	655.714
Cahyono	1,9	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	728.571
Ahmad T	2	3	85.000	218.571	2	85.000	145.714	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	801.429
Edy	1,9	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	728.571
Kliwon	1,8	3	85.000	218.571	2	85.000	145.714	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	801.429
Iswandi	2	2	85.000	145.714	2	85.000	145.714	2	85.000	145.714	3	85.000	218.571	655.714
Ngalimun	1,8	3	85.000	255.000	2	85.000	145.714	3	85.000	255.000	3	85.000	218.571	874.286
Partono	1,8	3	85.000	218.571	3	85.000	291.429	0	0	0	0	0	0	510.000
Rokiban	1,9	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	3	85.000	255.000	2	85.000	182.143	765.000
Supiyan	1,8	4	85.000	364.286	4	85.000	364.286	0	0	0	0	0	0	728.571
Warkun	1,9	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	291.429	947.143
Yusuf S	1,8	4	85.000	364.286	3	85.000	291.429	0	0	0	0	0	0	655.714

Arman	1,9	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	291.429	947.143
Jufri	2	5	85.000	437.143	3	85.000	291.429	0	0	0	0	0	0	728.571
Zumas	1,9	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	801.429
Nazuan A	1,9	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	874.286
Dalimu	1,8	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	655.714
Ripto	1,8	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	3	85.000	218.571	2	85.000	145.714	692.143
Saripudin	2	5	85.000	437.143	5	85.000	437.143	0	0	0	0	0	0	874.286
Izhak	1,9	5	85.000	437.143	4	85.000	364.286	0	0	0	0	0	0	801.429
Heri Saroyo	1,8	4	85.000	364.286	4	85.000	364.286	0	0	0	0	0	0	728.571
Rudi H	1,9	4	85.000	364.286	3	85.000	291.429	0	0	0	0	0	0	655.714
Subandi	1,8	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	801.429
Syaiful M	1,8	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	874.286
Selamet H	1,9	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	5	85.000	437.143	2	85.000	145.714	910.714
Jumari	1,9	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	4	85.000	364.286	2	85.000	182.143	910.714
Misri C	1,8	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	7	85.000	582.857	2	85.000	145.714	1.056.429
Sukamto	2	3	85.000	218.571	3	85.000	218.571	1	85.000	109.286	2	85.000	145.714	692.143
Oyih	2	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	801.429
Ismail	2	2	85.000	145.714	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	728.571
Hendi	2	4	85.000	364.286	4	85.000	364.286	0	0	0	0	0	0	728.571
Achmad T	1,9	3	85.000	218.571	2	85.000	145.714	3	85.000	255.000	2	85.000	182.143	801.429
Ajang	2	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	2	85.000	182.143	765.000
Lukman	1,9	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	3	85.000	218.571	728.571
Romlan	2	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	655.714
Solehan	2	3	85.000	218.571	2	85.000	145.714	2	85.000	182.143	2	85.000	145.714	692.143
Sugiono	2	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	2	85.000	182.143	728.571
Jumlah	116,1	162	5.185.000	13.733.571	152	5.185.000	12.932.143	119	4.165.000	10.127.143	108	4.080.000	9.180.000	45.972.857
Rata-rata/Petani	1,9	3	85.000	225.141	2	85.000	212.002	2	68.279	166.019	2	66.885	150.492	753.653
Rata-rata/Ha		1	44.660	118.291	1	44.660	111.388			87.228			79.070	395.976

Lampiran 38. Rincian Biaya Pupuk Usahatani Cabai Merah di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama	Luas Lahan	Kompos		Total Biaya (Rp)	NPK		Total Biaya (Rp)	POC Nasa		Total Biaya (Rp)
		Ha	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)		Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)		Jumlah (L)	Harga (Rp/L)	
1	Syukur	1,9	80	12.000	960.000	40	10.000	400.000	2	105.000	210.000
2	Tumirin	2	90	12.000	1.080.000	50	10.000	500.000	3	105.000	315.000
3	Samsul	1,9	80	12.000	960.000	40	10.000	400.000	2	105.000	210.000
4	Surino	1,9	70	12.000	840.000	45	10.000	450.000	2	105.000	210.000
5	Toni	1,9	70	12.000	840.000	45	10.000	450.000	2	105.000	210.000
6	Nanang	1,8	80	12.000	960.000	45	10.000	450.000	2	105.000	210.000
Jumlah		11,4	470	72.000	5.640.000	265	60.000	2.650.000	13	630.000	1.365.000
Rata-rata/Petani		1,9	78	12.000	940.000	44	10.000	441.667	2	105.000	227.500
Rata-rata/Petani/Ha					494.737			232.456			119.737

Lampiran 39. Rincian Biaya Obat-Obatan Usahatani Cabai Merah di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama	Luas Lahan	Round Up		Total Biaya (Rp)
		Ha	Jumlah (L)	Harga (Rp/L)	
1	Syukur	1,9	1	99.000	99.000
2	Tumirin	2	2	99.000	198.000
3	Samsul	1,9	1	99.000	99.000
4	Surino	1,9	1	99.000	99.000
5	Toni	1,9	1	99.000	99.000
6	Nanang	1,8	1	99.000	99.000
Jumlah		11,4	7	594000	693000
Rata-rata/Petani		1,9	1	99.000	115.500
Rata-rata/Petani/Ha					60.789

Lampiran 40. Rincian Biaya Penyusutan Alat Usahatani Cabai Merah di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022

Luas Lahan	Luas Lahan		Cangkul						Parang						
	Ha	Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan	Jumlah Unit	Harga Beli Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	HP-NS	UE (Tahun)	Penyusutan
Syukur	1,9	3	185.000	555.000	55.500	499.500	5	99.900	1	80.000	80.000	8.000	72.000	8	9.000
Tumirin	2	3	175.000	525.000	52.500	472.500	5	94.500	2	65.000	130.000	13.000	117.000	8	14.625
Samsul	1,9	3	190.000	570.000	57.000	513.000	5	102.600	1	70.000	70.000	7.000	63.000	8	7.875
Surino	1,9	3	210.000	630.000	63.000	567.000	5	113.400	1	75.000	75.000	7.500	67.500	8	8.438
Toni	1,9	3	200.000	600.000	60.000	540.000	5	108.000	1	80.000	80.000	8.000	72.000	8	9.000
Nanang	1,8	2	190.000	380.000	38.000	342.000	5	68.400	2	70.000	140.000	14.000	126.000	8	15.750
Jumlah	11,4	17	1.150.000	3.260.000	326.000	2.934.000	30	586.800	8	440.000	575.000	57.500	517.500	48	64.688
Rata-rata/Petani	1,9	3	191.667	543.333	54.333	489.000	5	97.800	1	73.333	95.833	9.583	86.250	8	10.781
Rata-rata/Petani/Ha			100.877	285.965	28.596	257.368		51.474		38.596	50.439	5.044	45.395		5.674

Lampiran 41. Total Biaya Usahatani Cabai Merah di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022

Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Usahatani			Total Biaya
		Biaya Tetap	Biaya Variabel		
		Biaya Pupuk	Biaya Obat	Biaya penyusutan	
Syukur	1,9	1.570.000	99.000	165.600	1.834.600
Tumirin	2	1.895.000	198.000	179.325	2.272.325
Samsul	1,9	1.570.000	99.000	175.275	1.844.275
Surino	1,9	1.500.000	99.000	191.318	1.790.318
Toni	1,9	1.500.000	99.000	180.000	1.779.000
Nanang	1,8	1.620.000	99.000	133.650	1.852.650
Jumlah	11,4	9.655.000	693.000	1.025.168	11.373.168
Rata-rata/Petani	1,9	1.609.167	115.500	170.861	1.895.528
Rata-rata/Petani/Ha		846.930	60.789	89.927	997.646

Lampiran 42. Rincian Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022

Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi		Total Penerimaan (Rp)
		Kilogram (Kg)	Harga (Rp/Kg)	
Syukur	1,9	1.550	17.000	26.350.000
Tumirin	2	1.800	17.000	30.600.000
Samsul	1,9	1.500	17.000	25.500.000
Surino	1,9	1.650	17.000	28.050.000
Toni	1,9	1.600	17.000	27.200.000
Nanang	1,8	1.490	17.000	25.330.000
Jumlah	11,4	9.590	102.000	163.030.000
Rata-rata/Petani	1,9	1.598	17.000	27.171.667
Rata-rata/Petani/Ha				14.300.877

Lampiran 43. Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Off Farm*) di Lahan Peremajaan (Tumpang Sari) Daerah Penelitian Tahun 2022

Nama	Luas Lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
Syukur	1,9	26.350.000	1.834.600	24.515.400
Tumirin	2	30.600.000	2.272.325	28.327.675
Samsul	1,9	25.500.000	1.844.275	23.655.725
Surino	1,9	28.050.000	1.790.318	26.259.683
Toni	1,9	27.200.000	1.779.000	25.421.000
Nanang	1,8	25.330.000	1.852.650	23.477.350
Jumlah	11,4	163.030.000	11.373.168	151.656.833
Rata-rata/Petani	1,9	27.171.667	1.895.528	25.276.139
Rata-rata/Petani/Ha		14.300.877	997.646	13.303.231

Lampiran 44. Pendapatan Buruh Tani (*Off Farm*) Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama	Jenis Usahatani	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Suroso	0	0	0	0
2	Syukur	0	0	0	0
3	Tumirin	0	0	0	0
4	Dahir	0	0	0	0
5	Ponimin	0	0	0	0
6	Samsul	0	0	0	0
7	Surino	0	0	0	0
8	Toni	0	0	0	0
9	Wahyu	0	0	0	0
10	Nanang	0	0	0	0
11	Marji	Buruh Tani	3.240.000	240.000	3.000.000
12	Legimin	0	0	0	0
13	Muslikhati	0	0	0	0
14	M.Fahri	0	0	0	0
15	Paimin	0	0	0	0
16	Sugeng P	0	0	0	0
17	Wagino	0	0	0	0
18	Edi Kusnaidi	0	0	0	0
19	Iskandar	0	0	0	0
20	Munardi	0	0	0	0
21	Toha	0	0	0	0
22	Surip	0	0	0	0
23	Yasinur	0	0	0	0
24	Ruslan	0	0	0	0
25	Jailani	0	0	0	0
26	Cahyono	0	0	0	0
27	Ahmad T	0	0	0	0
28	Edy	Buruh Tani	3.340.000	220.000	3.120.000
29	Kliwon	0	0	0	0
30	Iswandi	0	0	0	0
31	Ngalimun	0	0	0	0
32	Partono	Buruh Tani	3.880.000	380.000	3.500.000
33	Rokiban	0	0	0	0
34	Supiyan	0	0	0	0
35	Warkun	0	0	0	0
36	Yusuf Supardi	0	0	0	0
37	Arman	0	0	0	0
38	Jufri	0	0	0	0
39	Zumas	0	0	0	0
40	Nazuan Ahmad	0	0	0	0
41	Dalimu	0	0	0	0
42	Ripto	0	0	0	0
43	Saripudin	0	0	0	0
44	Izhak	0	0	0	0
45	Heri Saroyo	0	0	0	0
46	Rudi Hartono	0	0	0	0
47	Subandi	0	0	0	0
48	Syaiful Ma'ruf	0	0	0	0
49	Selamet H	0	0	0	0

50	Jumari	0	0	0	0
51	Misri Cholidi	0	0	0	0
52	Sukamto	0	0	0	0
53	Oyih	0	0	0	0
54	Ismail	0	0	0	0
55	Hendi	Buruh Tani	3.940.000	410.000	3.530.000
56	Achmad T	0	0	0	0
57	Ajang	0	0	0	0
58	Lukman	0	0	0	0
59	Romlan	0	0	0	0
60	Solehan	0	0	0	0
61	Sugiono	0	0	0	0
Jumlah			14.400.000	1.250.000	13.150.000
Rata-rata/Petani			3.600.000	312.500	3.287.500

Lampiran 45. Pendapatan Petani Responden Pada Kegiatan Non Pertanian (*Non Farm*) Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Nama	Usaha Non Pertanian	Penerimaan (Rp/Tahun)	Pengeluaran (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Suroso	Walet	24.000.000	6.000.000	18.000.000
2	Syukur	0	0	0	0
3	Tumirin	0	0	0	0
4	Dahir	Walet	60.000.000	12.000.000	48.000.000
5	Ponimin	Buruh	26.400.000	6.000.000	20.400.000
6	Samsul	0	0	0	0
7	Surino	0	0	0	0
8	Toni	0	0	0	0
9	Wahyu	Toko Sembako	42.000.000	12.000.000	30.000.000
10	Nanang	0	0	0	0
11	Marji	0	0	0	0
12	Legimin	0	0	0	0
13	Muslikhati	0	0	0	0
14	M.Fahri	0	0	0	0
15	Paimin	0	0	0	0
16	Sugeng P	Walet	36.000.000	15.600.000	20.400.000
17	Wagino	0	0	0	0
18	Edi Kusnaidi	0	0	0	0
19	Iskandar	0	0	0	0
20	Munardi	0	0	0	0
21	Toha	0	0	0	0
22	Surip	0	0	0	0
23	Yasinur	0	0	0	0
24	Ruslan	0	0	0	0
25	Jailani	0	0	0	0
26	Cahyono	0	0	0	0
27	Ahmad Tinggal	0	0	0	0
28	Edy	0	0	0	0
29	Kliwon	0	0	0	0
30	Iswandi	0	0	0	0
31	Ngalimun	0	0	0	0
32	Partono	0	0	0	0
33	Rokiban	0	0	0	0
34	Supiyan	0	0	0	0
35	Warkun	0	0	0	0
36	Yusuf Supardi	0	0	0	0
37	Arman	0	0	0	0
38	Jufri	Toko Sembako	20.400.000	9.600.000	10.800.000
39	Zumas	0	0	0	0
40	Nazuan Ahmad	0	0	0	0
41	Dalimu	0	0	0	0
42	Ripto	0	0	0	0
43	Saripudin	0	0	0	0
44	Izhak	0	0	0	0
45	Heri Saroyo	0	0	0	0

46	Rudi Hartono	0	0	0	0
47	Subandi	0	0	0	0
48	Syaiful Ma'ruf	0	0	0	0
49	Selamet H	Pegawai Swasta	48.000.000	12.000.000	36.000.000
50	Jumari	Pegawai Swasta	24.000.000	12.000.000	12.000.000
51	Misri Cholidi	Pegawai Swasta	36.000.000	12.000.000	24.000.000
52	Sukamto	0	0	0	0
53	Oyih	0	0	0	0
54	Ismail	Buruh	24.000.000	8.400.000	15.600.000
55	Hendi	0	0	0	0
56	Achmad T	0	0	0	0
57	Ajang	0	0	0	0
58	Lukman	0	0	0	0
59	Romlan	0	0	0	0
60	Solehan	0	0	0	0
61	Sugiono	0	0	0	0
Jumlah			340.800.000	105.600.000	235.200.000
Rata-rata/Petani			34.080.000	10.560.000	23.520.000

Lampiran 46. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan Tahun 2022

Nama	Total Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (Rp/Tahun)	Total Pendapatan Usahatani Non Kelapa Sawit (Rp/Tahun)	Total Pendapatan Non Pertanian (Rp/Tahun)	Total Pendapatan Petani Setelah Peremajaan (Rp/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suroso	37.883.464		18.000.000	55.883.464
Syukur	32.493.969	24.515.400	0	57.009.369
Tumirin	29.743.182	28.327.675	0	58.070.857
Dahir	36.938.054		48.000.000	84.938.054
Ponimin	33.200.571		20.400.000	53.600.571
Samsul	26.845.286	23.655.725	0	50.501.011
Surino	50.605.029	26.259.683	0	76.864.711
Toni	38.466.700	25.421.000	0	63.887.700
Wahyu	27.469.946	0	30.000.000	57.469.946
Nanang	29.261.939	23.477.350	0	52.739.289
Marji	31.095.371	3.000.000	0	34.095.371
Legimin	106.881.149	0	0	106.881.149
Muslikhati	87.746.929	0	0	87.746.929
M.Fahri	38.275.836	0	0	38.275.836
Paimin	113.763.757	0	0	113.763.757
Sugeng Pramono	65.122.285	0	20.400.000	85.522.285
Wagino	58.939.629	0	0	58.939.629
Edi Kusnaldi	34.933.564	0	0	34.933.564
Iskandar	25.043.889	0	0	25.043.889
Munardi	110.462.450	0	0	110.462.450
Toha	82.905.489	0	0	82.905.489
Surip	24.841.255	0	0	24.841.255
Yasinur	80.066.818	0	0	80.066.818
Ruslan	29.945.914	4.896.370	0	34.842.284
Jailani	53.894.996	0	0	53.894.996
Cahyono	33.607.304	0	0	33.607.304
Ahmad Tinggal	85.139.079	0	0	85.139.079
Edy	18.742.884	3.120.000	0	21.862.884
Kliwon	60.573.154	0	0	60.573.154
Iswandi	109.803.329	0	0	109.803.329
Ngalimun	33.626.218	0	0	33.626.218
Partono	22.370.540	3.500.000	0	25.870.540
Rokiban	64.463.938	0	0	64.463.938
Supiyan	71.002.775	0	0	71.002.775
Warkun	26.017.525	0	0	26.017.525
Yusuf Supardi	19.575.818	0	0	19.575.818
Arman	42.793.295	0	0	42.793.295
Jufri	25.034.246	0	10.800.000	35.834.246
Zumas	77.121.118	0	0	77.121.118
Nazuan Ahmad	23.881.145	0	0	23.881.145
Dalimu	67.068.864	0	0	67.068.864
Ripto	63.867.786	0	0	63.867.786
Saripudin	44.212.371	0	0	44.212.371
Izhak	55.634.199	0	0	55.634.199
Heri Sarajo	70.429.177	0	0	70.429.177
Rudi Hartono	18.605.088	0	0	18.605.088
Subandi	2.322.389	0	0	2.322.389
Syaiful Ma'ruf	19.784.371	0	0	19.784.371
Selamet Harianto	20.184.389	0	36.000.000	56.184.389
Jumari	81.993.466	0	12.000.000	93.993.466
Misri Cholidi	21.875.304	0	24.000.000	45.875.304

Sukamto	21.895.079	3.433.450	0	25.328.529
Oyih	23.928.575	0	0	23.928.575
Ismail	45.936.519	0	15.600.000	61.536.519
Hendi	22.732.046	3.530.000	0	26.262.046
Achmad T	43.535.447	0	0	43.535.447
Ajang	115.657.946	0	0	115.657.946
Lukman	26.468.663	0	0	26.468.663
Romlan	30.669.564	0	0	30.669.564
Solehan	30.627.273	0	0	30.627.273
Sugiono	28.250.489	0	0	28.250.489
Jumlah	2.856.258.842	173.136.653	235.200.000	3.264.595.494
Rata-rata/Petani/Tahun	46.823.915	14.428.054	23.520.000	53.517.959
Rata-rata/Petani/Bulan	3.901.993	1.202.338	1.960.000	4.459.830

Lampiran 47. Rincian Pendapatan Petani Berdasarkan Pola Usaha Setelah Penelitian Pada Tahun 2022

Pola Usaha	Jumlah petani	Persentase Jumlah Petani (%)	Usahatani Kelapa Sawit Lahan Non Peremajaan		Usahatani Non Kelapa Sawit		Non Pertanian		Total Pendapatan		Persentase Pendapatan (%)
			Pendapatan (Rp/Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Petani/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Petani/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Petani/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Petani/Tahun)	
I	39	63,93	2.106.422.659	54.010.837					2.106.422.659	54.010.837	64,52
II	8	13,11	259.257.097	32.407.137	159.986.653	19.998.332			419.243.750	52.405.469	12,84
III	4	6,56	94.940.842	23.735.210	13.150.000	3.287.500			108.090.842	27.022.710	3,31
IV	2	3,28	79.137.090	39.568.545			36.000.000	18.000.000	115.137.090	57.568.545	3,53
V	3	4,92	124.053.159	41.351.053			72.000.000	24.000.000	196.053.159	65.351.053	6,01
VI	2	3,28	52.504.193	26.252.096			40.800.000	20.400.000	93.304.193	46.652.096	2,86
VII	3	4,92	139.943.803	108.656.383			86.400.000	28.800.000	226.343.803	137.456.383	6,93
Jumlah	61	100	2.856.258.842	325.981.262	173.136.653	23.285.832	235.200.000	91.200.000	3.264.595.494	440.467.094	100
Rata-rata/Petani/Tahun			46.823.915		14.428.054		23.520.000		53.517.959		
Rata-rata/Petani/Bulan			3.901.993		1.202.338		1.960.000		4.459.830		

Sumber : Hasil Data Olahan Primer, 2023

Ket :

- I : Kelapa Sawit
- II : Kelapa Sawit + Cabai Merah
- III : Kelapa Sawit + Buruh Tani
- IV : Kelapa Sawit + Buruh
- V : Kelapa Sawit + Pegawai swasta
- VI : Kelapa Sawit + Toko Sembako
- VII : Kelapa Sawit + Walet

Lampiran 48. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum dan Setelah Peremajaan di Daerah Penelitian

No	Nama	Total Pendapatan Sebelum Peremajaan (Rp/Tahun)	Total Pendapatan Setelah Peremajaan (Rp/Tahun)
1	Suroso	24.107.279	55.883.464
2	Syukur	11.393.881	57.009.369
3	Tumirin	11.101.921	58.070.857
4	Dahir	52.907.339	84.938.054
5	Ponimin	23.903.625	53.600.571
6	Samsul	7.628.493	50.501.011
7	Surino	12.109.364	76.864.711
8	Toni	12.614.900	63.887.700
9	Wahyu	38.898.443	57.469.946
10	Nanang	10.010.193	52.739.289
11	Marji	9.886.243	34.095.371
12	Legimin	40.716.447	106.881.149
13	Muslikhati	37.055.651	87.746.929
14	M.Fahri	13.357.221	38.275.836
15	Paimin	52.817.143	113.763.757
16	Sugeng Pramono	42.784.619	85.522.285
17	Wagino	25.259.800	58.939.629
18	Edi Kusnaidi	8.538.529	34.933.564
19	Iskandar	11.544.804	25.043.889
20	Munardi	44.987.301	110.462.450
21	Toha	35.432.465	82.905.489
22	Surip	4.667.880	24.841.255
23	Yasinur	27.057.491	80.066.818
24	Ruslan	7.875.464	34.842.284
25	Jailani	37.333.368	53.894.996
26	Cahyono	5.608.434	33.607.304
27	Ahmad Tinggal	31.356.391	85.139.079
28	Edy	8.160.484	21.862.884
29	Kliwon	35.048.900	60.573.154
30	Iswandi	37.338.786	109.803.329
31	Ngalimun	19.535.361	33.626.218
32	Partono	9.320.474	25.870.540
33	Rokiban	33.174.171	64.463.938
34	Supiyan	22.554.848	71.002.775
35	Warkun	13.913.220	26.017.525
36	Yusuf Supardi	13.321.166	19.575.818
37	Arman	14.629.527	42.793.295
38	Jufri	21.281.389	35.834.246
39	Zumas	34.087.914	77.121.118
40	Nazuan Ahmad	7.479.905	23.881.145
41	Dalimu	21.530.121	67.068.864
42	Ripto	40.725.314	63.867.786
43	Saripudin	18.225.168	44.212.371
44	Izhak	9.897.605	55.634.199
45	Heri Sarajo	29.061.193	70.429.177

46	Rudi Hartono	14.256.660	18.605.088
47	Subandi	28.372.125	2.322.389
48	Syaiful Ma'ruf	13.660.686	19.784.371
49	Selamet Harianto	41.538.768	56.184.389
50	Jumari	57.950.155	93.993.466
51	Misri Cholidi	29.356.518	45.875.304
52	Sukamto	8.614.861	25.328.529
53	Oyih	5.391.036	23.928.575
54	Ismail	39.561.260	61.536.519
55	Hendi	49.625.555	26.262.046
56	Achmad T	7.593.631	43.535.447
57	Ajang	54.493.961	115.657.946
58	Lukman	6.019.587	26.468.663
59	Romlan	17.011.314	30.669.564
60	Solehan	6.139.561	30.627.273
61	Sugiono	8.528.082	28.250.489
Jumlah		1.418.353.997	3.264.595.494
Rata-rata/Petani/Tahun		23.251.705	53.517.959
Rata-rata/Petani/Bulan		1.937.642	4.459.830